

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI MANFAAT,
PERSEPSI RISIKO, DAN INOVASI TEKNOLOGI TERHADAP
PENGUNAAN QRIS PADA PEMBELIAN TIKET WISATA
DI PANTAI PANGANDARAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S. E.)

Oleh:

TIA OKTAVIANI
NIM. 214110201124

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tia Oktaviani
NIM : 214110201124
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Risiko dan Inovasi
Teknologi Terhadap Penggunaan QRIS pada
Pembelian Tiket Wisata di Pantai Pangandaran

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 26 November 2024

Saya yang menyatakan,



Tia Oktaviani

NIM. 214110201124



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

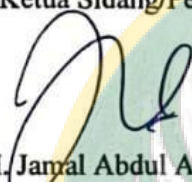
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI RISIKO DAN INOVASI TEKNOLOGI TERHADAP PENGGUNAAN QRIS PADA PEMBELIAN TIKET WISATA DI PANTAI PANGANDARAN

Yang disusun oleh Saudara **Tia Oktaviani NIM 214110201124** Program Studi **S-1 Ekonomi Syariah** Jurusan **Ekonomi dan Keuangan Syariah** Fakultas **Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**, telah diujikan pada hari **Senin, 17 Februari 2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang/Penguji


Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji


Dr. M. Sulasih, S.E., M.Si.
NIP. 19800119 202321 2 017

Pembimbing/Penguji

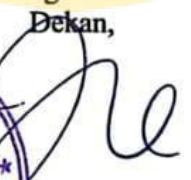

Siti Maghfiroh, S.E.Sy., M.E.
NIP. 19850601 202012 2 009

Purwokerto, 20 Februari 2025

Mengesahkan

Dekan,




Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada,

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Tia Oktaviani NIM. 214110201124 yang berjudul:

Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Risiko dan Inovasi Teknologi Terhadap Penggunaan QRIS pada Pembelian Tiket Wisata di Pantai Pangandaran

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Wassalamu'alaikum wr.wb

Purwokerto, 26 November 2024

Pembimbing



Siti Maghfiroh, M.E.
NIP. 19850601 20201 2 2009

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“God didn’t bring you this far to leave you”

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadi dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan”



**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI MANFAAT,
PERSEPSI RISIKO, DAN INOVASI TEKNOLOGI TERHADAP
PENGUNAAN QRIS PADA PEMBELIAN TIKET WISATA
DI PANTAI PANGANDARAN**

TIA OKTAVIANI

214110201124

Email: oktatia22@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Pada era industri 5.0 semua sektor baik ekonomi maupun perbankan harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Seiring dengan perkembangan teknologi, berbagai inovasi dihadirkan untuk meningkatkan kemudahan dan kenyamanan wisatawan, salah satunya adalah penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh parsial dan simultan antara kemudahan, manfaat, risiko dan inovasi teknologi terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket di Pantai Pangandaran.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan populasinya adalah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pangandaran dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 200 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Analisis data meliputi uji keabsahan data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko dan inovasi teknologi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS, karena QRIS menawarkan pengalaman transaksi yang cepat, praktis, serta didukung oleh fitur-fitur inovatif yang meningkatkan keamanan dan kenyamanan sehingga pengguna lebih termotivasi untuk menggunakannya dengan nilai T_{tabel} 1,972. Kemudian secara simultan variabel kemudahan, manfaat, risiko dan inovasi teknologi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS dengan persentase 81,7%.

Kata Kunci: Kemudahan, Manfaat, Risiko, Inovasi Teknologi, dan Penggunaan QRIS.

**THE INFLUENCE OF PERCEIVED CONVENIENCE, PERCEIVED
BENEFITS, PERCEIVED RISKS, AND TECHNOLOGICAL INNOVATION
ON THE USE OF QRIS IN PURCHASING TOURIST TICKETS ON
PANGANDARAN BEACH**

TIA OKTAVIANI
214110201124

Email: oktatie22@gmail.com

*Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business
State Islamic University (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

Tourism is one of the important sectors in the Indonesian economy. In the industrial era 5.0, all sectors, both economic and banking, must adapt to technological advances. Along with technological developments, various innovations are presented to increase the convenience and comfort of tourists, one of which is the use of QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). The purpose of this study was to analyze the partial and simultaneous effects of convenience, benefits, risk and technological innovation on the use of QRIS on ticket purchases at Pangandaran Beach.

This study uses a type of quantitative research with the population being tourists visiting Pangandaran Beach with a sample size of 200 respondents. The sampling technique used is non probability sampling with purposive sampling method. Data analysis includes data validity test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing with SPSS version 26 application tools.

The results of this study indicate that partially the variables of perceived ease, perceived benefits, perceived risk and technological innovation have a significant effect on the use of QRIS, because QRIS offers a fast, practical transaction experience, and is supported by innovative features that increase security and convenience so that users are more motivated to use it with a Ttable value of 1.972. Then simultaneously the variables of ease, benefits, risk and technological innovation have a significant effect on the use of QRIS with a percentage of 81.7%.

Keywords: Convenience, Benefits, Risk, Technological Innovation, and QRIS Usage

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	Je
ح	ħ	<u>h</u>	ha (dengan garis dibawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	ze (dengan titik diatas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	Zet
س	sin	<u>s</u>	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	s	es (dengan garis dibawah)
ض	d'ad	d	de (dengan garis dibawah)
ط	ṭa	t	te (dengan garis dibawah)

ظ	za	z	zet (dengan garis dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa’	f	ef
ق	qaf	q	qi
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya’	y	ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	ditulis	‘iddah
-----	---------	--------

3. Ta’marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	hikmah	جزية	ditulis	jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak diberlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الولايا	ditulis	<i>karâmah al-auliyâ’</i>
---------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta‘marbutah hidup atau dengan rakaat, *fathah* atau *kasrah* atau *dommah* ditulis dengan t

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakât al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>fathah</i>	ditulis	a
ِ	<i>kasrah</i>	ditulis	i
ُ	<i>dammah</i>	ditulis	u

5. Vokal Panjang

1.	fathah + alif	ditulis	<i>a</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jâhiliyah</i>
2.	fathah + ya‘ mati	ditulis	<i>a</i>
	تانس	ditulis	<i>tansa</i>
3.	kasrah + ya‘ mati	ditulis	<i>i</i>
	كريم	ditulis	<i>karîm</i>
4.	dammah + wawu mati	ditulis	<i>u</i>
	فروض	ditulis	<i>furûd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf *qomariyah*

ألقباس	ditulis	<i>al-qiyâs</i>
--------	---------	-----------------

b. Bila diikuti huruf *syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya

السماء	ditulis	<i>as-samâ</i>
--------	---------	----------------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

الفروض ذوى	ditulis	<i>ẓawī alfurūd</i>
------------	---------	---------------------

KATA PENGANTAR

Puji rabbi tuhan semesta alam, alhamdulillah robbil 'aalamiin wabihi nasta'inu wa'alaa umuriddunya waddiin. Wassholatu wassalamu'alaa asyrofil mursaliin, wa'alaa aalihi wa sohbihi ajma'iin. Amma ba'du. Berkat rahmat dan ridha-Nya, taufik, hidayah, serta inayah-Nya, selesai sudah tanggung jawab saya dalam penyelesaian tugas akhir skripsi. Shalawat serta salam senantiasa tersampaikan kepada junjungan kita nabiullah nabi agung Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat dan senantiasa kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir kelak.

Dengan mengangkat penelitian berjudul “Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Risiko dan Inovasi Teknologi Terhadap Penggunaan QRIS Pada Pembelian Tiket Wisata di Pantai Pangandaran”, saya sadar betul dengan segala keterbatasan pengetahuan kiranya skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga tanpa bantuan, arahan, serta dukungan penuh dari berbagai pihak maka akan sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kebesaran hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M. Ag., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dewan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

7. Prof. Dr. H. Tutuk Ningsih, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Chandra Warsito, S. TP., S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Dr. Ahmad Dahlan, M.SI., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.SI., selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si., selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Dr. H. Sochim, Lc., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
13. Segenap dosen dan Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
14. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran beserta staff jajarannya yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan arahan
15. BAZNAS RI yang telah menerima saya sebagai awardee beasiswa selama 4 semester, sebuah kebanggaan dan keberuntungan bagi saya bias bergabung menjadi bagian dari BCB Uin Saizu Purwokerto.
16. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Toto dan pintu surgaku Ibunda Sukaesih. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu

menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga babeh dan mamah sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

17. Kepada kakak saya Susanti dan Susanto terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil, terimakasih juga atas doa dan kasih sayang yang luar biasa. Terimakasih juga kepada anak dari kakak saya Muhammad Raffi Rospian ponakan saya yang telah selalu menjadi *mood booster* dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini
18. Teman perkuliahan Siti Shofwatun, Nada, Linda, Ayu Diah, Anin, Elfarena, Rizki WF yang selalu menerima segala keluh kesah penulis dan menemani secara tulus selama masa perkuliahan ini.
19. Keluarga besar DEMA FEBI 2022, DEMA FEBI 2023, Ekonomi Syariah C, KKN 63 Gumelem Kulon yang telah memberikan warna dan pengalaman selama perkuliahan.
20. *Last but not least* Tia Oktaviani, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga, pikiran dan mampu mengendalikan diri sendiri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Terimakasih sudah bertahan.

Terimakasih kepada semua pihak-pihak yang sudah memberi bantuan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca.

Purwokerto, 17 Februari 2025

Saya yang menyatakan



Tia Oktaviani
NIM. 214110201124

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	13
B. Landasan Teologis	22
C. Kajian Pustaka	28
D. Kerangka Penelitian	35
E. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40
D. Variabel dan Indikator Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46

F. Sumber Data.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	48
H. Uji Hipotesis	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Penelitian.....	55
B. Deskripsi Responden.....	62
C. Hasil Analisis Data.....	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	96
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	102



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 2 Indikator Penelitian	49
Tabel 3 Skala Skor.....	52
Tabel 4 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangandaran	64
Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	71
Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	72
Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	73
Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	74
Tabel 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Aplikasi	75
Tabel 10 Hasil Analisis Deskriptif Perspektif Kemudahan.....	76
Tabel 11 Hasil Analisis Deskriptif Perspektif Manfaat	79
Tabel 12 Hasil Analisis Deskriptif Perspektif Risiko	80
Tabel 13 Hasil Analisis Deskriptif Perspektif Inovasi Teknologi	82
Tabel 14 Hasil Analisis Deskriptif Perspektif Penggunaan QRIS.....	85
Tabel 15 Hasil Uji Validitas	87
Tabel 16 Hasil Uji Reliabilitas	88
Tabel 17 Hasil Uji Normalitas.....	90
Tabel 18 Hasil Uji Multikolinearitas	91
Tabel 19 Hasil Uji Heteroskedastisitas	92
Tabel 20 Uji Regresi Linear Berganda	93
Tabel 21 Hasil Uji T	95
Tabel 22 Hasil Uji F	96
Tabel 23 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Nilai Transaksi Uang Transaksi.....	4
Gambar 2 Kunjungan Wisatawan di Pantai Pangandaran	5
Gambar 3 QRIS	24
Gambar 4 Karakteristik QRIS	25
Gambar 5 Kerangka Konseptual	40
Gambar 6 Struktur Organisasi Disparbud Kabupaten Pangandaran.....	65
Gambar 7 Pintu Tol Gate Masuk Pantai Pangandaran	68
Gambar 8 Pantai Barat Pangandaran.....	69
Gambar 9 Pantai Timur Pangandaran.....	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – Kuesioner	107
Lampiran 2 – Pertanyaan Wawancara	108
Lampiran 3 - Dokumentasi	115
Lampiran 4 – Data Penelitian	116
Lampiran 5 – Hasil Tabulasi Faktor X1, X2, X3, X4 dan Y	126
Lampiran 6 – Hasil Transformasi MSI.....	158
Lampiran 7 – Hasil Uji Validitas.....	183
Lampiran 8 – Hasil Uji Reliabilitas	188
Lampiran 9 – Hasil Uji Asumsi Klasik	190
Lampiran 10 – hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	192
Lampiran 11 – Hasil Uji T, Uji F, Koefisien Determinasi.....	193
Lampiran 12 – Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal	195
Lampiran 13 – Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	196
Lampiran 14 – Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris.....	197
Lampiran 15 – Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab.....	198
Lampiran 16 – Sertifikat BTA PPI.....	199
Lampiran 17 – Sertifikat KKN.....	200
Lampiran 18 – Sertifikat PPL.....	201
Lampiran 19 – Sertifikat PBM	202
Lampiran 20 – Daftar Riwayat Hidup	203

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan negara dan lapangan kerja (Qur'an et al., 2023). Menurut Badan Pusat Statistik bulan September 2023 terdapat 1,07 juta kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia. Jumlah ini turun 5,51% dari bulan sebelumnya pada Agustus 2023, tetapi naik 52,76% dari bulan sebelumnya. Malaysia, Australia, dan Singapura masing-masing menyumbang 14,22% dari wisman yang berkunjung ke Indonesia pada September 2023. Kunjungan wisman total meningkat 143,41% dari Januari hingga September 2023 dibandingkan periode yang sama tahun 2022. Bandara Ngurah Rai mengalami peningkatan kunjungan sebesar 230,12 persen dan Soekarno Hatta sebesar 142,01 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor pariwisata menjadi salahsatu penopang perekonomian di Indonesia dengan menyumbang 5,0% dari *Gross Domestic Bruto* (GDB) Indonesia (BPS, 2023).

Salah satu komoditas yang paling bertahan lama mempengaruhi seluruh masyarakat adalah pariwisata. Pertumbuhan pariwisata Indonesia meningkat setiap tahunnya, sementara komoditas yang lain yang merosot seperti gas, batu bara, minyak dan kelapa sawit. Melalui *branding wonder full of* Indonesia, peringkat pariwisata Indonesia di dunia berada di posisi ke-32 pada 2023. Berdasarkan data Kemenparekraf, nilai tambah ekonomi kreatif mencapai Rp1.050 triliun. Adapun nilai ekspor ekonomi kreatif sebesar US\$17,38 miliar. Seluruh capaian tersebut berdampak pada masyarakat parekraf. Tercatat jumlah tenaga kerja pariwisata hampir 22 juta dan jumlah tenaga kerja ekonomi kreatif sebesar 24,3 juta.

Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas dengan sumber daya alam yang beraneka ragam yang dapat diolah dan dimanfaatkan. Negara ini juga kaya akan seni budaya lokal, adat istiadat, dan peninggalan sejarah terdahulu, dan

yang paling menarik adalah keindahan alamnya, yang juga potensial untuk dikembangkan, seperti Kabupaten Pangandaran (Wakila et al., 2022).

Kabupaten Pangandaran memiliki banyak potensi wisata alam dan budaya yang luar biasa yang harus dikemas dan dipromosikan dengan baik. Pemasaran wisata melalui peningkatan daya tarik dan informasi wisata, pelestarian keunikan, ketersediaan layanan, kenyamanan, dan kecepatan layanan. Memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan adalah tujuan utama dari promosi pariwisata yang berkelanjutan. (Sitio et al., 2023).

Presiden Joko Widodo mengatakan bahwa salah satu pilar kelemahan dari pariwisata di Indonesia adalah tidak adanya inovasi teknologi dalam sektor pariwisata. Pada era industri 5.0 semua sektor baik ekonomi maupun perbankan harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Kemajuan dalam sektor perbankan memberikan kemudahan bagi konsumen. Layanan bank dan kemajuan teknologi mendorong inovasi produk bank. Perkembangan teknologi memungkinkan transaksi non tunai menjadi lebih mudah. Banyak bank Syariah dan konvensional menawarkan layanan ini, termasuk sistem pembayaran non tunai seperti ATM dan kartu debit.

Kemajuan teknologi sangat pesat terutama di sektor pariwisata, namun di Indonesia masih banyak destinasi wisata yang sampai saat ini masih menggunakan pembayaran tiket wisata dengan uang tunai. Teknologi berkembang seiring dengan kebutuhan manusia untuk membuat hidup lebih mudah daripada sebelumnya (Aprianto, 2021). Keterbatasan infrastruktur menjadi salah satu masalah penggunaan uang tunai dalam pembelian tiket juga kebiasaan warga lokal yang sudah terbiasa dengan uang tunai dalam membayar apapun terutama tiket wisata, sehingga wisatawan yang datang juga wajib membawa uang tunai jika melakukan pembelian tiket.

Ada risiko keamanan yang signifikan saat berpergian dengan membawa uang tunai dalam jumlah yang banyak. Di beberapa lokasi wisata di Indonesia akses ke layanan perbankan seperti ATM masih terbatas. Keterbatasan ini dapat menghambat untuk melakukan transaksi keuangan secara efektif. Saat

wisatawan membeli tiket wisata untuk masuk ke objek wisata, terkadang loket wisata tidak memiliki stok uang pengembalian yang cukup sehingga menimbulkan antrian yang panjang dikarenakan mencari uang kembalian yang sesuai dengan nominal tiket wisata (Sida et al., 2023).

Antrian yang panjang sebenarnya tidak dikehendaki oleh loket tiket wisata dan wisatawan. Wisatawan menilai waktunya sangat berharga, sehingga tidak jarang juga ditemukan para wisatawan yang membatalkan niatnya karena menemukan antrian yang panjang. Dalam manajemen operasional, antrian sangat penting terutama masalah antrian pengunjung di pintu masuk lokasi wisata atau di kantor penjualan tiket. Tingkat kepuasan pengunjung pasti akan terpengaruh jika pengelola industri pariwisata tidak mengatasi fenomena antrian ini. Akhirnya, pengunjung yang tidak puas dengan layanan antrian akan memberikan kesan dan rekomendasi yang buruk kepada orang lain. Perbaikan harus dilakukan karena kerugian seperti ini dapat mengurangi jumlah pengunjung (Dewi et al., 2019).

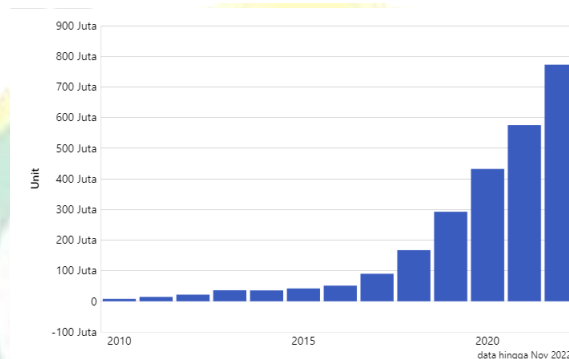
Seiring dengan perkembangan teknologi, berbagai inovasi dihadirkan untuk meningkatkan kemudahan dan kenyamanan wisatawan, salah satunya adalah penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran. Standar kode QR Quick Response Indonesian Standard, juga disebut QRIS, diluncurkan secara resmi pada 1 Januari 2020. Ini adalah upaya nyata pemerintah untuk mendukung perubahan sistem pembayaran di Indonesia dalam era digital dengan menerapkan QRIS sebagai alat pembayaran QR menggunakan aplikasi e-money berbasis server, e-wallet, dan aplikasi mobile banking (Bank Indonesia, 2019).

Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) menciptakan sistem *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) yang lebih canggih (Bank Indonesia, 2022). Sistem *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) memungkinkan pembayaran melalui sistem QRIS dengan transaksi yang lebih cepat dan lebih mudah. Jika sebelumnya, setiap merchant

dapat memiliki lebih dari satu *QR Code* terlepas dari jenis pembayaran yang digunakan, QRIS dibuat untuk mempermudah proses transaksi digital dengan hanya menggunakan satu *QR Code*. Karena pembayaran non tunai diawasi oleh satu pintu, QRIS pasti memudahkan pembeli dan penjual (Laloan et al., 2023).

Gambar 1

Nilai Transaksi Uang Elektronik



Sumber: *Databoks.katadata.co.id*

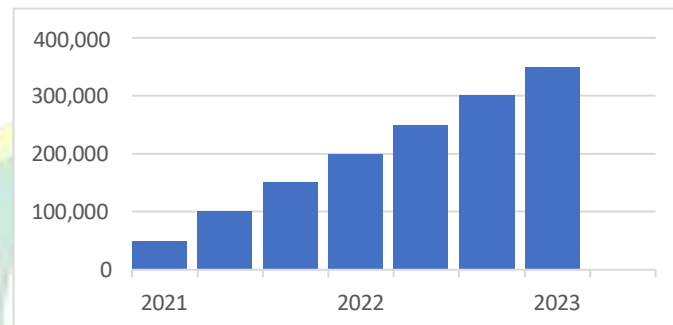
Bank Indonesia bekerja sama dengan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk membuat QRIS, yang menggunakan standar EMV internasional, untuk membuat pembayaran digital lebih mudah dan membuat regulator satu pintu dapat melihatnya. Berbagai Penyediaan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) berbasis QR dapat diakses melalui satu kode QR berkat kehadiran QRIS. Artinya, meskipun aplikasi pembayaran digital yang digunakan oleh konsumen berbeda-beda, namun pihak toko cukup menyediakan satu kode QR saja. Tidak dipungkiri, masyarakat Indonesia saat ini menggunakan berbagai jenis aplikasi pembayaran. Bahkan saat ini, ada 38 *E-Wallet* yang diizinkan di Indonesia. Ini menunjukkan bahwa masyarakat tanpa uang (di mana orang tidak lagi menggunakan uang tunai untuk melakukan transaksi keuangan) semakin berkembang di Indonesia, dan bahwa kebutuhan akan kode QR standar nasional semakin meningkat.

Semua aplikasi pembayaran berbasis kode QR seperti OVO, GoPay, LinkAja, dan DANA dapat menggunakan QRIS, dengan kode QR yang diterbitkan Bank Indonesia dan distandarisasi. Menurut data BI, Bank Indonesia mencatat pertumbuhan pesat dalam nilai transaksi QRIS pada awal tahun 2022.

Nilai transaksi QRIS tumbuh 305.49% menjadi Rp4,52 triliun pada Februari 2022, naik dari 330.93% pada bulan sebelumnya. Volume transaksi QRIS juga tumbuh 268,64% menjadi 54,91 juta pada bulan yang sama.

Gambar 2

Kunjungan Wisatawan di Pantai Pangandaran



Sumber: BPS Jawa Barat

Berdasarkan gambar 1.2 diatas bahwa kunjungan wisatawan di Pantai Pangandaran meningkat sebanyak 350.000 pada tahun 2023. Adapun semenjak diberlakukannya QRIS yang terhitung pada bulan Oktober 2023 sampai Desember 2023 sebanyak 70.839 wisatawan menggunakan QRIS untuk melakukan pembayaran tiket. Diberlakukannya QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran menjadikan kunjungan wisatawan meningkat sekitar 30% dari tahun sebelumnya di bulan yang sama sebanyak 38.345 kunjungan wisatawan. Hal tersebut sangat berdampak yang signifikan terhadap perekonomian pemerintah Kabupaten Pangandaran (BPS, 2023). Adapun alasan wisatawan menggunakan QRIS karena penggunaanya mudah, cepat dan juga adanya dorongan dari teman, saudara bahkan pihak pengelola lebih menyarankan untuk menggunakan QRIS.

Disisi lain, bagi wisatawan yang tidak menggunakan QRIS adalah mereka yang tinggal di pelosok dan belum mengerti tentang kemajuan teknologi. Terlepas dari pemasalahan tersebut, maka peneliti ingin menganalisis apa saja yang memengaruhi penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran. Oleh karena itu dibutuhkan suatu teori yang sering digunakan untuk mengukur tingkat kemudahan dan manfaat dari teknologi informasi salah satunya yaitu teori (*Technology Acceptance Model*) TAM.

Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Hasdani et al., 2021). Persepsi kemudahan penggunaan merupakan suatu pandangan seorang individu bahwa jika dalam menggunakan suatu sistem teknologi tertentu maka akan terbebas dari usaha (Wildan, 2019). Menurut Erwinsyah (2023) perilaku seseorang akan dipengaruhi oleh kemudahan khususnya, semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan dalam menggunakan sistem, semakin tinggi tingkat penggunaan sistem. Dengan kata lain, jika seseorang menganggap sistem baru mudah digunakan, mereka cenderung akan menggunakannya. Kemudahan dalam menggunakan teknologi bagi wisatawan di Pantai Pangandaran sangat berpengaruh dari sebagian besar orang karena jika suatu teknologi itu sulit digunakan, maka wisatawan tidak terlalu tertarik dalam menggunakannya.

Menurut penelitian Laloan et al, (2023), dan Wasiul Karim et al, (2020) kemudahan menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi penggunaan pembayaran non tunai. Hasil penelitian dari beberapa peneliti tersebut menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Sedangkan pada penelitian Alfani, R., & Ariani (2023) menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh negatif terhadap keputusan penggunaan QRIS. Meskipun penyedia layanan QRIS memberikan banyak kemudahan bagi pengguna bukan berarti meningkatkan kemauan para mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk menggunakan QRIS dalam bertransaksi.

Persepsi manfaat (*perceived usefulness*) menurut Davis (1989) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Menurut Pratama (2019) persepsi manfaat didefinisikan sebagai kemungkinan dari individu ataupun pengguna potensial yang menggunakan suatu teknologi atau aplikasi tertentu yang bertujuan mempermudah seseorang dalam kinerja pekerjaannya. Wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pangandaran bisa dikatakan sudah terbiasa dengan teknologi. Mereka akan menggunakan suatu teknologi jika

memiliki manfaat bagi mereka. Qris dianggap oleh wisatawan memiliki manfaat yang cukup besar dalam hal transaksi pembelian tiket sehingga mereka tidak perlu menunggu terlalu lama jika pengelola tiket tidak ada uang kembalian.

Pada variabel persepsi manfaat yang diteliti oleh Alfani, R., & Ariani (2023), dan Anggun N, et al (2023), menyatakan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Artinya bahwa, mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta berkeinginan untuk menggunakan sistem tersebut karena adanya manfaat yang didapatkan, serta risiko keamanan juga akan terjamin sehingga mereka percaya dengan kualitas dari sistem QRIS tersebut. Sedangkan pada penelitian Alifah, Syarifuddin, et al (2023) menyatakan bahwa persepsi manfaat dan risiko berpengaruh negatif terhadap keputusan penggunaan QRIS. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya manfaat yang dirasakan oleh pengguna dalam penggunaan uang elektronik berbasis QRIS. Adapun menurut Alifah semakin rendah persepsi risiko maka keputusan penggunaan uang elektronik berbasis QRIS meningkat. Artinya, semakin rendahnya ketidakpastian yang diterima oleh pengguna maka semakin tinggi minat untuk menggunakan uang elektronik berbasis QRIS.

Persepsi risiko (*perceived risk*) adalah konsep penting dalam studi perilaku konsumen dan adopsi teknologi, yang mengacu pada keyakinan individu mengenai potensi kerugian atau konsekuensi negatif yang mungkin terjadi akibat penggunaan suatu teknologi atau produk (Gefen et al., 2003). Persepsi risiko dapat mencakup berbagai aspek seperti risiko finansial, risiko privasi, risiko keamanan, dan risiko kinerja. Risiko adalah komponen utama dalam memperoleh kepercayaan, karena konsumen tidak dapat melihat produk secara langsung, perdagangan online dianggap memiliki risiko yang lebih tinggi daripada perdagangan fisik. Akibatnya, konsumen tidak dapat memeriksa kinerja produk sebelum membeli. Menurut Pavlou (2003), persepsi risiko dapat secara signifikan mempengaruhi niat individu untuk menggunakan teknologi

baru, karena ketakutan akan kerugian atau masalah yang mungkin timbul dapat menghalangi adopsi teknologi tersebut.

Menurut Savitri, et al., (2022) pada penelitiannya menunjukkan hasil yang selaras dengan penelitian Rodiah & Melati (2020) yang menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap penggunaan QRIS. Artinya bahwa, suatu kondisi yang terdapat unsur ketidakpastian secara otomatis mengandung risiko. Dalam kondisi yang berisiko, diperlukan adanya kepercayaan agar pihak yang terlibat bersedia untuk mengambil tindakan. Transaksi digital mengandung ketidakpastian dan risiko yang besar. Oleh karena itu, pengguna QRIS perlu membangun kepercayaan untuk mengurangi anggapan risiko tersebut. Hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian Nainggolan & Andrian (2021) menjelaskan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan QRIS. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengguna merasa risiko yang dirasakan tersebut masih dalam taraf kecil sehingga pengguna lebih memilih untuk menggunakan QRIS dalam transaksinya.

Inovasi teknologi adalah proses pengembangan dan penerapan solusi teknologi baru yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dalam berbagai aspek kehidupan. Inovasi ini dapat berupa produk baru, proses baru, atau perbaikan signifikan dari teknologi yang sudah ada. Menurut Saputra (2024), inovasi teknologi sering kali mengikuti kurva difusi, di mana teknologi baru diadopsi oleh sekelompok kecil pengguna awal sebelum menyebar ke populasi yang lebih luas. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan adopsi inovasi teknologi termasuk keunggulan relatif, kompatibilitas dengan kebutuhan pengguna, kompleksitas, kemampuan untuk diuji coba, dan visibilitas hasilnya.

Pada penelitian Faizani (2021), menyatakan bahwa inovasi teknologi berpengaruh positif terhadap penggunaan QRIS. Hal tersebut didasarkan bahwa dengan adanya inovasi maka terjadi peningkatan rasa *optimisme* terhadap penggunaan QRIS, sehingga rasa *optimisme* tersebut berdampak pada peningkatan minat pengguna dalam menggunakan QRIS di masa depan.

Sedangkan dalam penelitian Lystia Okta (2022) menyatakan bahwa inovasi teknologi berpengaruh negatif terhadap penggunaan QRIS. Hal tersebut berdasarkan pada permintaan uang tunai di Indonesia, dimana semakin besar nilai pembayaran pada QRIS maka akan menurunkan permintaan uang tunainya.

Berdasarkan uraian latar belakang dan *research gap* diatas bahwa hasil dari penelitian terdahulu mengalami kontradiksi antara penelitian satu dengan yang lain, untuk itu perlu adanya penelitian kembali dengan mengacu pada penelitian terdahulu yang hasilnya masih tidak pasti. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko, dan Inovasi Teknologi Terhadap Penggunaan Qris pada Pembelian Tiket Wisata di Pantai Pangandaran”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah persepsi kemudahan secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran?
2. Apakah persepsi manfaat secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran?
3. Apakah persepsi risiko secara parsial tidak berpengaruh terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran?
4. Apakah inovasi teknologi secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran?
5. Apakah persepsi kemudahan, manfaat, risiko, dan inovasi teknologi secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran

2. Untuk menganalisis pengaruh persepsi manfaat terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran
3. Untuk menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran
4. Untuk menganalisis pengaruh inovasi teknologi terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran
5. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan, manfaat, risiko, dan inovasi teknologi terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran

Adapun manfaat dari penelitian ini sangat beragam dan memiliki dampak yang signifikan, antara lain:

a. Kontribusi ilmiah

Penelitian ini memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi pembayaran, khususnya pada konteks pembelian tiket wisata. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai penggunaan teknologi pembayaran.

b. Kontribusi bagi Universitas dan Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di bidang ekonomi, bisnis, dan teknologi informasi. Penelitian ini dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah atau dipresentasikan di konferensi internasional.

c. Kontribusi bagi pemerintah dan Instansi terkait

Penelitian ini dapat membantu pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi atau informasi tambahan tentang bagaimana menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran non tunai yang lebih efisien dan cepat.

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan sistematika pembahasan yang terstruktur agar memberikan pemahaman yang jelas terhadap topik yang dikaji. Bab pertama, memberikan gambaran awal mengenai penelitian ini. Pada bagian ini, dijelaskan latar belakang yang melatarbelakangi penelitian, perumusan masalah yang menjadi fokus utama penelitian, tujuan yang ingin dicapai, serta manfaat penelitian baik dari aspek teoritis maupun praktis. Selain itu, sistematika pembahasan dalam bab ini menjelaskan susunan bab-bab berikutnya.

Bab kedua, membahas landasan teori yang mendukung penelitian. Bagian ini mencakup kajian pustaka yang menguraikan konsep dan teori terkait penggunaan QRIS dalam pembelian tiket, serta keterkaitan antar variabel yang diteliti, yaitu persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko, dan inovasi teknologi. Selain itu, penelitian terdahulu yang relevan dibahas untuk memberikan dasar empiris terhadap studi ini. Bab ini juga mencakup landasan teologis yang mengaitkan konsep QRIS dengan aspek keagamaan dalam transaksi jual beli, serta kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian ini. Hipotesis yang akan diuji juga dikemukakan dalam bagian ini.

Bab ketiga, menguraikan metode penelitian yang digunakan, mencakup jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini.

Bab keempat, menyajikan hasil penelitian dan pembahasan temuan yang diperoleh. Hasil penelitian dijabarkan berdasarkan analisis regresi dan korelasi yang menguji pengaruh persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko, dan inovasi teknologi terhadap penggunaan QRIS dalam pembelian tiket. Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan karakteristik data yang dikumpulkan melalui kuesioner. Selanjutnya, hasil penelitian dibandingkan dengan penelitian terdahulu guna melihat kesesuaiannya dengan temuan sebelumnya. Implikasi praktis dari hasil penelitian dibahas dalam konteks mendukung pertumbuhan penggunaan QRIS di Pantai Pangandaran serta peran

pemerintah dalam implementasinya. Kontribusi penelitian ini juga diuraikan untuk menunjukkan relevansinya dalam pengembangan studi terkait penggunaan QRIS dalam transaksi digital.

Bab kelima, berisi kesimpulan dari penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut dalam studi penggunaan QRIS. Dengan sistematika pembahasan yang tersusun secara sistematis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif bagi pembaca mengenai penggunaan QRIS dalam pembelian tiket.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

TAM (*Technology Acceptance Model*) adalah salah satu teori perilaku yang menjelaskan penggunaan TI. Model ini dikembangkan oleh Davis (1989) dari teori TRA dan TPB sebelumnya. Tujuannya adalah untuk memprediksi penggunaan teknologi oleh pengguna dan keuntungan yang mereka peroleh dari pekerjaan. Menurut Model Penerimaan Teknologi, dua faktor utama yang memengaruhi keinginan untuk menggunakan suatu sistem adalah persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan. Berdasarkan jurnal yang disusun oleh Davis F.D tentang *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology* pada tahun 1989 yang membahas tentang persepsi kemudahan, dan persepsi manfaat, Hal ini didukung oleh fakta bahwa setiap pengguna akan berpikir bahwa teknologi itu bermanfaat dan mudah digunakan, tetapi mereka juga dapat berpikir bahwa sistem itu sulit untuk digunakan, yang membuat mereka tidak menyukainya (Kurniawati & Junadi, 2023). Namun, ada persepsi negatif, yaitu risiko apabila pengguna sudah menggunakan aplikasi tersebut dan memiliki pengalaman buruk dengan sistem IT.

Penerimaan teknologi dapat diprediksi dengan sikap dan perilaku penggunaan pelanggan (Davis et al, 1986). Dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), konsep mengukur bagaimana teknologi baru dianggap mudah digunakan dan bermanfaat, yang berdampak pada kepercayaan orang terhadapnya dan dorongan mereka untuk menggunakannya. (Davis et al, 1986). Kemudahan penggunaan yang dirasakan mengacu pada tingkat di mana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem akan bebas dari usaha (Davis et al, 1986).

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menurut Edi dan Nurinayah (2019) teori TAM mendeskripsikan terdapat dua faktor yang

secara dominan mempengaruhi integrasi teknologi. Faktor pertama adalah persepsi kegunaan (*usefulness*). Sedangkan faktor kedua adalah persepsi kemudahan dalam penggunaan teknologi (*ease of use*). Hipotesis pertama dan kedua dari penelitian ini didasarkan pada Model Penerimaan Teknologi (TAM). Hipotesis pertama menyatakan bahwa sikap seseorang terhadap penggunaan teknologi informasi dipengaruhi oleh persepsi manfaat kegunaan dan kemudahan penggunaan. Sikap ini kemudian akan menentukan keinginan (niat) untuk menggunakan teknologi informasi. Ketika seseorang menggunakan teknologi informasi dan memutuskan untuk menggunakan semua yang mereka butuhkan, itu disebut intensitas penggunaan teknologi informasi (Alfani & Ariani, 2023).

Bagaimana pelanggan menggunakan teknologi dapat diprediksi (Davis et al., 1986). Teknologi Acceptance Model (TAM) melihat konsep tentang bagaimana teknologi baru dianggap mudah digunakan dan bermanfaat. Keyakinan ini memengaruhi sikap seseorang terhadap penggunaan teknologi baru, yang pada gilirannya menyebabkan keinginan mereka untuk menggunakannya (Davis et al., 1986). Sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan meningkatkan kinerjanya disebut kegunaan yang dirasakan. Kemudahan penggunaan yang dirasakan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan bebas dari usaha (Davis et al, 1986).

Dalam konteks penelitian ini, Teori TAM menjadi kerangka konseptual yang kuat untuk memahami bagaimana persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko dan inovasi teknologi dapat mempengaruhi penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata (Widhiaswara & Soesanto, 2020). Dengan memahami dinamika teori TAM ini, penelitian ini berusaha untuk memberikan kontribusi dalam mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mendorong dan menghambat penggunaan QRIS untuk terlibat dalam sektor pariwisata, serta implikasinya dalam pengembangan kebijakan dan strategi pendukung dalam peningkatan penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pangandaran.

2. Teori Perilaku Konsumen (*Theory of Planned Behavior*)

Fishbein dan Ajzen menciptakan Theory of Planned Behavior (TPB) pada tahun 1985. Salah satu model yang digunakan untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan sesuatu adalah Theory of Planned Behavior. Asumsi utama dari Theory of Planned Behavior adalah bagaimana individu mempertimbangkan perilaku mereka dan dampak dari perilaku mereka pada proses pengambilan keputusan.

Keinginan atau niat seseorang untuk berperilaku tertentu disebut perilaku terencana. Niat dianggap sebagai ukuran seberapa termotivasi seseorang untuk melakukan tindakan tertentu. Ini menunjukkan seberapa kuat dorongan mereka untuk mencobanya, seberapa baik mereka merencanakan upaya, dan seberapa siap mereka untuk melakukan tindakan tersebut. Menurut teori perilaku terencana, tiga komponen penting dapat memengaruhi perilaku manusia; ini adalah sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (Ajzen, 1991):

- a. Sikap terhadap perilaku adalah pendapat seseorang tentang perilaku seseorang berdasarkan hasil penilaian atau evaluasi, yang dapat positif atau negatif. Dianggap sebagai komponen pertama yang memengaruhi niat untuk bertindak adalah persepsi terhadap tindakan. Seseorang lebih cenderung melakukan sesuatu ketika mereka memiliki pandangan positif tentangnya. Keyakinan yang dibentuk oleh individu sebagai akibat dari pengalaman dengan perilaku ini mempengaruhi perspektif mereka terhadap perilaku ini. Keyakinan individu sendiri mencakup kekuatan keyakinan dan evaluasi hasil.
- b. Norma subjektif, menunjukkan pengaruh sosial atau tekanan yang mendorong seseorang untuk bertindak tertentu. Berbagai faktor dari luar dapat mempengaruhi perilaku seseorang, seperti tekanan dari teman, keluarga, dan kerabat.
- c. Kontrol perilaku yang dirasakan adalah persepsi seseorang tentang seberapa mudah atau sulit melakukan tindakan tertentu, yang

didasarkan pada pengalaman masa lalu dan perkiraan tentang rintangan dan hambatan yang mungkin terjadi. (Ajzen, 1991).

Teori ini menyatakan bahwa niat individu menentukan perilaku mereka. Banyak bidang penelitian telah menggunakan Theory of Planned Behavior, terutama untuk meneliti perilaku pengambilan keputusan seseorang. Selain itu, menurut teori ini, sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku mempengaruhi niat perilaku, yang pada gilirannya membentuk perilaku keputusan.

Hasil dari proses berpikir adalah keputusan. Artinya, ada beberapa pilihan dan seseorang dapat membuat keputusan itu. Setelah proses keputusan pembelian dimulai, seseorang harus memutuskan untuk menggunakannya atau tidak. Dalam proses ini, mereka akan melihat hal-hal seperti keunggulan sistem, keuntungan, ketertarikan, kebiasaan, dan kesesuaian dengan kebutuhan.

3. Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) adalah salah satu komponen penting dalam teori penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model* - TAM) yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989. Persepsi ini mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem atau teknologi tertentu akan bebas dari usaha. Kemudahan penggunaan yang dirasakan mempengaruhi niat dan sikap individu dalam mengadopsi serta menggunakan teknologi tersebut.

Menurut penelitian Davis (1989), jika suatu teknologi dianggap mudah digunakan, individu cenderung lebih mungkin untuk menerimanya karena mereka tidak perlu menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk mempelajari dan mengoperasikannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan meliputi desain antarmuka, pengalaman pengguna sebelumnya, dan tingkat dukungan teknis yang tersedia. Selain itu, persepsi ini juga dapat dipengaruhi oleh karakteristik individu seperti tingkat pendidikan dan keterampilan teknis. Peningkatan persepsi

kemudahan penggunaan sering kali dilakukan melalui penyederhanaan desain, pelatihan pengguna, serta penyediaan panduan dan dukungan teknis yang memadai.

Tingkat keyakinan seseorang bahwa sistem teknologi dapat dipahami dan digunakan dengan mudah didefinisikan sebagai persepsi kemudahan penggunaan teknologi. Sejauh mana sistem didesain untuk memuaskan pengguna dengan tampilan yang mudah digunakan menentukan kualitasnya (Rodiah & Melati, 2020).

Salah satu faktor yang dipertimbangkan saat melakukan pembelian online adalah kemudahan penggunaan sistem. Jika seseorang dapat memahami dan menggunakan suatu sistem atau teknologi dengan mudah, mereka akan merasakan kemudahan. Kedua aspek kemudahan ini terkait dengan seberapa efektif bertransaksi secara online dan seberapa mudah penggunaannya. Semakin mudah suatu sistem digunakan, semakin banyak keinginan pengguna untuk menggunakannya.

Faktor kemudahan ini terkait dengan cara bertransaksi secara online dijalankan. Pembeli biasanya mengalami kesulitan saat pertama kali bertransaksi secara online. Ini karena masalah keamanan dan ketidaktahuan mereka tentang cara bertransaksi secara online (Hasdani et al., 2021). Karena pembeli telah mempelajari cara bertransaksi secara online, beberapa calon pembeli juga berinisiatif untuk mencobanya. Dengan menyediakan layanan dan petunjuk bagaimana cara bertransaksi online, mulai dari cara pembayaran, dan fitur pengisian form pembelian akan mempermudah konsumen untuk berbelanja secara online (Erwinsyah et al., 2023).

Faktor kemudahan juga terkait dengan cara transaksi online dijalankan. Persepsi kemudahan penggunaan (persepsi kemudahan penggunaan) ini juga merupakan kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan, berdasarkan definisinya. Seseorang akan menggunakan sistem informasi jika dianggap mudah digunakan. Rahmad Surgawan & Susila (2024) mengatakan kemudahan adalah ketika seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi tidak akan membutuhkan usaha. Dan faktor

kemudahan ini akan berdampak pada perilaku pada akhirnya, yaitu semakin mudah seseorang melihat sistem, semakin banyak mereka menggunakan teknologi informasi.

Dalam hal ini, kemudahan penggunaan mencakup kemampuan seseorang untuk memahami dan mengoperasikan sistem serta kemampuan untuk melakukan tugas atau aktivitas tertentu dengan mudah (Huddin et al., 2022). Mudah dipelajari, mudah dikontrol, jelas dan mudah dipahami, fleksibel, mudah menjadi terampil, dan mudah digunakan adalah indikator variabel persepsi kemudahan penggunaan (Qibtiyana & Ali, 2024).

4. Persepsi Manfaat

Sebuah istilah "persepsi manfaat" mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaan mereka. Dengan kata lain, persepsi manfaat mencerminkan keyakinan pengguna bahwa teknologi tersebut memiliki nilai tambah yang signifikan dalam membantu mereka menyelesaikan tugas secara lebih efektif dan efisien..

Menurut penelitian Pratama & Suputra (2019) menunjukkan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh kuat terhadap sikap dan niat individu untuk mengadopsi dan menggunakan teknologi baru. Ketika teknologi dianggap bermanfaat, individu lebih mungkin untuk mengintegrasikannya ke dalam rutinitas kerja mereka. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi manfaat meliputi relevansi teknologi terhadap tugas yang harus diselesaikan, keandalan teknologi, serta dukungan dan pelatihan yang diterima pengguna. Menurut Venkatesh dan Davis (2000), meningkatkan persepsi manfaat melalui pengembangan teknologi yang relevan dan dukungan pengguna yang memadai dapat meningkatkan tingkat adopsi teknologi secara signifikan.

Prinsip dasar Technology Acceptance Model (TAM) menyatakan bahwa persepsi pengguna tentang kemanfaatan suatu sistem dan kemudahan menggunakannya memengaruhi keinginan untuk menggunakan teknologi.

Menurut Davis, indikator persepsi kebermanfaatan termasuk mempercepat pekerjaan (membuat pekerjaan lebih cepat), meningkatkan kinerja (membuat pekerjaan lebih baik), meningkatkan produktivitas (membuat pekerjaan lebih produktif), efektifitas (membuat pekerjaan lebih mudah), dan bermanfaat (Arif Setia Sandi A. et al., 2020).

5. Persepsi Risiko

Persepsi risiko (*perceived risk*) adalah konsep penting dalam studi perilaku konsumen dan adopsi teknologi, yang mengacu pada keyakinan individu mengenai potensi kerugian atau konsekuensi negatif yang mungkin terjadi akibat penggunaan suatu teknologi atau produk. Persepsi risiko dapat mencakup berbagai aspek seperti risiko finansial, risiko privasi, risiko keamanan, dan risiko kinerja.

Risiko adalah komponen utama dalam memperoleh kepercayaan (Gefen et al., 2003). Karena konsumen tidak dapat melihat produk secara langsung, perdagangan online dianggap memiliki risiko yang lebih tinggi daripada perdagangan fisik. Akibatnya, konsumen tidak dapat memeriksa kinerja produk sebelum membeli (Harris dan Goode, 2004). Menurut Pavlou (2003), persepsi risiko dapat secara signifikan mempengaruhi niat individu untuk menggunakan teknologi baru, karena ketakutan akan kerugian atau masalah yang mungkin timbul dapat menghalangi adopsi teknologi tersebut.

Penelitian Ningsih (2021) menunjukkan bahwa risiko sebagai anteseden sikap dan efeknya negatif, artinya sikap konsumen akan menurun jika risiko meningkat. Meskipun teknologi memiliki banyak manfaat dan mudah digunakan, banyak pengguna yang menolak untuk menggunakannya karena masalah keamanan dan ketidakpastian (Nurul Haqiqi et al., 2020).

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi risiko meliputi pengalaman pribadi sebelumnya, informasi yang tersedia mengenai teknologi tersebut, serta tingkat kepercayaan terhadap penyedia teknologi. Untuk mengurangi persepsi risiko, perusahaan dapat memberikan informasi

yang jelas dan transparan, menjamin keamanan dan privasi pengguna, serta menawarkan dukungan dan layanan pelanggan yang handal. Tiga indikator, yaitu adanya risiko tertentu, mengalami kerugian, dan pemikiran bahwa berisiko, digunakan dalam penelitian ini (Rodiah & Melati, 2020).

6. Inovasi Teknologi

Inovasi teknologi adalah proses pengembangan dan penerapan solusi teknologi baru yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dalam berbagai aspek kehidupan. Inovasi ini dapat berupa produk baru, proses baru, atau perbaikan signifikan dari teknologi yang sudah ada. Menurut Saputra (2024), inovasi teknologi sering kali mengikuti kurva difusi, di mana teknologi baru diadopsi oleh sekelompok kecil pengguna awal sebelum menyebar ke populasi yang lebih luas. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan adopsi inovasi teknologi termasuk keunggulan relatif, kompatibilitas dengan kebutuhan pengguna, kompleksitas, kemampuan untuk diuji coba, dan visibilitas hasilnya.

Proses penggunaan konsumen terfokus pada proses mental dan melalui proses ini seseorang beralih dari mendengarkan pertama kali tentang inovasi hingga akhirnya menggunakannya.

Inovasi teknologi tidak hanya memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan tetapi juga berpotensi mengubah cara kita bekerja, berkomunikasi, dan hidup. Namun, keberhasilan adopsi inovasi teknologi sering kali bergantung pada kemampuan organisasi dan individu untuk menyesuaikan diri dengan perubahan serta mengatasi hambatan yang mungkin timbul, seperti resistensi terhadap perubahan atau kekhawatiran tentang keamanan dan privasi.

Perubahan teknologi yang cepat dan beragam dalam variasi produk akan memengaruhi kinerja organisasi, yang berdampak pada inovasi produk (Robert F. Hurley & G. Thomas M. Hult, 1998). Inovasi teknologi adalah penambahan atau pengganti teknologi terdahulu dengan teknologi yang lebih terbaru sehingga lebih efisien dan efektif. Adapun indikator inovasi

teknologi menurut Govindarajan & Fisher (1990) meliputi: pengenalan produk baru, pelatihan karyawan, penggunaan teknologi baru, pemanfaatan teknologi baru, dan tingkat kebaruan.

7. Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) adalah jenis pembayaran yang menggunakan metode kode QR dari Bank Indonesia, yang membuat proses menjadi lebih mudah, cepat, dan aman. Sebelum adanya QRIS, aplikasi pembayaran hanya dapat melakukan kegiatan transaksi dengan merchant yang memiliki akun PJSP yang sama. Namun, dengan pembaharuan menjadi QRIS yang sudah terstandarisasi, seluruh aplikasi pembayar dapat melakukan transaksi dengan merchant yang memiliki akun PJSP yang sama.

Gambar 3
QRIS



Sumber: www.bi.go.id

Quick Response Code Indonesian Standard adalah standar kode QR Nasional, yang dibuat dan diresmikan oleh Bank Indonesia, sebagai metode pembayaran kode QR di Indonesia. Pada tanggal 17 Agustus 2019, Bank Indonesia bekerja sama dengan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Dengan tema semangat UNGGUL, yang berarti Universal, GampanG Untung, dan Langsung, sistem pembayaran QRIS ini diharapkan dapat meningkatkan kecepatan dan biaya pembayaran serta mendorong pertumbuhan UMKM dan ekonomi Indonesia.

Bank Indonesia meluncurkan QRIS bertujuan untuk mengubah cara pembayaran yang sebelumnya dilakukan secara manual, tradisional, atau tunai, menjadi digital. Dengan QRIS, setiap transaksi dapat dilakukan

dengan menggunakan satu QR Code, yaitu QRIS, apa pun aplikasi pembayaran yang digunakan.

Gambar 4
Karakteristik QRIS



Sumber: www.bi.go.id

Merujuk pada *Theory Acceptance Model* yang dirancang untuk memprediksi penerimaan atau penggunaan teknologi oleh pengguna, maka dalam penelitian ini ingin mengetahui seberapa berpengaruh QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran. Adapun wisatawan yang dimaksud adalah orang yang berkunjung ke Pantai Pangandaran yang membeli tiket menggunakan QRIS.

B. Landasan Teologis

Berdasarkan penjelasan landasan teologis dalam penelitian ini didukung oleh ayat Al-Qur'an dan hadist yang memberikan pandangan tentang transaksi keuangan. Berikut ayat Al-Qur'an yang menerangkan mengenai persepsi kemudahan, manfaat, risiko dan inovasi teknologi:

1. Persepsi Kemudahan

Di era digital yang semakin maju, kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan menjadi kebutuhan yang tak terhindarkan. Salah satu inovasi yang hadir untuk memenuhi kebutuhan ini adalah QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), sebuah sistem pembayaran digital yang menyatukan berbagai metode pembayaran dalam satu kode QR. QRIS menawarkan kepraktisan dan efisiensi dalam bertransaksi, baik untuk

pedagang maupun konsumen, menghilangkan kerumitan dalam penggunaan berbagai aplikasi pembayaran yang berbeda.

Kemudahan ini mengingatkan kita pada nilai-nilai Islam yang mendorong keringanan dan kenyamanan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an:

الْعُسْرُ بِكُمْ يُرِيدُ وَلَا الْيُسْرُ بِكُمْ أَلَّا يُرِيدُ

Artinya: "Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesulitan bagimu". (QS. Al-Baqarah: 185)

Berdasarkan ayat diatas, Allah menyatakan bahwa syariat islam menekankan pentingnya kemudahan dan keringanan dalam segala aspek, termasuk dalam urusan muamalah (hubungan antar manusia), seperti perdagangan dan transaksi keuangan. QRIS sebagai inovasi teknologi, sejalan dengan nilai-nilai ini, memberikan solusi praktis yang memudahkan masyarakat dalam bertransaksi dengan aman, cepat, dan efisien.

Dalam salah satu hadist yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa yang menyelesaikan kesulitan seorang mukmin dari berbagai kesulitan-kesulitan dunia, niscaya Allah akan memudahkan kesulitan-kesulitannya pada hari kiamat. Siapa yang memudahkan orang yang sedang kesulitan niscaya Allah mudahkan baginya di dunia dan akhirat." (H.R Muslim).

Dengan demikian, persepsi kemudahan yang ditawarkan oleh QRIS sejalan dengan ajaran Al-Qur'an yang mengedepankan keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan nilai-nilai spiritual. QRIS mempermudah urusan duniawi, sementara kesadaran akan kemudahan yang Allah berikan mendorong kita untuk senantiasa bersyukur dan menjaga integritas dalam setiap transaksi yang kita lakukan.

2. Persepsi Manfaat

Teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan modern, terutama dalam memudahkan berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal transaksi keuangan. Salah satu inovasi yang sangat bermanfaat adalah QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), yang

memungkinkan proses pembayaran dilakukan dengan cepat, aman, dan mudah melalui satu kode QR. Dengan QRIS, pengguna bisa melakukan pembayaran tanpa tunai, baik untuk usaha kecil hingga layanan besar, hanya dengan memindai kode tersebut. Manfaat yang ditawarkan oleh QRIS ini mengingatkan kita pada firman Allah dalam Al-Qur'an, di mana Dia menundukkan alam semesta dan segala isinya untuk kemaslahatan manusia:

لَقَدْ رَأَوْا مَا أَعْطَاهُمُ اللَّهُ مِن فَضْلِهِ فَنَبَذُوهُ بِالْأَيْمَانِ أَنَّهُمْ يُرْسِلُوهُ عَلَيْهِمْ
بُتْ كُفْرًا

Artinya: “Dan Dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya, (sebagai rahmat) dari-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.” (QS. Al-Jatsiyah: 13)

Ayat ini menegaskan bahwa segala yang ada di dunia, baik itu teknologi, sumber daya, maupun ilmu pengetahuan, semuanya telah Allah tundukkan untuk manfaat manusia. Inovasi seperti QRIS adalah salah satu dari banyak bentuk manfaat yang diberikan Allah agar manusia dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk kemudahan dan kebaikan hidup mereka. QRIS tidak hanya memudahkan proses transaksi, tetapi juga memberikan keuntungan yang lebih luas, seperti meningkatkan inklusi keuangan, mempercepat pertumbuhan usaha, dan mendukung efisiensi dalam kegiatan ekonomi.

Dalam salah satu hadist yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda:” Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya”. Hadist tersebut menjelaskan bahwa Penggunaan QRIS membantu menciptakan ekosistem keuangan yang inklusif dan adil, di mana semua orang, termasuk usaha kecil dan mikro, bisa mendapatkan manfaat dari sistem pembayaran yang mudah dan aman. Ini sejalan dengan prinsip keadilan dan manfaat sosial yang dianjurkan dalam Islam.

Dengan adanya QRIS, kita diajak untuk memanfaatkan teknologi ini dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Teknologi seperti QRIS bukan hanya sekadar alat yang mempermudah kehidupan, tetapi juga merupakan bagian dari amanah Allah kepada manusia untuk menjaga dan mengelola nikmat yang telah diberikan. Pada akhirnya, manfaat yang kita peroleh dari QRIS dan teknologi lainnya adalah bukti dari tanda-tanda kebesaran Allah bagi mereka yang mau berpikir dan mensyukuri nikmat-Nya.

3. Persepsi Risiko

Kemajuan teknologi telah memudahkan banyak aspek kehidupan, termasuk dalam hal transaksi keuangan. Salah satu inovasi yang mendukung kemudahan ini adalah QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), yang memungkinkan pembayaran dilakukan secara digital dengan cepat dan praktis. Namun, di balik kemudahan tersebut, ada potensi risiko yang perlu diperhatikan, seperti penyalahgunaan data, penipuan, atau kebocoran informasi pribadi. Sebagai pengguna teknologi, kita perlu berhati-hati dan waspada dalam menggunakan QRIS agar tidak terjerumus ke dalam praktik yang merugikan diri sendiri atau orang lain. Dalam konteks ini, Al-Qur'an memberikan pedoman penting dalam menjaga keadilan dan kejujuran dalam bermuamalah. Allah berfirman dalam surat An-Nisa ayat 29:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْباطِلِ ۚ وَبِالْحَقِّ اَمْوَالُكُمْ اِن كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ
رَحِيْمٌ بِكُمْ ۚ كَاَنَّ الْاَنْفُسَ لَئِنْ اَنفَضْتُمْ تَقْتُلُوْا وَاَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوْنَ ۚ لَا

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu." (QS. An-Nisa: 29)

Ayat ini menekankan pentingnya menjaga transaksi keuangan agar berjalan dengan jujur dan adil, serta melarang segala bentuk kecurangan dan pemanfaatan yang batil. Dalam konteks penggunaan QRIS, risiko penipuan digital atau penyalahgunaan data dapat dianggap sebagai bentuk memakan

harta dengan cara yang batil yang dilarang dalam islam. Kita diajarkan untuk berhati-hati dalam bertransaksi, memastikan bahwa setiap prosesnya dilakukan dengan transparan, jujur, dan dalam kesepakatan yang adil.

Dalam salah satu hadist yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda:” Barangsiapa menipu, makai a bukan golongan kami.” Hadist tersebut menerangkan bahwa segala bentuk kecurangan dalam transaksi, termasuk dalam transaksi digital menggunakan QRIS. Risiko penggunaan QRIS yang melibatkan potensi penipuan, seperti phishing atau penyalahgunaan data pribadi, adalah contoh tindakan yang dilarang dalam Islam. Pengguna harus berhati-hati agar tidak terjebak dalam praktik-praktik penipuan.

Dengan meningkatnya penggunaan teknologi pembayaran digital, termasuk QRIS, umat Islam diingatkan untuk tidak hanya melihat sisi kemudahan, tetapi juga mengantisipasi dan mengelola risiko yang mungkin timbul. Kewaspadaan ini adalah bagian dari tanggung jawab kita untuk menjaga harta dan keamanan dalam transaksi, sejalan dengan prinsip syariah yang mengutamakan kejujuran dan keadilan. Oleh karena itu, meskipun QRIS memberikan banyak manfaat, penggunaannya harus disertai dengan sikap berhati-hati dan upaya untuk mencegah praktik-praktik yang merugikan.

4. Inovasi Teknologi

Di tengah perkembangan zaman, teknologi terus mengalami inovasi demi memudahkan kehidupan manusia. Salah satu bentuk inovasi ini adalah QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), sebuah sistem pembayaran yang mempermudah transaksi digital hanya dengan memindai kode QR. Teknologi ini dirancang untuk memberikan efisiensi, kecepatan, dan kenyamanan dalam dunia bisnis dan transaksi sehari-hari. Dengan QRIS, baik pelaku usaha kecil maupun konsumen dapat merasakan manfaat dari kemudahan bertransaksi secara digital tanpa harus membawa uang tunai atau menggunakan metode pembayaran yang beragam. Namun,

inovasi teknologi seperti QRIS tidak hanya sekadar soal kepraktisan, tetapi juga berkaitan dengan bagaimana manusia memanfaatkan waktu dan sumber daya yang Allah berikan. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT mengingatkan tentang pentingnya waktu dan urgensi dalam memanfaatkannya untuk kebaikan, sebagaimana firman-Nya dalam surat Ar- Rad:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ
وَالَّذِينَ يَتَّبِعُوهُمْ يَتَّبِعُوا آلَ الْفِتْرِ إِنَّهُمْ لَا يَأْمُرُونَ بِالْعَدْلِ وَالْإِيمَانِ إِلَّا لِيَسْتَكْبَرُوا
وَالَّذِينَ يَتَّبِعُوهُمْ يَتَّبِعُوا آلَ الْفِتْرِ إِنَّهُمْ لَا يَأْمُرُونَ بِالْعَدْلِ وَالْإِيمَانِ إِلَّا لِيَسْتَكْبَرُوا

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (Q.S Ar-Rad: 11)

Ayat ini memberikan pelajaran yang mendalam tentang pentingnya waktu dan bagaimana manusia harus memanfaatkannya dengan baik. Inovasi teknologi seperti QRIS membantu manusia dalam memanfaatkan waktu dengan lebih efektif dan efisien, terutama dalam hal transaksi. Dengan menggunakan teknologi ini, transaksi menjadi lebih cepat dan aman, mengurangi waktu yang biasanya dibutuhkan untuk proses pembayaran secara konvensional.

Dalam salah satu hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, yang artinya “Barangsiapa yang mengada-adakan sesuatu yang baru dan hal tersebut baik dalam islam, maka ia akan memperoleh pahala” Hadist tersebut menerangkan adanya tradisi yang baru apabila QRIS digunakan untuk hal-hal yang sesuai dengan syariat islam maka ia akan mendapatkan pahala dari setiap transaksi kebaikan yang dilakukan melalui sistem ini. Inovasi seperti QRIS lahir dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan ilmu, manusia mampu menciptakan solusi yang memudahkan kehidupan termasuk dalam urusan transaksi serta orang yang memperkenalkan QRIS untuk kebaikan mendapatkan pahala.

Dengan demikian, QRIS tidak hanya memudahkan transaksi, tetapi juga mencerminkan bagaimana kita memanfaatkan waktu secara produktif

dalam dunia yang terus berkembang. Inovasi teknologi seperti ini seharusnya membawa kita lebih dekat pada nilai-nilai keimanan dan amal yang bermanfaat, menjadikan setiap detik waktu yang kita miliki lebih bermakna dan bernilai di sisi Allah SWT.

C. Kajian Pustaka

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Amamilah, S., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Efektivitas Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Pembayaran Pada Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh persepsi kemudahan dan manfaat terhadap penggunaan QRIS pada mahasiswa manajemen 2019-2020 Universitas Buana Perjuangan Karawang berpengaruh positif.	Pada jurnal ini membahas mengenai penggunaan QRIS pada mahasiswa manajemen 2019-2020 Universitas Buana Perjuangan Karawang sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran.
2.	Laloan, W., Wenas, R., & Loindong, S. (2023). Pengaruh Kemudahan	Hasil temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut memainkan peran	Perbedaannya adalah lokasi penelitian, adapun pada penelitian ini a

	Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat pengguna <i>E-Payment</i> QRIS pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado	penting dalam penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran. Hal ini memberikan wawasan yang berharga terkait dengan pengaruh kemudahan dan manfaat berpengaruh positif dan signifikan penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran.	di lakukan di wisata pantai Pangandaran, sedangkan penelitian terdahulu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.
3.	Alfani, R., & Ariani, K. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (Qris).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan pada persepsi manfaat dan risiko terhadap keputusan menggunakan QRIS. Sedangkan persepsi kemudahan berpengaruh negatif terhadap keputusan menggunakan QRIS.	Pada penelitian terdahulu menggunakan subjek penelitian mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta jurusan akuntansi sedangkan pada penelitian ini menggunakan subjek wisatawan di Pantai Pangandaran.

4.	Bangsa, J. R., & Khumaeroh, L. L. (2023). <i>The Effect of Perceived Benefits and Ease of Use on the Decision to Use Shopeepay QRIS on Digital Business Students of Ngudi Waluyo University.</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS pada penggunaan Shopeepay oleh mahasiswa S1 Bisnis Digital Universitas Ngudi Waluyo.	Pada jurnal ini membahas persepsi kemudahan dan manfaat dalam penggunaan QRIS pada salahsatu fitur Shopee yaitu Shopeepay dengan objeknya yaitu mahasiswa S1 Bisnis Digital Universitas Ngudi Waluyo. sedangkan penelitian ini membahas tentang persepsi kemudahan dan manfaat pada penggunaan QRIS yang objeknya wisata di Pantai Pangandaran.
5.	Alifah, Syarifuddin, dkk (2023) Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat,Kemudahan Penggunaan, dan Risiko terhadap	Hasil penelitian menunjukkan dalam sampel generasi milenial, persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan	Pada jurnal ini membahas mengenai sampel generasi milenial sedangkan pada penelitian penulis subjeknya wisatawan bukan

	Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Berbasis <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i>	penggunaan uang elektronik berbasis <i>quick response code Indonesian standard</i>. Akan tetapi, persepsi manfaat dan risiko tidak berpengaruh. Sedangkan, dalam sampel <i>merchant</i>, persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko tidak berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan uang elektronik berbasis <i>quick response code Indonesian standard</i> dan terdapat perbedaan rata-rata antara kelompok sampel generasi milenial dan <i>merchant</i>.	hanya generasi milenial saja. Pada Penelitian penulis juga mencantumkan variabel inovasi teknologi sebagai upaya pembaharuan sistem dalam pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran.
--	--	---	--

6.	Anggun N. R., & Murtanto (2023) Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko, Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Uang Elektronik (Qris) Pada Mahasiswa Akuntansi.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan risiko terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS, sedangkan persepsi kemudahan penggunaan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Akan tetapi, persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh simultan terhadap keputusan menggunakan QRIS berarti semakin besar manfaat dan kemudahan penggunaan akan meningkatkan	Pada penelitian terdahulu menggunakan subjek penelitian mahasiswa akuntansi sedangkan pada penelitian ini menggunakan subjek wisatawan di Pantai Pangandaran.
----	---	---	--

		penggunaan QRIS.	
7.	Ramadhan, D., Asri, H. R., Gisijanto, H. A., Hartanti, N. D., & Setyarini, E. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Generasi Muda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan yang dirasakan, persepsi manfaat dari penggunaan QRIS, gaya hidup dan literasi keuangan digital promosi, mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS sebagai teknologi pembayaran.	Pada jurnal ini membahas persepsi kemudahan, manfaat, gaya hidup, literasi keuangan digital terhadap penggunaan QRIS dengan objek penelitian generasi muda sedangkan pada penelitian ini membahas persepsi kemudahan, manfaat, risiko dan inovasi teknologi terhadap penggunaan QRIS dengan objek penelitian wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pangandaran.
8.	Zikri, Z. U., Safwandi, & Jannah, M. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko berpengaruh	Dalam jurnal ini membahas mengenai variabel Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko dan inovasi

	Keputusan Penggunaan Quick Response Indonesian Standart (QRIS).	positif terhadap penggunaan QRIS	teknologi tempat penelitiannya adalah di Swalayan Kota Langsa sedangkan pada penelitian ini adalah di Pantai Pangandaran.
9.	Hidayatulah, I. azis, Susi Wardhani, R., & Sumiyati, S. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Kepercayaan, Efektivitas, dan Risiko terhadap Minat Menggunakan QRIS pada UMKM di kota Pangkalpinang	Penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif, kepercayaan berpengaruh positif, kemudahan berpengaruh positif sedangkan efektivitas berengaruh negative terhadap penggunaan QRIS.	Pada jurnal membahas mengenai variabel Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Kepercayaan, Efektivitas, dan Risiko dengan objek yang diteliti adalah UMKM di Kota Pangkal Pinang sedangkan dalam penelitian ini membahas variabel persepsi kemudahan, manfaat, risiko dan inovasi teknologi dengan objeknya adalah wisatawan

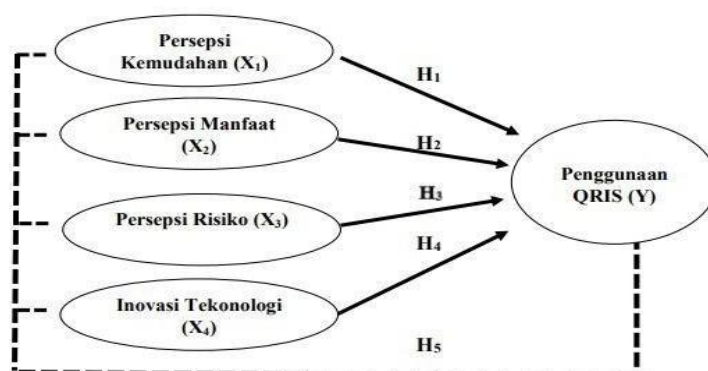
			yang berkunjung ke Pantai Pangandaran.
10.	Faizani, S. N., & Indriyanti, A. D. (2021). Analisis Pengaruh <i>Technology Readiness</i> terhadap <i>Perceived Usefulness</i> dan <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Behavioral Intention</i> dari <i>Quick Response Indonesian Standard</i> (QRIS) untuk Pembayaran Digital.	Hasil dari penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan inovasi teknologi terhadap penggunaan QRIS, maka berpengaruh positif terhadap peningkatan persepsi kemudahan dan kemanfaatan juga berdampak pada peningkatan penggunaan QRIS.	Pada jurnal terdahulu menggunakan variabel kesiapan teknologi, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko, dan inovasi teknologi.

D. Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian, penulis menggambarkan Pengaruh Persepsi Manfaat, Risiko dan Inovasi Teknologi Terhadap Penggunaan QRIS pada Pembelian Tiket Wisata di Pantai Pangandaran.

Gambar 5

Kerangka Konseptual



Keterangan:

————— : Menunjukkan pengaruh parsial

----- : Menunjukkan pengaruh secara simultan

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian yang ditulis pada rumusan masalah dalam kalimat pernyataan. Jawaban ini digambarkan sebagai sementara karena hanya bergantung pada fakta empiris yang dikumpulkan dari pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Adapun hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan QRIS Pada Pembelian Tiket Wisata Di Pantai Pangandaran**

Menurut Ulansari & Yudiantara (2021) mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan sebagai cara di mana orang menganggap teknologi informasi mudah digunakan. Ulansari & Yudiantara (2021) menyatakan bahwa sistem informasi mudah digunakan karena mudah dipelajari dan dioperasikan, mudah bekerja dengan apa yang diinginkan pengguna, dan membantu wisatawan belajar keterampilan. Kemungkinan seorang individu untuk menggunakan suatu sistem teknologi dipengaruhi dari seberapa percaya individu tersebut menganggap suatu sistem teknologi mudah untuk dioperasikan atau digunakan.

Teori persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap penggunaan QRIS sejalan dengan hasil analisis yang telah dilakukan oleh Adiyanti (2020) yang menghasilkan kesimpulan bahwa minat bertransaksi seseorang dalam menggunakan *fintech* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh persepsi kemudahan penggunaan. Teori persepsi kemudahan juga diperkuat dengan penelitian Priambodo & Prabawani (2020), yang menunjukkan bahwa faktor utama yang dipertimbangkan pelanggan saat menggunakan QRIS adalah kemudahan menggunakannya. Berdasarkan kajian teori dan penelitian sebelumnya, hipotesis pertama (H_1) yaitu:

H₂: Persepsi kemudahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran.

2. Pengaruh Persepsi Manfaat Penggunaan QRIS Pada Pembelian Tiket Wisata Di Pantai Pangandaran

Persepsi manfaat didefinisikan sebagai suatu tingkat keadaan di mana individu percaya bahwa penerapan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja. Robaniyah & Kurnianingsih (2021) mengatakan persepsi manfaat adalah keyakinan bahwa menggunakan teknologi akan menguntungkan orang yang melakukannya. Menurut Robaniyah & Kurnianingsih (2021), pengukuran konstruk kegunaan (*usefulness*) terdiri dari: 1) membuat pekerjaan lebih cepat, bermanfaat, dan lebih produktif. Persepsi kemanfaatan dari seseorang akan berpengaruh terhadap minat menggunakan dikarenakan apabila seseorang merasakan manfaat dari perilaku atau tindakan yang dilakukan, akan meningkatkan minat seseorang seseorang dalam melakukan suatu tindakan.

Teori persepsi manfaat ini berpengaruh terhadap penggunaan QRIS sejalan dengan penelitian Robaniyah & Kurnianingsih (2021) yang menunjukkan bahwa persepsi manfaat menjadi faktor yang dipertimbangkan pada wisatawan untuk menggunakan QRIS dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh persepsi manfaat. Teori tersebut juga didukung dengan penelitian Alifah (2023) yang menunjukkan bahwa minat penggunaan QRIS dipengaruhi secara positif oleh persepsi manfaat. Berdasarkan kajian teori dan penelitian sebelumnya, hipotesis kedua (H₂) yaitu:

H₂: Persepsi manfaat secara parsial berpengaruh positif terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran.

3. Pengaruh Persepsi Risiko Penggunaan QRIS Pada Pembelian Tiket Wisata Di Pantai Pangandaran

Persepsi risiko merupakan suatu keyakinan tentang ketidakpastian dan hasil yang tidak diinginkan dari menggunakan barang atau jasa. Salsabila (2021) menjelaskan bahwa Ketidakpastian perilaku dan lingkungan adalah dua jenis ketidakpastian dalam bertransaksi online. Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi risiko sebagai berikut: 1) Berupa adanya risiko tertentu, 2) Mengalami kerugian, 3) Pemikiran bahwa berisiko.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadia (2022) menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap penggunaan QRIS. Penelitian yang dilakukan oleh (Salsabila et al., 2021), (Haryani et al., 2019), dan (Resa & Andjarwati, 2019) menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat individu dalam menggunakan QRIS. Persepsi risiko dianggap sebagai ketidakpastian yang dirasakan terkait kemungkinan konsekuensi negatif dari penggunaan suatu produk atau layanan. Berdasarkan kajian teori dan penelitian sebelumnya, hipotesis ketiga (H_3) yaitu:

H_3 : Persepsi risiko secara parsial berpengaruh negatif terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran

4. Pengaruh Inovasi Teknologi Penggunaan QRIS Pada Pembelian Tiket Wisata Di Pantai Pangandaran

Inovasi adalah tindakan yang memberikan kekuatan dan kapasitas tambahan untuk menciptakan kesejahteraan. Inovasi merupakan setiap barang, jasa, atau gagasan yang dianggap seseorang sebagai sesuatu yang baru (Antara & Fakultas Teknik, 2023). Inovasi teknologi adalah keinginan individu untuk mencoba beberapa sistem informasi baru (Situmorang, 2023). Proses penggunaan konsumen berfokus pada proses mental, dan seseorang bergerak dari mendengarkan inovasi untuk pertama kali hingga menggunakannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Rurie (2019) menyatakan bahwa variabel inovasi teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Hakim et al., 2023) mengemukakan bahwa tingkat keinovatifan konsumen memiliki hubungan positif dengan sikap terhadap penggunaan QRIS. Orang yang cenderung inovatif selalu mencoba hal-hal baru dalam penggunaan QRIS dimana pelanggan akan mencoba hal-hal baru jika teknologi yang mereka miliki akan membantu melakukan pekerjaan dengan lebih mudah. Berdasarkan kajian teori dan penelitian sebelumnya, hipotesis keempat (H_4) yaitu:

H_4 : Inovasi Teknologi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran.

5. Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Risiko, Dan Inovasi Teknologi Terhadap Penggunaan Qris Pada Pembelian Tiket Wisata Di Pantai Pangandaran

Banyak faktor yang memiliki pengaruh terhadap keputusan seseorang dalam penggunaan QRIS seperti pada penelitian ini berdasarkan Persepsi kemudahan, manfaat, risiko dan inovasi teknologi. Tidak hanya faktor manfaat dan kemudahan saja yang mempengaruhi penggunaan QRIS dalam inovasi teknologi. Hal itu selaras dengan penelitian yang dilakukan (Annisa et al., 2023) dan (Laloan et al., 2023) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, manfaat, risiko dan inovasi teknologi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket. Penelitian (Haryani et al., 2019) membuktikan bahwa risiko dalam pemakaian teknologi juga dapat mempengaruhi penggunaan QRIS pada suatu teknologi. Berdasarkan kajian teori dan penelitian sebelumnya, hipotesis kelima (H_5) yaitu:

H_5 : Persepsi kemudahan, manfaat, risiko, dan inovasi teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di pantai pangandaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan penelitian korelasional untuk menentukan hubungan antara variabel yang diteliti, yaitu persepsi kemudahan, manfaat, dan risiko, serta kemajuan teknologi terhadap penggunaan QRIS saat membeli tiket wisata. Penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data angka untuk menganalisis keterangan tentang hal yang ingin diketahui berdasarkan hipotesis penelitian (Hardoni, 2020). Menurut penelitian (Ali et al., 2022), penelitian kuantitatif adalah proses pencarian data angka, pengujian, dan analisis statistika, dan digunakan sebagai alat untuk menemukan informasi tentang sesuatu. Studi ini akan menentukan apakah ada hubungan positif, negatif, atau tidak ada antara variabel-variabel tersebut berdasarkan angka dan statistik. Penelitian ini menggunakan lima variabel yang akan digunakan, jadi pendekatan yang digunakan oleh karena itu metode yang nantinya digunakan ialah metode analisis regresi linear berganda. Penelitian ini terdiri dari empat variabel bebas yaitu persepsi kemudahan (X1), manfaat (X2), risiko (X3), dan inovasi teknologi (X4), sedangkan variabel terikatnya yaitu penggunaan QRIS (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pananjung di Pantai Pangandaran, yang terletak di Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. Tempat ini dipilih karena lingkup penelitian, masalah, dan sumber informasi yang cukup. Penelitian akan dilakukan dari Juni hingga Agustus 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut (Sugiono, 2019) populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu, kemudian peneliti mempelajari dan menarik kesimpulannya.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pangandaran. Pemilihan populasi tersebut dalam penelitian ini dikarenakan peneliti melihat adanya inovasi teknologi pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran. Hal tersebut membuat peneliti ingin mengetahui seberapa berpengaruhnya penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran.

2. Sampel

Menurut (Sugiono, 2019) sebagian dari populasi dan atributnya sebagai objek atau subjek penelitian. Jika populasi besar memiliki keterbatasan dalam hal waktu, dana, atau tenaga, peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi untuk mengetahui semua yang mereka ketahui tentang populasi. Dalam penelitian kuantitatif, subjek penelitian dianggap sebagai representasi dari populasi, yang kemudian disebut sebagai responden penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel purposive, yang didasarkan pada standar yang telah ditetapkan oleh peneliti. Alasan menggunakan metode tersebut karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a) Responden memiliki QRIS
- b) Responden menggunakan QRIS saat masuk ke Pantai Pangandaran

Rumus Lemeshow:

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{e^2}$$

n = jumlah sampel yang diperlukan

z = simpangan rata-rata pada tingkat signifikan 5% = 1,96

p = peluang benar 50% = 0,5

q = peluang salah 50% = 0,5

e = *margin error* 5%

Maka untuk menentukan besarnya sampel dapat dihitung seperti:

$$n = \frac{1,962 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,05^2}$$

$$n = \frac{1,962 \times 0,5 (0,5)}{0,05^2}$$

$$n = \frac{1,962 \times 0,25}{0,0025}$$

$$n = \frac{0,4905}{0,0025}$$

$$n = 196,2$$

Berdasarkan perhitungan sampel tersebut, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 196,2 responden, yang kemudian dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 200 responden.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen (variabel terikat) dan independen (variabel bebas). Variabel dependen adalah variabel yang bergantung pada variabel lain (Hardoni, 2020). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi manfaat, kemudahan, risiko, dan inovasi teknologi. Variabel independen pada penelitian ini yaitu meliputi Persepsi Kemudahan (X₁), Manfaat (X₂), Risiko (X₃), dan Inovasi Teknologi (X₄).

b) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen

(bebas). Variabel dependen yang digunakan dalam variabel ini yaitu penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata.

2. Indikator Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran. Dalam penelitian ini, akan diteliti hubungan antara persepsi kemudahan, manfaat, risiko dan inovasi teknologi sebagai variabel bebas dan penggunaan QRIS sebagai variabel terikat. Variabel bebas merupakan faktor yang mempengaruhi atau memprediksi variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Untuk mengukur variabel-variabel tersebut, akan digunakan beberapa indikator yang relevan dan dapat menggambarkan dengan baik variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Indikator Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Persepsi kemudahan (X ₁)	Menurut Ulansari (2021) Kemudahan penggunaan sistem meliputi mudah dipelajari dan mudah dioperasikan, mudah bekerja dengan apa yang diinginkan oleh pengguna, dan menambah keterampilan pengguna. Ulan (2021) mengungkapkan bahwa jika seseorang meyakini bahwa teknologi sistem dalam	Indikator persepsi kemudahan (Robaniyah & Kurnianingsih, 2021): 1. Mudah dipelajari 2. Penggunaanya fleksibel 3. Dikerjakan oleh sistem 4. Pengefisienan waktu

	suatu transaksi itu mudah digunakan pasti akan menggunakannya.	5. Mudah dioperasikan.
Persepsi manfaat (X_2)	Menurut (Robaniyah & Kurnianingsih, 2021) menjelaskan bahwa persepsi manfaat merupakan persepsi terhadap kemanfaatan yang didefinisikan sebagai suatu ukuran yang mana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Penggunaan sistem tersebut dapat meningkatkan produktifitas, kinerja tugas atau efektivitas, dan kegunaan tugas secara menyeluruh.	Indikator persepsi manfaat (Robaniyah & Kurnianingsih, 2021): 1. Menjadikan pekerjaan lebih cepat 2. Menambah produktivitas 3. Meningkatkan efektivitas 4. Mengembangkan kinerja pekerjaan 5. Menjadikan transaksi lebih efektif.
Persepsi risiko (X_3)	Menurut (Salsabila et al., 2021) Persepsi risiko merupakan suatu persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi yang tidak diinginkan dari menggunakan produk atau layanan.	Indikator persepsi risiko (Arif Miftahun Nasih, 2024): 1. Tingginya tingkat risiko 2. Keamanan transaksi 3. Keamanan sistem

		4. Kenyamanan transaksi 5. Keandalan sistem
Inovasi teknologi (X ₄)	Menurut (Antara & Fakultas Teknik, 2023) Inovasi adalah tindakan yang memberi sumber daya kekuatan dan kemampuan baru untuk menciptakan kesejahteraan. Inovasi merupakan setiap barang, jasa, atau gagasan yang dianggap seseorang sebagai sesuatu yang baru. Proses penggunaan konsumen terfokus pada proses mental dan melalui proses ini seseorang beralih dari mendengarkan pertama kali tentang inovasi hingga akhirnya menggunakannya.	Indikator inovasi teknologi (Antara & Fakultas Teknik, 2023): 1. Penggunaan teknologi baru 2. Pemanfaatan teknologi baru 3. Pengisian top up mudah 4. Mempercepat transaksi 5. Inovasi dari Bank Indonesia memberikan warna baru dalam keuangan
Penggunaan QRIS (Y)	Menurut (Indriani et al., 2023) <i>Actual system use</i> adalah kondisi dimana pengguna sudah benar-benar menggunakan sistem. Konsep pengukurannya dilihat berdasarkan frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi.	Indikator penggunaan QRIS: (Siregar, 2021) 1. Kecenderungan untuk menggunakan 2. Keinginan 3. Ketertarikan

	Seseorang akan merasa puas menggunakan sistem jika mereka yakin bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktivitas, yang biasanya tercermin dari kondisi nyata penggunaan.	4. Merekomendasikan ke orang lain 5. Mendukung <i>Green Economy</i>
--	---	--

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisioner

Kuisioner, juga disebut angket, adalah proses pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh peserta (Sugiyono, 2019). Peneliti akan menggunakan Google Form untuk menyebarkan kuisioner secara online atau offline. Wisatawan Pantai Pangandaran akan menerima kuisioner penelitian ini. Skala likert pada kuisioner penelitian ini menggunakan skor sebagai berikut:

Tabel 3
Skala Skor

Skala	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Ragu-ragu/netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

2. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2019) dicirikan sebagai teknik pengumpulan data khusus, yang tidak terbatas pada pengamatan manusia tetapi juga pada objek alam lainnya. Peneliti mengamati aktivitas responden

secara langsung saat mengumpulkan data. Peneliti melihat bagaimana pengunjung Pantai Pangandaran menggunakan QRIS.

3. Wawancara

Menurut Prabowo (1996) wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung kepada pihak pengelola tiket wisata atau dinas pariwisata Kabupaten Pangandaran mengenai sistem pembelian tiket menggunakan QRIS yang diterapkan sehubungan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan data yang objektif. Wawancara dilakukan kepada pengelola tiket dan sejumlah wisatawan yang menggunakan QRIS pada saat pembelian tiket.

F. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019) data primer adalah Pengumpul data mendapatkan data dari sumber data langsung. Karena penelitian ini membutuhkan data dari responden, data primer digunakan. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan dan diisi oleh wisatawan yang mengunjungi Pantai Pangandaran.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019) data sekunder adalah Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada orang lain, seperti melalui dokumen atau orang lain. Dalam kasus ini, peneliti menggunakan data sekunder, yaitu informasi yang dikumpulkan dari pihak lain. Sumber data sekunder dalam penelitian ini termasuk informasi dari Dinas Pariwisata Kabupaten Pangandaran serta berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, artikel, dan situs web.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah ilmu statistik yang mempelajari bagaimana data penelitian dikumpulkan, disusun, dan disajikan. Tujuannya adalah untuk memudahkan orang untuk membaca data dan memahami maksudnya (Ghozali, 2016).

2. Transformasi Data Berskala Ordinal menjadi Interval

Semua variabel dalam penelitian ini, baik variabel independen maupun variabel dependen, diukur menggunakan skala ordinal. Oleh karena itu, data dari variabel independen dan dependen harus diubah untuk mengubah skala pengukuran mereka dari skala ordinal ke skala interval. Untuk transformasi ini, metode yang mudah untuk mengubah skala ordinal ke skala interval adalah MSI, juga dikenal sebagai metode interval berurutan (Haryani, 2019). Microsoft Office Excel 2019 digunakan untuk melakukan proses ini.

Pengolahan data variabel yang berskala ordinal menjadi interval dilakukan dengan metode interval berurutan (*Methods of Succesive Intervals*) (Suliyanto, 2018) dengan langkah sebagai berikut:

a. Menghitung skala dengan rumus:

$$\text{mean of interval} = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area at below upper} - \text{Area below lower limit}}$$

b. Menemukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Transformasi} = \text{Nilai skala} + \text{Nilai skala minimum} + 1$$

3. Uji Instrumen Data

Uji instrumen dilakukan untuk menguji layak atau tidak alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Uji instrumen dilakukan melalui uji validitas, dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan sah atau tidaknya suatu kuesioner. Ini adalah uji yang menunjukkan seberapa baik alat

yang digunakan untuk mengukur apa yang diukur. Untuk melakukan uji validitas ini, program SPSS 26 digunakan. Untuk menguji validitas, peneliti biasanya menggunakan korelasi bivariate Pearson (moment produk Pearson).

Analisis ini menghubungkan skor total setiap item dengan skor individu. Jumlah semua item dihitung sebagai skor total. Item-item pertanyaan yang memiliki korelasi signifikan dengan skor total menunjukkan bahwa item-item tersebut dapat membantu mengungkap apa yang hendak diungkap.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur dapat diandalkan atau dapat dipercaya. Oleh karena itu, uji rehabilitasi dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Uji ini menentukan apakah alat ukur konsisten setelah pengukuran diolah kembali (Janna N.M., 2021).

Jika responden kuisioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, kuisioner dianggap andal atau reliabel. Tes dapat dinilai berdasarkan stabilitas, konsistensi, prediktabilitas, dan akurasi. Pengukuran dengan reabilitas tinggi ketika pengukuran yang dapat memberikan data yang dapat dipercaya Nilai r_{xx} yang dekat dengan satu menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi. Reabilitas dianggap cukup memuaskan jika nilainya lebih dari 0.700 (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, reliabilitas data diuji dengan alat bantu SPSS, dengan kriteria bahwa data dianggap reliabel jika nilai alpha cronbach's lebih dari 0,60, dan jika nilai alpha lebih dari 0,60 (Ghozali, 2016).

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2017), Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel gangguan atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Menurut Suliyanto (2018), jika nilai

residual digambarkan dalam bentuk kurva yang membentuk gambar lonceng yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga, nilai residual dianggap berdistribusi normal.

Untuk pengujian normalitas ini, rumus Kolmogorov-Smirnov digunakan, dengan nilai Asymp.sig. (2-tailed) sebagai dasar pengambilan keputusan uji normalitas. Jika taraf signifikansi lebih dari 0,05, data residual memiliki distribusi normal; sebaliknya, jika taraf signifikansi kurang dari 0,05, data tidak memiliki distribusi normal (Ma'sumah, 2019).

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Widarjono (2010) uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika korelasinya tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terikat (Duli, 2019). Jika terjadi korelasi, maka terjadi problem multikolinieritas.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal, dan akan menghasilkan data yang biasa (Ghozali, 2006). Dalam penelitian ini menguji apakah ada multikolinieritas menggunakan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusan jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen nilai toleransi $>0,1$ dan $VIF < 10$ maka menunjukkan tidak adanya gejala multikolinieritas (Ghozali, 2006).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain

tetap (homoskedastisitas) (Duli, 2019). Jika varian dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika nilai probabilitas signifikansi dari variabel independen di atas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Tidak terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik atau penyebaran diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola (Ma'sumah, 2019).

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda menguji pengaruh variabel dependen terhadap dua atau lebih variabel independen. Dalam penelitian ini, uji analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara Persepsi Kemudahan (X_1), Manfaat (X_2), Risiko (X_3) dan Inovasi Teknologi (X_4) terhadap Penggunaan QRIS pada Pembelian Tiket Wisata (Y).

Model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan dalam penelitian ini:

Y = Penggunaan QRIS dalam pembelian tiket

a = konstanta

b_1 - b_4 = koefisien regresi variabel bebas

X_1 = Persepsi Kemudahan

X_2 = Manfaat

X_3 = Risiko

X_4 = Inovasi teknologi

e = *Term of error*

H. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Fokus uji signifikansi parsial adalah untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam kasus ini, nilai t hitung variabel independen lebih besar dari nilai t tabel, maka variabel tersebut berpengaruh signifikan. Uji t ini mengikuti langkah-langkah berikut:

1) Menentukan formulasi hipotesis penelitian

H_{01} : Persepsi kemudahan secara parsial tidak berpengaruh terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran.

H_{a1} : Persepsi kemudahan secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran.

H_{02} : Persepsi manfaat secara parsial tidak berpengaruh terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran.

H_{a2} : Persepsi manfaat secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran.

H_{03} : Persepsi risiko secara parsial tidak berpengaruh terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran.

H_{a3} : Persepsi risiko secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran.

H₀₄: Inovasi teknologi secara parsial tidak berpengaruh terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran.

Ha₄: Inovasi teknologi secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran.

2) Menentukan tingkat signifikansi

Jika nilai sig. < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Jika nilai sig. ≥ 0,05 atau t hitung ≤ t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

3) Menghitung nilai t hitung

Dalam (Sugiyono, 2022), rumus t hitung adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = jumlah sampel

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji-F bertujuan untuk menguji ketepatan apakah suatu variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan. Adapun Langkah-langkah dalam uji f adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan formulasi hipotesis penelitian
- 2) Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05)
- 3) Menghitung F hitung
- 4) Menentukan nilai F tabel dengan rumus :

$$dk = (k ; n-k-1)$$

$$dk = (4 ; 200-4-1)$$

$$dk = (4 ; 195)$$
- 5) Menentukan kriteria penerimaan hipotesis penelitian

6) Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel atau nilai signifikansi dengan α .

7) Menarik kesimpulan

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji *Adjusted R Square*)

Koefisien R-squared, yang disesuaikan dengan jumlah variabel dan ukuran sampel, digunakan untuk mengukur signifikansi variabel independen dan dependen dalam regresi linier (Sulasih et al., 2024). Koefisien ini digunakan untuk mengurangi bias ketika ada lebih banyak variabel atau sampel. Koefisien determinasi antara nol dan satu. Seperti yang ditunjukkan oleh nilai R^2 yang kecil, kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen melalui penggunaan QRIS terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Koefisien determinasi (R^2) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD: Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi berganda

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Kabupaten Pangandaran

Kabupaten Pangandaran merupakan salah satu kabupaten termuda di Indonesia yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Terletak di pesisir selatan Pulau Jawa, Pangandaran dikenal dengan pantainya yang indah dan keanekaragaman hayati yang kaya. Namun, di balik pesonanya, Pangandaran memiliki jejak sejarah yang panjang dan dinamis, mencerminkan perjalanan panjang dari masa kerajaan hingga menjadi kabupaten mandiri.

Pada tahun 1945, sejak Indonesia merdeka Pangandaran menjadi bagian dari Kabupaten Ciamis. Namun, masyarakat setempat merasa ada perbedaan karakteristik, baik dari segi budaya, geografis, maupun potensi ekonomi, yang membedakan Pangandaran dari wilayah lainnya. Aspirasi untuk memiliki pemerintahan mandiri mulai tumbuh, terutama dengan keyakinan bahwa pengelolaan daerah secara mandiri dapat mempercepat pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Pada tahun 2012 keinginan untuk menjadi daerah mandiri terwujud melalui Undang-undang nomor 21 tahun 2012 mendasari lahirnya kabupaten baru (DOB) yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 16 November tahun 2012. Kemudian diundangkan oleh Menteri Hukum dan HAM Amir Syamsudin pada tanggal 17 November tahun 2012, maka Pangandaran resmi menjadi Kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Nama "Pangandaran" berasal dari kata "pangan" yang berarti makanan dan "daran" yang berarti pendatang. Jadi, Pangandaran bisa diartikan sebagai "sumber makanan para pendatang". Nama ini diberikan karena dulunya daerah ini menjadi tempat singgah para nelayan yang mencari ikan.

Dalam UU No. 21/2012 disebutkan, Kabupaten Pangandaran berasal dari sebagian wilayah Kabupaten Ciamis, yang terdiri dari: Kecamatan Parigi, Kecamatan Cijulang, Kecamatan Cimerak, Kecamatan Cigugur, Kecamatan Langkaplancar, Kecamatan Mangunjaya, Kecamatan Padaherang, Kecamatan Kalipucang, Kecamatan Pangandaran dan Kecamatan Sidamulih. Ibu Kota Kabupaten Pangandaran berkedudukan di Kecamatan Parigi.

Adapun luas wilayah Kabupaten Pangandaran setelah memisahkan diri dari Kabupaten Ciamis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4
Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangandaran
Tahun 2021

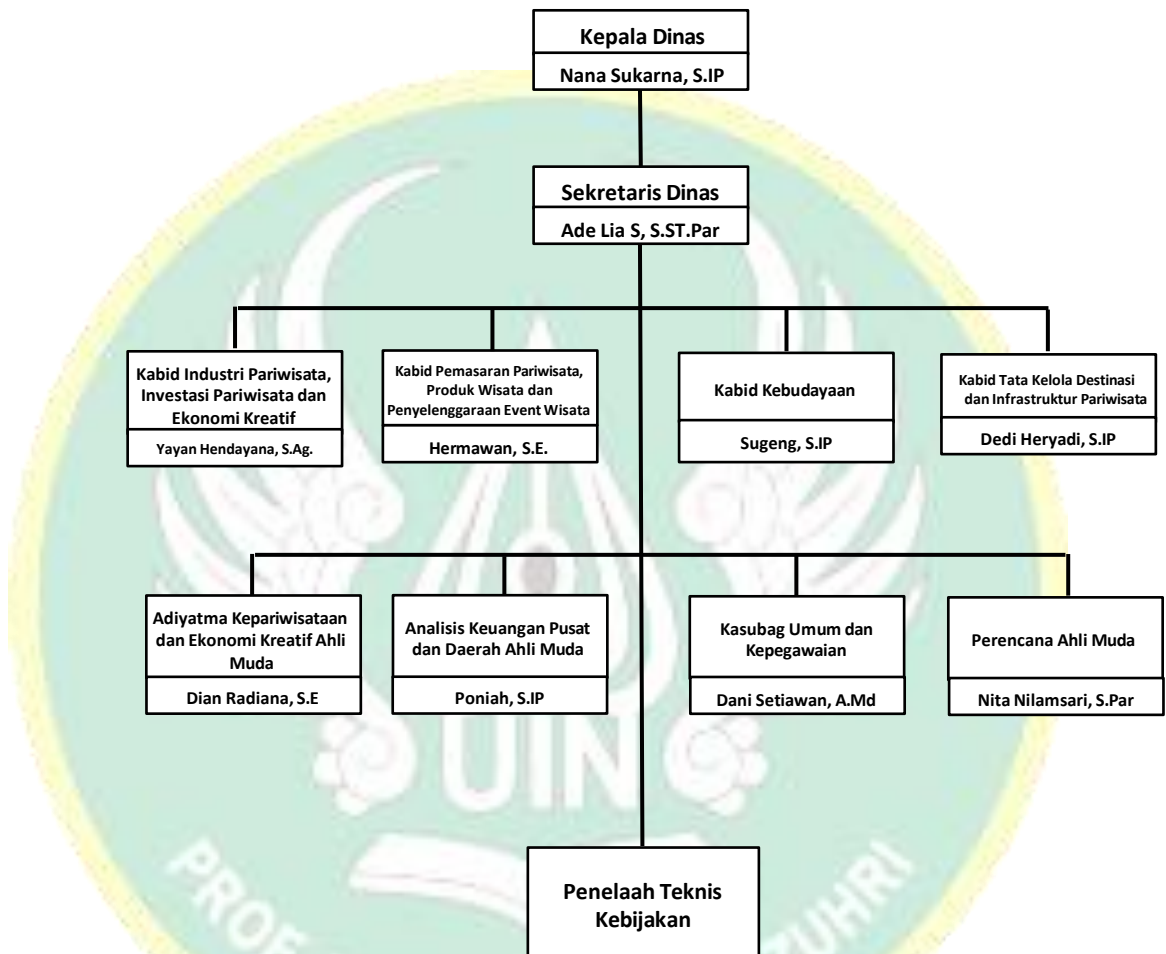
No.	Kecamatan	Luas (Ha)	Persentase
1.	Cigugur	102.24	10.11
2.	Cijulang	88.04	8.71
3.	Cimerak	118.35	11.71
4.	Kalipucang	136.78	13.53
5.	Langkaplancar	177.19	17.53
6.	Mangunjaya	32.80	3.32
7.	Padaherang	118.73	11.74
8.	Parigi	98.04	9.70
9.	Pangandaran	60.77	6.01
10.	Sidamulih	77.98	7.71
Total		1010.92	100

Sumber: *BPS Kabupaten Pangandaran (2020)*

2. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran

Gambar 6

Struktur Organisasi DISPARBUD Kabupaten Pangandaran



Sumber: Data sekunder dokumen Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Pangandaran, 2024.

3. Visi dan Misi Kabupaten Pangandaran

a. Visi

“Pangandaran Juara Menuju Wisata Berkelas Dunia Yang Berpijak Pada Nilai Karakter Bangsa”

b. Misi

- 1) Mewujudkan kehidupan masyarakat yang beriman, taqwa, dan mewujudkan kehidupan beragama.

- 2) Mengembangkan aksesibilitas pendidikan sampai Perguruan Tinggi, dan peningkatan kesejahteraan tenaga kependidikan serta peningkatan kompetensi lulusan.
- 3) Meningkatkan ketahanan ekonomi dan sosial yang berkeadilan berbasis potensi lokal.
- 4) Mewujudkan reformasi birokrasi yang melayani, efektif, efisien, dan akuntabel.
- 5) Meningkatkan pembangunan infrastruktur, penataan ruang, dan mitigasi bencana yang terintegrasi dan berkelanjutan.

4. Sejarah Pantai Pangandaran

Pada awalnya, Desa Pananjung Pangandaran, yang merupakan pusat Pantai Pangandaran, dihuni oleh para nelayan dari suku Sunda. Pilihan mereka untuk tinggal di daerah ini disebabkan oleh gelombang laut yang kecil yang mudah ditemukan. Di Pantai Pangandaran, tanjung inilah yang menghalangi gelombang besar untuk sampai ke pantai karena ada tanah yang menjorok ke laut yang sekarang menjadi hutan lindung. Di sinilah para nelayan menyimpan perahu mereka, yang disebut andar. Setelah beberapa lama, banyak orang yang datang dan menetap di sini, sehingga menjadi sebuah perkampungan yang dikenal sebagai Pangandaran.

Pada masa kerajaan-kerajaan di Nusantara, wilayah Pangandaran merupakan bagian dari Kerajaan Galuh Pangauban yang merupakan salah satu kerajaan besar yang pernah berkuasa di Jawa Barat. Nama rajanya adalah Prabu Anggalarang yang salah satu versi mengatakan bahwa beliau masih keturunan Prabu Haur Kuning, raja pertama kerajaan Galuh Pangauban, namun kerajaan Galuh ini hancur diserang oleh para Bajo (Bajak Laut) karena pihak kerajaan tidak bersedia menjual hasil bumi kepada mereka, karena pada saat itu situasi rakyat sedang dalam keadaan paceklik (gagal panen). Setelah Kerajaan Galuh runtuh, Pangandaran berada di bawah kekuasaan beberapa

kerajaan lain, termasuk Kesultanan Cirebon dan Mataram. Selama berabad-abad wilayah ini dipengaruhi oleh berbagai budaya dan tradisi yang kini masih terlihat dalam kehidupan masyarakatnya.

Pada tahun 1922 pada jaman penjajahan Belanda oleh Y. Everen (Presiden Priangan), Pangandaran memainkan peran penting sebagai lokasi pelabuhan dan pusat kegiatan ekonomi di pesisir selatan. Belanda membangun pangkalan pelabuhan di Pangandaran dengan memanfaatkan lokasinya yang strategis untuk keperluan militer dan perdagangan. Selain itu, keindahan pantai Pangandaran juga menarik perhatian warga kolonial sebagai tempat rekreasi dan peristirahatan, memperkenalkan wilayah ini sebagai destinasi wisata yang populer sejak zaman dahulu.

Sebelum menikmati keindahan hamparan pasir putih dan deburan ombak di kawasan pantai, para pengunjung harus terlebih dahulu melewati sebuah pintu tol yang menjadi gerbang utama menuju surga pesisir. Dari kejauhan, pintu tol gate yang kokoh berdiri, seakan-akan menjadi penanda bahwa perjalanan ke destinasi yang indah ini akan segera dimulai. Setiap kendaraan yang lewat harus berhenti sejenak, memberikan waktu untuk menyelesaikan administrasi masuk, sebelum akhirnya gerbang terbuka dan perjalanan menuju keindahan pantai pun berlanjut.

Gambar 7

Pintu Tol Gate Masuk Pantai Pangandaran



Sumber: *Data diolah peneliti, 2024*

Pintu tol yang megah ini tidak hanya sebagai simbol batas masuk, tetapi juga sebagai pelindung kawasan wisata, menjaga agar hanya mereka yang benar-benar ingin menikmati keindahan alam yang bisa masuk. Adapun untuk tarif tiket masuk ke Pantai Pangandaran yang dikemukakan oleh Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran, Bapak Tonton Guntara bahwasanya sejak tanggal 05 Januari 2024 adanya perubahan tiket masuk yang berkaitan dengan perhitungan retribusi yang sekarang tidak lagi didasarkan pada jenis kendaraan, melainkan jumlah orang. Menurut beliau, dalam konteks ini subjek retribusi adalah orang sedangkan kendaraan hanya sebagai alat angkut bagi orang yang ingin berlibur. Adapun setiap orang dikenakan biaya sebesar Rp. 20.000,- untuk dapat masuk ke Pantai Pangandaran.

Adapun karakteristik dari Pantai Pangandaran adalah sebagai berikut:

a. Pantai Barat Pangandaran

Gambar 8

Pantai Barat Pangandaran



Sumber: *Berandapangandaran* (2024)

Pantai barat memiliki ombak yang tidak begitu besar dengan hamparan pasirnya yang luas membentang sepanjang sisinya. Aktivitas yang bisa dilakukan di Pantai ini diantaranya seperti:

berenang, menaiki perahu menuju perahu pasir putih ataupun berkeliling di TWA Cagar Alam, *snorkling*, berkuda, trail mini, *surfing*, berjemur, dan menikmati pemandangan sekitar sembari menunggu matahari terbenam.

b. Pantai Timur Pangandaran

Gambar 9

Pantai Timur Pangandaran



Sumber: *Berandapangandaran* (2024)

Pantai timur terkenal dengan matahari terbitnya serta tempat kulinernya yang lengkap. Para wisatawan juga bisa menikmati aneka olahan hidangan laut dengan menu beragam yang disediakan sesuai pesanan dan harganya pun terjangkau. Selain itu, rutinitas masyarakat nelayan mencari ikan dengan menggunakan jaring ired pun menjadi daya tarik tersendiri dari sisi kearifan lokalnya. Wisatawan pun bisa membeli ikan langsung dari nelayan dengan kualitas yang masih segar.

Aktivitas yang bisa dilakukan di pantai timur diantaranya seperti: *watersport*, memancing, dan juga trail mini. Bagi wisatawan yang ingin membawa pulang oleh-oleh khas Pangandaran juga tersedia di Pantai Timur Pangandaran.

B. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pangandaran. Jumlah responden penelitian ini yaitu 200 orang yang dihitung berdasarkan rumus Lemeshow. Metode pemilihan sampel responden pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dimana sistem pengambilan harus sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian. Artinya, hanya wisatawan yang menggunakan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran. Berikut ini merupakan deskripsi karakteristik responden yang dihasilkan melalui penyebaran kuesioner:

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden terbagi menjadi dua kategori berdasarkan jenis kelamin, yakni laki-laki dan perempuan. Berikut ini adalah hasil distribusi responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 5

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	82	46,5%
Perempuan	118	53,5%
Total	200	100%

Sumber: Hasil data primer yang diolah

Dari informasi diatas, menjelaskan bahwa terdapat 82 orang responden laki-laki dengan presentase 46,5%, sementara 118 orang responden perempuan dengan presentase 53,5%. Dapat diambil kesimpulan bahwa responden yang menggunakan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran didominasi oleh perempuan dengan jumlah responden sebanyak 107 orang.

2. Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia terbagi menjadi 4 kelompok yakni kelompok usia 16-25 tahun, kelompok usia 26-35 tahun,

kelompok usia 36-45 tahun, dan kelompok usia diatas 46 tahun. Berikut ini adalah hasil distribusi responden berdasarkan usia:

Tabel 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
16-25	67	33,5%
26-35	75	37,5%
36-45	40	20%
<46	18	9%
Total	200	100%

Sumber: Hasil data primer yang diolah

Dari informasi diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia mencakup kelompok usia 16-25 tahun sejumlah 67 orang dengan presentase 33,5%, kelompok usia 26-35 tahun sejumlah 75 orang dengan presentase 37,5%, kelompok usia 36-45 tahun sejumlah 40 orang dengan presentase 20%, dan kelompok usaha diatas 46 tahun sejumlah 18 orang dengan persentase 9%. Hasil ini menggambarkan bahwa mayoritas wisatawan yang menggunakan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran adalah wisatawan yang berusia 26-35 tahun, yaitu sejumlah 75 orang.

3. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir dibagi menjadi 4 tingkatan, yakni tingkat SD/MI Sederajat, tingkat SMP/MTs Sederajat, SMA/MA/SMK Sederajat dan tingkat Pendidikan S1. Berikut ini adalah hasil distribusi responden berdasarkan Pendidikan terakhir.

Tabel 7
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
------------	-----------	------------

SD/MI Sederajat	0	0
SMP/MTs Sederajat	43	21,5%
SMA/MA/SMK Sederajat	92	46%
S1	65	32,5%
Total	200	100%

Sumber: *Hasil data primer yang diolah*

Dari informasi diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat Pendidikan terakhir ialah responden dengan latar belakang SMA/MA/SMK Sederajat sejumlah 92 orang dengan presentase 46%, tingkat Pendidikan dengan gelar S1 sejumlah 65 orang dengan presentase 32,5%, sementara itu tingkat pendidikan SMP/MTs Sederajat sejumlah 43 orang dengan presentase 21,5%. Hasil ini menggambarkan bahwa mayoritas wisatawan yang menggunakan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran adalah wisatawan dengan tingkat Pendidikan terakhir SMA/MA/SMK Sederajat yaitu sejumlah 92 orang.

4. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dibagi menjadi beberapa status, diantaranya sebagai pelajar/mahasiswa, Pegawai Negeri Sipil, Karyawan/ Pegawai Swasta, Karyawan/Buruh, dan yang lainnya meliputi ibu rumah tangga, wirausaha, tidak bekerja dan yang lainnya selain yang sudah disebutkan diatas. Berikut ini adalah hasil distribusi responden berdasarkan jenis pekerjaanya:

Tabel 8

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Pekerjaan	frekuensi	Presentase
------------------	------------------	-------------------

Pegawai Swasta	67	33,5%
PNS	44	22%
Pelajar/Mahasiswa	36	18%
Karyawan/Buruh	30	15%
Lainnya	23	11,5%
Total	200	100%

Sumber: Hasil data primer yang diolah

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaannya ialah responden yang berstatus sebagai pegawai swasta sejumlah 67 orang dengan presentase 33,5%, sebagai PNS sejumlah 44 orang dengan presentase 22%, sebagai pelajar atau mahasiswa sejumlah 36 orang dengan presentase 18%, sebagai karyawan atau buruh sejumlah 30 orang dengan presentase 15%, dan yang lainnya seperti ibu rumah tangga, wirausaha ataupun tidak bekerja sejumlah 23 orang dengan presentase 11,5%. Hasil ini menggambarkan bahwa mayoritas wisatawan yang menggunakan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran adalah wisatawan dengan status pekerjaan sebagai pegawai swasta.

5. Responden Berdasarkan Jenis Aplikasi QRIS

Karakteristik responden berdasarkan jenis aplikasinya terbagi menjadi dua yakni dengan menggunakan *Mobile Banking* (BRI, BNI, BCA, Mandiri, BSI, BTN, dan bank lainnya yang menyediakan layanan QRIS) dan *E-Wallet* (Dana, Gopay, Ovo, dan yang lainnya). Berikut ini adalah hasil distribusi responden berdasarkan jenis aplikasi QRIS yang dipakai oleh wisatawan:

Tabel 9

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Aplikasi QRIS

Jenis Aplikasi	Frekuensi	Presentase
----------------	-----------	------------

M-Banking	129	64,5%
E-Wallet	71	35,5%
Total	200	100%

Sumber: *Hasil data primer yang diolah*

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis aplikasi QRIS yang digunakan ialah responden yang menggunakan *M-Banking* sejumlah 129 orang dengan presentase 64,5% dan responden yang menggunakan *E-Wallet* sejumlah 71 orang dengan presentase 35,5%. Hasil ini menggambarkan bahwa mayoritas wisatawan yang menggunakan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran adalah wisatawan yang menggunakan *M-Banking* dalam transaksinya.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah ilmu statistik yang mempelajari bagaimana data penelitian dikumpulkan, disusun, dan disajikan. Tujuannya adalah untuk memudahkan orang untuk membaca data dan memahami maksudnya (Ghozali, 2016).

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta, karakteristik, dan hubungan antara indikator-indikator dan variabel penelitian. Penelitian ini melakukan statistik deskriptif dengan menentukan kategori penilaian untuk setiap nilai rata-rata (mean) perubahan variabel penelitian.

a. Persepsi Kemudahan

Persepsi Kemudahan Penggunaan menurut (Sandi A. et al., 2020) mendefinisikan Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat kemudahan penggunaan, yaitu seberapa mudah pengguna menganggap sistem atau teknologi tersebut mudah

digunakan. Intensitas interaksi pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Persepsi kemudahan mengacu pada kepercayaan seseorang dalam menggunakan teknologi, seperti QRIS, yang mudah dipahami dan memungkinkan mereka melakukan tugas dengan lebih efisien.

Tabel 10

Hasil Statistik Deskriptif Persepsi Kemudahan

Descriptive Statistics					
Item/Pertanyaan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	200	1	5	4,08	1,0339
X1.2	200	1	5	4,005	1,13198
X1.3	200	1	5	4,04	1,14672
X1.4	200	1	5	3,99	1,16045
X1.5	200	1	5	4,015	1,17545
Rerata				4,026	1,1297

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 26, 2024.

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji deskriptif untuk variabel persepsi kemudahan (X1) menunjukkan gambaran statistik untuk lima item pertanyaan, masing-masing berkisar antara X1.1 dan X1.5, yang diukur menggunakan skala likert pada dua ratus peserta. Setiap item memiliki rentang nilai 4, dengan nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5, yang menunjukkan bahwa peserta memberikan penilaian dalam seluruh rentang skala likert. Untuk setiap item, mean, atau rata-rata, menunjukkan kecenderungan umum penilaian responden.

Rata-rata untuk nilai X1.1 adalah 4,08 dengan standar deviasi yaitu 1,0339, yang menunjukkan bahwa penilaian responden cenderung memberikan penilaian positif terhadap kemudahan yang diukur oleh pernyataan X1.1. Mayoritas responden setuju atau sangat setuju, meskipun terdapat sedikit variasi dalam tanggapan, dengan beberapa responden yang memberikan jawaban lebih rendah. Item X1.2 memiliki rerata lebih rendah yaitu 4,005 dengan standar deviasi yaitu 1,13198, ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa aspek

kemudahan yang diukur pada item ini dianggap baik. Simpangan baku yang sedikit lebih tinggi dibandingkan item X1.1 menunjukkan adanya variasi yang lebih besar dalam persepsi responden.

Selanjutnya untuk item X1.3 yang memiliki rata-rata nilai 4,04 dengan standar deviasi yaitu 1,14672, ini menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian yang umumnya positif, dengan persepsi kemudahan yang cenderung baik. Namun, simpangan baku yang relatif tinggi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang lebih signifikan dalam tanggapan responden.

Item/ Pertanyaan X1.4 memiliki rata-rata nilai 3,99 dengan standar deviasi yaitu 1,16045, ini merupakan item dengan nilai rata-rata terendah di antara kelima pernyataan. Meskipun masih menunjukkan persepsi kemudahan yang relatif baik, ada lebih banyak responden yang mungkin kurang setuju dibandingkan item lainnya, yang tercermin dalam simpangan baku yang cukup tinggi.

Rata-rata untuk item X1.5 adalah 4,015 dengan standar deviasi yaitu 1,17545, nilai rata-rata ini mendekati angka 4, yang menunjukkan responden umumnya merasa setuju dengan pernyataan ini terkait kemudahan. Simpangan baku yang tertinggi di antara kelima item menunjukkan bahwa tanggapan responden cukup bervariasi.

Secara keseluruhan, setiap item memiliki nilai rata-rata di atas 3,99 yang menunjukkan persepsi kemudahan yang positif. Variasi dalam tanggapan terlihat dari nilai simpangan baku, di mana beberapa item menunjukkan perbedaan tanggapan yang lebih besar dibandingkan yang lain, namun secara umum persepsi kemudahan dinilai baik oleh responden.

b. Persepsi Manfaat

Tabel 11
Hasil Statistik Deskriptif Persepsi Manfaat

Descriptive Statistics					
Item/Pertanyaan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	200	1,00	5,00	4,2400	1,07619
X2.2	200	1,00	5,00	4,3000	0,89667
X2.3	200	1,00	5,00	4,1250	0,95600
X2.4	200	1,00	5,00	4,1550	1,05191
X2.5	200	1,00	5,00	4,1600	1,04876
Rerata				4,1960	1,00590

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 26, 2024.

Rata-rata nilai untuk X2.1 adalah 4,2400 dengan standar deviasi yaitu 1,07619, ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai manfaat yang terkait dengan item ini secara positif, dengan kecenderungan setuju atau sangat setuju. Standar deviasi yang lebih dari 1 menunjukkan variasi yang cukup besar dalam tanggapan responden.

Rata-rata nilai untuk X2.2 adalah 4,3000 dengan standar deviasi yaitu 0,89667, Nilai rata-rata ini adalah yang tertinggi di antara item lainnya, menunjukkan bahwa responden umumnya memberikan penilaian sangat positif terhadap manfaat yang diukur pada pernyataan ini. Standar deviasi yang lebih kecil (kurang dari 1) menandakan bahwa tanggapan responden relatif lebih seragam dibandingkan dengan item lain.

Rata-rata nilai untuk X2.3 adalah 4,1250 dengan standar deviasi yaitu 0,95600, ini menunjukkan bahwa responden juga memberikan tanggapan positif terhadap manfaat yang diukur pada pernyataan ini, dengan mayoritas setuju. Standar deviasi yang kurang dari 1 menunjukkan bahwa variasi tanggapan cukup moderat.

Selanjutnya untuk rata-rata nilai X2.4 adalah 4,1550 dengan standar deviasi 1,05191, ini menunjukkan responden cenderung memberikan penilaian yang positif terhadap manfaat yang diukur oleh

item ini, namun standar deviasi yang lebih dari 1 menunjukkan adanya variasi tanggapan yang signifikan di kalangan responden.

Rata-rata nilai X2.5 adalah 4,1600 dengan standar deviasi yaitu 1,04876, ini mengindikasikan bahwa responden secara umum merasa setuju bahwa manfaat yang diukur oleh item ini cukup baik. Namun, variasi dalam tanggapan juga tergolong tinggi dengan standar deviasi lebih dari 1.

Secara keseluruhan, setiap item memiliki nilai rata-rata di atas 4, yang menunjukkan persepsi manfaat yang baik dari sudut pandang responden. Nilai simpangan baku menunjukkan adanya variasi dalam tanggapan, dengan beberapa item memiliki variasi yang lebih rendah (seperti pada X2.2), sedangkan yang lain memiliki variasi yang lebih tinggi (seperti X2.1 dan X2.4).

c. Persepsi Risiko

Tabel 12
Hasil Statistik Deskriptif Persepsi Risiko

Descriptive Statistics					
Item/Pertanyaan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	200	1,00	5,00	2,7750	1,10929
X3.2	200	1,00	5,00	2,6050	1,18998
X3.3	200	1,00	5,00	2,5150	1,26403
X3.4	199	1,00	5,00	2,7739	1,13000
X3.5	200	1,00	5,00	2,6650	1,15736
Rerata				2,6667	1,17013

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 26, 2024.

Rata-rata nilai untuk item X3.1 adalah 2,7750 dengan standar deviasi yaitu 1,10929, ini menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan tanggapan netral atau sedikit tidak setuju terhadap pernyataan ini mengenai risiko. Standar deviasi lebih dari 1 menunjukkan adanya variasi yang cukup besar dalam tanggapan, di

mana beberapa responden mungkin merasa lebih setuju atau tidak setuju dibandingkan yang lain.

Rata-rata nilai untuk item X3.2 adalah 2,6050 dengan standar deviasi yaitu 1,19898, ini menunjukkan bahwa persepsi risiko pada item ini cenderung sedikit negatif, dengan responden lebih banyak yang memberikan jawaban tidak setuju terhadap pernyataan terkait risiko. Standar deviasi yang mendekati 1,2 menunjukkan variasi yang lebih besar dalam tanggapan.

Pada item X3.3, rata-rata nilainya adalah 2,5150 dengan standar deviasi yaitu 1,26403. Nilai rata-rata yang lebih rendah ini menunjukkan bahwa responden cenderung tidak setuju dengan pernyataan ini, mengindikasikan persepsi risiko yang lebih tinggi. Standar deviasi yang besar menunjukkan perbedaan pendapat yang cukup signifikan di antara responden.

Nilai rata-rata untuk item X3.4 adalah 2,7739 dengan standar deviasi yaitu 1,13000. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung netral atau sedikit tidak setuju terhadap pernyataan risiko pada item ini. Standar deviasi lebih dari 1 menunjukkan adanya variasi dalam tanggapan responden, namun tidak terlalu besar.

Rata-rata untuk item X3.5 adalah 2,6650 dengan standar deviasi yaitu 1,15736. Responden cenderung memberikan tanggapan yang sedikit negatif terkait risiko yang diukur dalam pernyataan ini. Variasi dalam tanggapan juga cukup besar, terlihat dari standar deviasi lebih dari 1.

Secara keseluruhan, rata-rata keseluruhan untuk persepsi risiko berada di 2,6867, yang mengindikasikan bahwa responden cenderung memberikan tanggapan netral hingga tidak setuju terhadap pernyataan-pernyataan terkait risiko. Standar deviasi rata-rata adalah 1,17013, menunjukkan bahwa variasi tanggapan cukup besar, di mana beberapa

responden mungkin merasa lebih khawatir terhadap risiko, sementara yang lain tidak terlalu merasakan hal tersebut.

d. Inovasi teknologi

Tabel 13
Hasil Statistik Deskriptif Inovasi Teknologi

Descriptive Statistics					
Item/Pertanyaan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X4.1	200	1,00	5,00	4,5350	0,79494
X4.2	200	2,00	5,00	4,3300	0,71671
X4.3	200	1,00	5,00	4,2650	0,85347
X4.4	200	1,00	5,00	4,2800	0,84568
X4.5	200	1,00	5,00	4,3600	0,82693
Rerata				4,3540	0,79843

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 26, 2024.

Rata-rata nilai untuk item X4.1 adalah 4,5350 dengan standar deviasi yaitu 0,74944, ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan terkait inovasi teknologi yang diukur oleh item ini. Standar deviasi yang relatif rendah (di bawah 1) menunjukkan bahwa jawaban responden cukup seragam, dengan mayoritas memberikan penilaian yang tinggi.

Item X4.2 memiliki rata-rata nilai 4,3300 dan standar deviasi yaitu 0,71671, ini menunjukkan bahwa responden setuju hingga sangat setuju terhadap inovasi teknologi yang diukur pada item ini. Standar deviasi yang kecil menandakan bahwa tanggapan responden cukup konsisten, dengan sedikit variasi dalam jawaban.

Pada item X4.3, rata-rata nilainya adalah 4,2850 dengan standar deviasi yaitu 0,85347. Ini menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan pernyataan ini terkait inovasi teknologi, meskipun terdapat sedikit lebih banyak variasi dalam jawaban dibandingkan item sebelumnya, terlihat dari standar deviasi yang sedikit lebih besar.

Nilai rata-rata untuk item X4.4 adalah 4,2800 dan standar deviasi yaitu 0,84588. Responden cenderung setuju terhadap inovasi teknologi

yang diukur oleh pernyataan ini. Standar deviasi yang mendekati nilai 0,85 menunjukkan variasi tanggapan yang moderat, namun mayoritas tanggapan tetap berada di kisaran nilai yang tinggi.

Rata-rata nilai untuk item X4.5 adalah 4,3600 dengan standar deviasi yaitu 0,82893, ini menunjukkan bahwa responden secara umum merasa setuju dengan pernyataan terkait inovasi teknologi pada item ini. Variasi tanggapan tergolong moderat dengan standar deviasi yang tidak terlalu besar.

Secara keseluruhan, rata-rata keseluruhan untuk persepsi inovasi teknologi berada di 4,3540, yang menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan penilaian yang sangat positif terhadap inovasi teknologi. Standar deviasi rata-rata adalah 0,79843, yang menunjukkan bahwa variasi tanggapan tidak terlalu besar, dan responden secara umum memberikan jawaban yang cukup seragam dengan mayoritas menilai inovasi teknologi secara positif.

e. Penggunaan QRIS

Tabel 14

Hasil Statistik Deskriptif Penggunaan QRIS

Descriptive Statistics					
Item/Pertanyaan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1	200	2,00	5,00	4,3900	0,86698
Y2	200	3,00	5,00	4,3700	0,65975
Y3	200	2,00	5,00	4,3650	0,68858
Y4	200	3,00	5,00	4,4150	0,58694
Y5	200	3,00	5,00	4,4050	0,57675
Rerata				4,3890	0,67580

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 26, 2024.

Rata-rata nilai untuk item Y1 adalah 4,3900 dengan standar deviasi yaitu 0,88068. Ini menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan tanggapan positif terhadap pernyataan terkait penggunaan QRIS pada item ini. Sebagian besar responden setuju atau sangat setuju,

meskipun ada variasi yang cukup besar dalam jawaban responden yang terlihat dari standar deviasi mendekati 0,88.

Item Y2 memiliki rata-rata nilai 4,3700 dengan standar deviasi yaitu 0,65975. Nilai ini menunjukkan responden secara umum setuju terhadap pernyataan ini. Standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan item Y1 menunjukkan bahwa tanggapan responden lebih konsisten dan tidak banyak perbedaan dalam persepsi mereka.

Pada item Y3, rata-rata nilainya adalah 4,3850 dengan standar deviasi yaitu 0,88858. Nilai ini mengindikasikan tanggapan yang positif terhadap penggunaan QRIS, di mana mayoritas responden setuju atau sangat setuju. Namun, variasi dalam tanggapan lebih tinggi dibandingkan dengan item Y2, yang tercermin dari standar deviasi mendekati 0,89.

Nilai rata-rata untuk item Y4 adalah 4,4150 dengan standar deviasi yaitu 0,58094. Ini merupakan nilai rata-rata tertinggi di antara semua item, menunjukkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan ini. Standar deviasi yang kecil (0,58) menunjukkan bahwa persepsi responden sangat seragam.

Rata-rata untuk item Y5 adalah 4,4050 dengan standar deviasi yaitu 0,67576. Hasil ini menunjukkan responden secara umum setuju atau sangat setuju terhadap pernyataan terkait penggunaan QRIS. Standar deviasi yang lebih kecil menunjukkan bahwa tanggapan responden cukup seragam dan tidak ada variasi yang terlalu besar.

Secara keseluruhan, rata-rata untuk penggunaan QRIS adalah 4,3880, yang menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap penggunaan QRIS. Nilai standar deviasi rata-rata 0,67580 menunjukkan bahwa meskipun ada variasi dalam tanggapan, responden secara umum memiliki persepsi yang serupa dan positif terhadap penggunaan QRIS.

2. Transformasi Data Berskala Ordinal ke Interval

Menurut Haryani (2019), variabel independen dalam penelitian ini, seperti persepsi kemudahan, manfaat, risiko, dan inovasi teknologi, diukur menggunakan skala ordinal. Selain itu, variabel dependen, seperti penggunaan QRIS untuk membeli tiket wisata Pantai Pangandaran, juga diukur menggunakan skala ordinal. Oleh karena itu, data dari variabel independen dan dependen harus diubah untuk meningkatkan tingkat pengukurannya dari skala ordinal ke skala interval.

Untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, metode successive interval (MSI) memerlukan perhitungan skor interval dari data ordinal, yang membuat hasilnya lebih akurat dan memenuhi syarat untuk analisis statistik yang lebih mendalam. Metode ini dibantu oleh perangkat lunak MSI yang terintegrasi dalam Microsoft Excel.

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka setiap pertanyaan indikator dari setiap variabel akan dinyatakan valid (Sulasih, Sarpini, et al., 2023). Namun, apabila nilai koefisien validitas yang dihitung lebih rendah dari r tabel maka kuisioner dinyatakan tidak valid.

Tabel 15
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	Nilai Rhitung	Nilai Rtabel	Keterangan
Persepsi Kemudahan (X ₁)	X _{1.1}	0,809	0,138	Valid
	X _{1.2}	0,894	0,138	Valid
	X _{1.3}	0,876	0,138	Valid
	X _{1.4}	0,836	0,138	Valid

	X1.5	0,824	0,138	Valid
Persepsi Manfaat (X ₂)	X2.1	0,775	0,138	Valid
	X2.2	0,819	0,138	Valid
	X2.3	0,846	0,138	Valid
	X2.4	0,855	0,138	Valid
	X2.5	0,829	0,138	Valid
Persepsi Risiko (X ₃)	X3.1	0,871	0,138	Valid
	X3.2	0,842	0,138	Valid
	X3.3	0,800	0,138	Valid
	X3.4	0,891	0,138	Valid
	X3.5	0,863	0,138	Valid
Inovasi Teknologi (X ₄)	X4.1	0,725	0,138	Valid
	X4.2	0,779	0,138	Valid
	X4.3	0,775	0,138	Valid
	X4.4	0,872	0,138	Valid
	X4.5	0,775	0,138	Valid
Penggunaan QRIS (Y)	Y.1	0,728	0,138	Valid
	Y.2	0,705	0,138	Valid
	Y.3	0,789	0,138	Valid
	Y.4	0,727	0,138	Valid
	Y.5	0,711	0,138	Valid

Sumber: Hasil olahan data kuesioner SPSS

Pengujian validitas menunjukkan bahwa setiap pertanyaan memiliki nilai uji validitas dengan r hitung lebih dari 0,138. Hasil menunjukkan bahwa setiap penilaian kuesioner yang berkaitan dengan variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1), persepsi manfaat (X2), persepsi risiko (X3), dan inovasi teknologi (X4) telah divalidasi.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 16
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standar Nilai Cronbach Alpa	Keterangan
Persepsi kemudahan (X ₁)	0,902	>0.60	Reliabel
Persepsi Manfaat (X ₂)	0,883	>0.60	Reliabel
Persepsi Risiko (X ₃)	0,907	>0.60	Reliabel
Inovasi Teknologi (X ₄)	0,844	>0.60	Reliabel
Penggunaan QRIS (Y)	0,784	>0.60	Reliabel

Sumber: Hasil olahan data kuesioner SPSS

Menurut pengujian reliabilitas, variabel persepsi kemudahan memiliki alfa Cronbach's 0,902, variabel manfaat 0,883, variabel risiko 0,907, variabel inovasi teknologi 0,844, dan variabel penggunaan QRIS 0,784. Karena nilai alphanya lebih dari 0,60, hasilnya menunjukkan bahwa semua pertanyaan dalam survei ini dapat dipercaya. Ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan dapat menyediakan data yang konsisten, dan jika pertanyaan diajukan lagi, akan diberikan jawaban yang sebanding dengan yang diberikan sebelumnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 17
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.41160174
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.051
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil olahan data kuesioner SPSS

Dari tabel tersebut, diperoleh nilai signifikansi Asymp. Sig. (2- tailed) sebesar 0,053 yaitu lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian, persyaratan normalitas pada model sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas (Purba et al., 2021). Dalam pengambilan keputusan dari pengujian ini, terdapat dua metode yang dapat digunakan, yaitu nilai *tolerance* dan nilai VIF. Ketika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas. Sedangkan ketika

nilai VIF kurang dari 10,00, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya multikolinearitas

Tabel 18
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	24910.878	1722.280		14.464	.000		
	X1	-.048	.061	-.058	-.788	.431	.923	1.084
	X2	.079	.062	.091	1.262	.208	.963	1.039
	X3	-.017	.056	-.022	-.304	.762	.982	1.018
	X4	-.083	.068	-.090	-1.225	.222	.935	1.070

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olahan data kuesioner SPSS

Menurut data di tabel ini, variabel persepsi kemudahan (X1) memiliki nilai VIF 0,923 dan nilai toleransi 1,084. Variabel persepsi manfaat (X2) memiliki nilai VIF 0,963 dan nilai toleransi 1,039. Variabel persepsi risiko (X3) memiliki nilai VIF total 0,982 dan nilai toleransi 1,018. Variabel inovasi teknologi (X4) memiliki nilai VIF total 0,935 dan nilai toleransi 1,070. Berdasarkan hasil VIF dan toleransi dari ketiga variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai VIF < 10 dan nilai toleransi > 0,10. Oleh karena itu, keempat variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah teknik analisis regresi yang menguji ketidakseragaman varians residual (Masiaga & Worang, 2022). Jika data menunjukkan homoskedastisitas, yang menunjukkan bahwa varian variabel dalam model regresi memiliki nilai yang tetap atau konstan, maka data dianggap baik. Studi ini menganalisis heteroskedastisitas menggunakan pendekatan Glejser (Sulasih, Novandari, et al., 2023). Metode ini menganalisis regresi pada nilai absolut residual variabel independen. Ini dilakukan

dengan menggunakan persamaan regresi. Tidak ada heteroskedastisitas jika nilai signifikansi melebihi alpha 0,05 (sig > 0,05).

Tabel 19
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	24910.878	1722.280		14.464	.000		
	X1	-.048	.061	-.058	-.788	.431	.923	1.084
	X2	.079	.062	.091	1.262	.208	.963	1.039
	X3	-.017	.056	-.022	-.304	.762	.982	1.018
	X4	-.083	.068	-.090	-1.225	.222	.935	1.070

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olahan data kuesioner SPSS

Menurut uji heteroskedastisitas, variabel persepsi kemudahan (X1) memiliki nilai sig. 0,431, variabel persepsi manfaat (X2) memiliki nilai sig. 0,208, variabel persepsi risiko (X3) memiliki nilai sig. 0,762, dan variabel inovasi teknologi (X4) memiliki nilai sig. 0,222. Ini menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai signifikan di atas 0,05. Ada kemungkinan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda yakni teknik statistik guna melakukan uji hubungan antara dua ataupun lebih variabel independent dan satu variabel dependen dalam sebuah model regresi (Refiyana & Vefiadytria, 2024). Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan:

$$Y = \alpha + b_1.X1 + b_2.X2 + b_3.X3 + b_4X4... + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Penggunaan QRIS

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi dari Persepsi Kemudahan

b₂ = Koefisien regresi dari Persepsi Manfaat

b_3 = Koefisien regresi dari Persepsi Risiko

b_4 = Koefisien regresi dari Inovasi Teknologi

X_1 = Persepsi Kemudahan Penggunaan

X_2 = Persepsi Manfaat

X_3 = Persepsi Risiko

X_4 = Inovasi Teknologi

ε = Term Of Error

Tabel 20
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.023	.694	1.474	.142			
	X1	.217	.092	.205	.019	.123	8.137	
	X2	.401	.078	.405	.000	.148	6.758	
	X3	.139	.037	.155	.000	.543	1.843	
	X4	.205	.093	.216	.029	.095	10.515	

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olahan data kuesioner SPSS

Dari tabel diatas, menjelaskan hasil regresi linear berganda dengan persamaan regresinya, yaitu:

$$Y = 1.023 + 0,0217X_1 + 0,401X_2 + 0,139X_3 + 0,205X_4 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dianalisis:

- Konstanta (α) sebesar 1.023 yang menunjukkan nilai positif, artinya jika variabel persepsi kemudahan (X_1), manfaat (X_2), risiko (X_3), inovasi teknologi (X_4) bernilai nol atau dianggap konstan, maka penggunaan QRIS (Y) akan meningkat sejumlah 1023 penggunaan.
- Koefisien regresi X_1 (β_1) sebesar 0,217, menunjukan tiap peningkatan satu satuan dalam persepsi kemudahan penggunaan (X_1), sehingga akan mengakibatkan peningkatan penggunaan QRIS sebesar 0,217 dengan ketentuan nilai variabel lainnya dianggap konstanta.
- Koefisien regresi X_2 (β_2) sebesar 0,401, menunjukan tiap peningkatan satu satuan dalam persepsi manfaat (X_2), sehingga akan mengakibatkan

peningkatan penggunaan QRIS sebesar 0,401 dengan ketentuan nilai variabel lainnya dianggap konstanta.

- d. Koefisien regresi X_3 (β_3) sebesar 0,139, menunjukkan tiap peningkatan satu satuan dalam persepsi risiko (X_3), sehingga akan mengakibatkan peningkatan penggunaan QRIS sebesar 0,139 dengan ketentuan nilai variabel lainnya dianggap konstanta.
- e. Koefisien regresi X_4 (β_4) sebesar 0,205, menunjukkan tiap peningkatan satu satuan dalam inovasi teknologi (X_4), sehingga akan mengakibatkan peningkatan penggunaan QRIS sebesar 0,109 dengan ketentuan nilai variabel lainnya dianggap konstanta.

4. Uji Hipotesis

a. Uji-t (Signifikansi Parsial)

Uji T untuk mengetahui apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh signifikan pada variabel dependen. Jika nilai thitung lebih besar dari ttabel dan signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$, hipotesis diterima, yang menunjukkan bahwa variabel bebas berdampak signifikan pada variabel terikat. Namun, jika nilai thitung lebih besar dari ttabel dan signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$, hipotesis ditolak. Karena variabel terikat tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas, kesimpulan dapat dibuat. (Suliyanto, 2011). Berikut adalah rumus perhitungan t_{tabel} :

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= \alpha/2 ; n-k-1 \\
 &= 0,05/2; 200-4-1 \\
 &= 0,025; 195 \\
 &= 1,972
 \end{aligned}$$

Keterangan:

α = Nilai Probabilitas 5%

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel beba

Tabel 21
Hasil Uji T

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.023	.694		1.474	.142		
	X1	.217	.092	.205	2.365	.019	.123	8.137
	X2	.401	.078	.405	5.134	.000	.148	6.758
	X3	.139	.037	.155	3.761	.000	.543	1.843
	X4	.205	.093	.216	2.193	.029	.095	10.515

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olahan data kuesioner SPSS

Adapun hasil uji signifikansi parsial (uji-t) dari pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, persepsi risiko dan inovasi teknologi terhadap penggunaan QRIS dengan interpretasi sebagai berikut:

- 1) Dari tabel diatas, besarnya nilai t hitung dari variabel persepsi kemudahan penggunaan 2,365 > t tabel 1,972, nilai sig. variabel persepsi kemudahan penggunaan 0,019 < 0,05. Sehingga dinyatakan H1 diterima berarti variabel persepsi kemudahan memberi pengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran.
- 2) Dari tabel diatas, besarnya nilai t hitung dari variabel persepsi manfaat 5,134 > t tabel 1,972, sedangkan nilai sig. variabel persepsi manfaat 0,000 < 0,05. Sehingga dinyatakan H2 diterima berarti variabel persepsi manfaat memberi pengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran.
- 3) Dari tabel diatas, besarnya nilai t hitung dari variabel persepsi risiko 3,671 > t tabel 1,972, sedangkan nilai sig. variabel persepsi risiko 0,000 < 0,05. Sehingga dinyatakan H3 ditolak berarti variabel persepsi risiko memberi pengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran.
- 4) Dari tabel diatas, besarnya nilai t hitung dari variabel inovasi teknologi 2,193 > t tabel 1,972, sedangkan nilai sig. variabel inovasi teknologi 0,029 < 0,05. Sehingga dinyatakan H4 diterima berarti variabel inovasi teknologi

memberi pengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran.

b. Uji-f (Signifikansi Simultan)

Pengaruh total variabel bebas terhadap variabel terikat diukur melalui penggunaan uji F (Usmadi, 2020). Nilai f hitung dan f tabel dapat dibandingkan untuk mengetahui hasil uji F. Jika nilai signifikansi (sig.) kurang dari 0,05 dan nilai f hitung lebih besar dari f tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara keseluruhan secara signifikan. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 dan nilai f hitung lebih besar dari f tabel, maka variabel independen tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Perhitungan F tabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F \text{ tabel} &= k; n-k \\ &= 4; 200-4 \\ &= 4; 196 \\ &= 2, 785 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = jumlah Sampel

k = Jumlah variabel bebas

Tabel 22

Hasil Uji F

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.130.229.148	4	5.282.557.287	54.390	.000b
	Residual	9.226.812.438	95	97.124.341		
	Total	30.357.041.586	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1						

Sumber: Hasil olahan data kuesioner SPSS

Hasil dari uji signifikansi simultan memperlihatkan nilai f-hitung > f-tabel yakni $223,089 > 2,785$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah H5 diterima, yang berarti variabel persepsi

kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko dan inovasi teknologi secara bersamaan mempengaruhi penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran.

c. Uji Koefisiensi Determinasi (*Adjusted R Square*)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, pengujian R-Square yang disesuaikan digunakan (Akbar et al., 2024). Nilai kotak R berada di antara nol dan satu, dengan batas nol hingga satu. Jika R² memiliki nilai rendah, memperlihatkan bahwa kemampuan variabel bebas menguraikan variabel terikat terbatas. Sementara, jika nilai R² mendekati satu, mengindikasikan variabel bebas memberi sebagian besar informasi guna melakukan prediksi variabel terikat (Ghozali, 2016).

Tabel 23
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.906 ^a	.821	.817	1.26679
a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Hasil olahan data kuesioner SPSS, 2024

Dari data dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan sekitar 81,7% dari variasi dalam penggunaan QRIS; dengan kata lain, semua variabel independen yang dimasukkan dalam analisis dapat bertanggung jawab atas sebagian besar variasi tersebut. Sementara 18,3% terakhir dari variasi tersebut dapat berasal dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian uni tentang pengaruh persepsi kemudahan, manfaat, risiko dan

inovasi teknologi terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan QRIS pada Pembelian Tiket Wisata di Pantai Pangandaran

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, di mana koefisien regresi sebesar 0,217 menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam persepsi kemudahan akan berkontribusi sebesar 0,217 terhadap penggunaan QRIS. Sementara itu, nilai sig. total 0,019 kurang dari 0,05 dan nilai t hitung 2,365 lebih besar dari t tabel 1,972 menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan QRIS memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan QRIS saat membeli tiket wisata Pantai Pangandaran sehingga hipotesis pertama diterima.

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan seberapa besar apa seorang individu percaya bahwa dalam menggunakan suatu teknologi tertentu akan terbebas dari suatu usaha (Mauludin et al., 2022). Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan seorang individu kemungkinan besar akan menggunakan teknologi tertentu jika individu tersebut merasa percaya atau yakin suatu sistem teknologi tersebut mudah dioperasikan atau digunakan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin besar tingkat persepsi kemudahan penggunaan maka semakin besar juga minat menggunakan QRIS. Artinya, persepsi kemudahan penggunaan dapat menjadi tolak ukur responden terhadap minat menggunakan QRIS. Maka dari itu, hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang telah dipaparkan bahwa semakin besar tingkat persepsi kemudahan penggunaan, maka semakin besar juga niat dari seseorang untuk menggunakan suatu teknologi tersebut (Mauludin et al., 2022).

Kemudahan yang dirasakan oleh wisatawan seperti fleksibilitas yang tinggi dalam penggunaan QRIS, terutama saat tidak membawa uang tunai. Karena dengan menggunakan QRIS mereka dapat melakukan pembayaran tanpa perlu menunggu uang kembalian. Hal tersebut menjadikan wisatawan lebih nyaman dan tertarik menggunakan QRIS dibandingkan dengan uang

tunai. Kemudahan ini dianggap wisatawan dapat mempermudah dalam bertransaksi dan menambah kenyamanan berwisata di Pantai Pangandaran.

Penelitian ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 185 bahwa “Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu”. Dalam konteks ini, penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran di kawasan wisata seperti Pantai Pangandaran mempermudah pengunjung dalam bertransaksi. Hal ini sejalan dengan prinsip Islam yang memfasilitasi umat agar tidak dipersulit dalam berbagai urusan, termasuk dalam berwisata dan bertransaksi.

Hasil penelitian ini juga didukung hasil penelitian dari (Nenandha, 2020), (Erwinsyah et al., 2023) dan (Rahmad Surgawan & Susila, 2024) menegaskan bahwa penggunaan QRIS dalam layanan pembayaran digital sangat dipengaruhi oleh persepsi tentang kemudahan penggunaan. Oleh karena itu, persepsi kemudahan penggunaan dapat menjadi faktor utama dalam membentuk preferensi dan keinginan pengguna untuk menggunakan layanan pembayaran digital.

2. Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Penggunaan QRIS pada Pembelian Tiket Wisata di Pantai Pangandaran

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dengan koefisien regresi sebesar 0,118 yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan dalam persepsi manfaat akan berkontribusi positif sebesar 0,401 terhadap minat menggunakan QRIS. Sedangkan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung $5,134 > t$ tabel $1,972$ Ini mengindikasikan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif yang signifikan terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran, sehingga hipotesis kedua diterima.

Penelitian mengenai *Perceived Usefulness* yang dikemukakan oleh Hondro (2021) bahwa ketika seseorang percaya ketika menggunakan teknologi itu bermanfaat maka mereka akan terus memakainya yang berarti bahwa persepsi manfaat menjadi elemen kunci yang mempengaruhi

penggunaan QRIS. Jika seseorang menganggap suatu teknologi baru memiliki manfaat, mereka cenderung bersedia menggunakannya, sedangkan jika seseorang kurang melihat manfaat dari suatu teknologi baru, maka mereka cenderung enggan menggunakannya (Andina Dwijayant et al., 2022). Hal ini dapat dijelaskan apabila semakin besar tingkat persepsi kemanfaatan maka semakin besar juga minat dari seorang individu dalam menggunakan QRIS Artinya persepsi kemanfaatan dapat menjadi acuan dari para responden terhadap minat menggunakan QRIS. Maka dari itu penelitian ini sesuai dan sejalan dengan teori yang telah dipaparkan bahwa semakin besar tingkat persepsi manfaat, maka semakin besar juga niat seorang individu untuk menggunakan teknologi tersebut (Andina Dwijayant et al., 2022).

Penelitian ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Al Jatsiyah ayat 13 yang artinya “Dan Dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya, sebagai rahmat dari-Nya”. Penafsiran ayat tersebut menjelaskan bahwa semua yang ada di dunia, termasuk teknologi modern seperti QRIS, merupakan rahmat Allah yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk kemudahan dan kebaikan dalam kehidupan mereka.

Wisatawan juga merasakan manfaat QRIS dalam kemudahan bertransaksi tanpa khawatir mencari uang kembalian atau membawa uang tunai dalam jumlah besar. Beberapa wisatawan menyatakan bahwa dengan QRIS, mereka merasa lebih tenang dan aman terutama dalam situasi ramai atau saat bepergian. Penggunaan QRIS juga dianggap mendukung kebiasaan *cashless* yang lebih efisien dan modern, sehingga mereka lebih tertarik menggunakannya. Secara keseluruhan, manfaat QRIS yang dirasakan wisatawan mencakup efisiensi transaksi yang membuat pengalaman wisata mereka di Pantai Pangandaran menjadi lebih nyaman.

Hasil penelitian sejalan dengan yang disimpulkan dari penelitian (Attaqi et al., 2022), (Laloan et al., 2023), dan (Alfani & Ariani, 2023) menegaskan bahwa persepsi manfaat dapat berpengaruh positif terhadap

penggunaan QRIS. Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan apa yang disimpulkan dari penelitian dari Priambodo dan Prabawani (2020) dimana persepsi kemanfaatan memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan teknologi (Priambodo dan Prabawani, 2020).

3. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Penggunaan QRIS pada Pembelian Tiket Wisata di Pantai Pangandaran

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dengan koefisien regresi sebesar 0,139 yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan dalam persepsi manfaat akan berkontribusi positif sebesar 0,139 terhadap minat menggunakan QRIS. Sedangkan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung $3,671 > t$ tabel $1,972$ sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Persepsi risiko (*perceived risk*) menurut Schiffman dan Kanuk (2007) adalah ketidakpastian yang konsumen hadapi ketika mereka tidak bisa melihat konsekuensi dari keputusan pembelian mereka. Konsumen menghadapi ketidakpastian saat mereka tidak melihat akibat dari apa yang tidak dapat dilihat secara langsung. Persepsi risiko dapat diukur dengan 3 indikator, yaitu ada (1) risiko tertentu, (2) mengalami kerugian, (3) dan pemikiran bahwa berisiko, Pavlou (2003).

Menurut penelitian dari (Bella Angraini & Murtanto, 2023) persepsi risiko bisa jadi dipandang sebagai hal yang dapat dikelola dan justru mendorong minat untuk menggunakan QRIS karena banyak responden mungkin merasa bahwa risiko tersebut diimbangi oleh manfaat yang mereka peroleh. Misalnya, responden yang merasa bahwa risiko keamanan dalam penggunaan QRIS dapat ditangani dengan adanya fitur-fitur perlindungan dari QRIS, justru mungkin lebih termotivasi untuk mencoba dan memanfaatkan teknologi tersebut. Mereka bisa merasa bahwa, meskipun ada risiko, penggunaan QRIS tetap memberikan lebih banyak manfaat dibandingkan metode pembayaran tradisional.

Penelitian ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nisa ayat 29 yang artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu

saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu." Ayat ini menekankan pentingnya kejujuran dan kesepakatan dalam transaksi. QRIS memungkinkan setiap transaksi tercatat dengan baik dan memastikan transaksi berlangsung secara adil dan jujur.

Persepsi risiko (*perceived risk*) menurut Schiffman dan Kanuk (2007) adalah ketidakpastian yang konsumen hadapi ketika mereka tidak bisa melihat konsekuensi dari keputusan pembelian mereka. Beberapa wisatawan mengungkapkan kekhawatiran terkait potensi masalah teknis, seperti kegagalan transaksi atau gangguan jaringan yang bisa terjadi saat proses pembayaran. Mereka merasa waswas jika saldo berkurang tanpa sebab yang jelas atau transaksi terpotong namun tidak tercatat. Selain itu, ada pula yang merasa khawatir terkait keamanan data pribadi yang digunakan dalam transaksi digital, mengingat potensi risiko dari akses tidak sah atau kemungkinan kebocoran data. Namun, sebagian besar wisatawan menganggap bahwa risiko ini masih bisa diterima dan relatif kecil dibandingkan manfaat yang mereka rasakan. Beberapa wisatawan menyebut bahwa meskipun ada kekhawatiran terkait keamanan, mereka tetap merasa nyaman menggunakan QRIS selama jaringan internet stabil. Bagi wisatawan yang sering menggunakan pembayaran digital, risiko ini dianggap dapat diatasi dengan memeriksa saldo atau riwayat transaksi secara berkala untuk memastikan keamanan. Secara keseluruhan, meski ada persepsi risiko dalam penggunaan QRIS, wisatawan tetap melihatnya sebagai alternatif yang aman dan lebih praktis dibandingkan membawa uang tunai.

Hasil penelitian dari (Annisa et al., 2023) dan (Widhiaswara & Soesanto, 2020) yang menyatakan bahwa risiko berpengaruh positif terhadap penggunaan QRIS. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Annisa et al., 2023) yang menyatakan bahwa risiko berpengaruh positif terhadap penggunaan QRIS.

4. Pengaruh Inovasi Teknologi Terhadap Penggunaan QRIS pada Pembelian Tiket Wisata di Pantai Pangandaran

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dengan koefisien regresi sebesar 0,205 yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan dalam persepsi manfaat akan berkontribusi positif sebesar 0,205 terhadap minat menggunakan QRIS. Sedangkan nilai sig. sebesar $0,029 < 0,05$ dengan nilai t hitung $2,193 > t$ tabel $1,972$ sehingga hipotesis keempat diterima.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Rogers (2003) pada point *Innovation Diffusion Theory*, yang menyatakan bahwa inovasi merupakan faktor kunci dalam adopsi teknologi baru. Menurut teori ini, semakin tinggi tingkat inovasi yang diintegrasikan ke dalam suatu teknologi, semakin besar kemungkinan pengguna untuk menerima dan menggunakannya. Menurut Situmorang (2023) inovasi teknologi dalam penggunaan QRIS seperti peningkatan aksesibilitas, kemudahan transaksi, dan keamanan, memainkan peran penting dalam memengaruhi minat wisatawan untuk beralih ke sistem pembayaran digital.

Penelitian ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Ar-Rad ayat 11 yang artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. Ayat ini memberikan pelajaran yang mendalam tentang pentingnya waktu dan bagaimana manusia harus memanfaatkannya dengan baik. Inovasi teknologi seperti QRIS membantu manusia dalam memanfaatkan waktu dengan lebih efektif dan efisien, terutama dalam hal transaksi. Dengan menggunakan teknologi ini, transaksi menjadi lebih cepat dan aman, mengurangi waktu yang biasanya dibutuhkan untuk proses pembayaran secara konvensional.

Inovasi teknologi yang dihadirkan oleh QRIS dalam pembelian tiket di Pantai Pangandaran sebagai metode pembayaran digital memberikan kemudahan yang signifikan, membuat transaksi lebih cepat dan efisien.

Banyak wisatawan merasa bahwa inovasi ini mempermudah proses pembayaran, memungkinkan mereka untuk menikmati pengalaman wisata tanpa hambatan yang sering terjadi dengan transaksi tunai. Beberapa wisatawan bahkan menyebutkan bahwa mereka tertarik menggunakan QRIS karena fitur-fitur modern yang ditawarkan, seperti kemudahan dalam pengisian saldo dan kecepatan transaksi yang tidak perlu menunggu antrean.

Banyak wisatawan telah menggunakan QRIS lebih dari lima kali dalam berbagai transaksi di Pantai Pangandaran. Mereka merasa nyaman dan terbiasa dengan metode pembayaran ini karena dianggap praktis dan cepat. Bagi wisatawan yang sering berkunjung atau melakukan transaksi di area wisata, QRIS telah menjadi pilihan utama untuk menghindari kerepotan membawa uang tunai. Penggunaan QRIS secara berulang ini juga memberikan rasa aman karena mereka tidak perlu membawa uang dalam jumlah besar, terutama di lokasi yang ramai. Bahkan, beberapa wisatawan mengungkapkan bahwa pengalaman positif menggunakan QRIS mendorong mereka untuk lebih memilih pembayaran digital dibandingkan tunai. Dengan semakin seringnya transaksi menggunakan QRIS, wisatawan merasa semakin percaya diri bahwa metode ini aman, praktis, dan sangat membantu dalam menikmati perjalanan wisata tanpa khawatir soal pembayaran.

Selain itu, wisatawan juga melihat QRIS sebagai langkah positif menuju penggunaan uang digital yang lebih luas, yang sesuai dengan tren global dan memudahkan transaksi di era teknologi saat ini. Mereka menganggap inovasi ini tidak hanya bermanfaat untuk kenyamanan pribadi tetapi juga mendukung upaya pengurangan penggunaan uang tunai, yang berkontribusi pada kelestarian lingkungan. Banyak yang berharap agar teknologi serupa dapat diterapkan di lebih banyak lokasi wisata, sehingga pengalaman berwisata menjadi lebih nyaman dan terintegrasi dengan

kemajuan digital. Secara keseluruhan, inovasi teknologi yang ditawarkan oleh QRIS sangat dihargai oleh wisatawan, menjadikannya alat pembayaran yang menarik dan relevan untuk digunakan dalam kegiatan wisata.

Selain dari informasi yang diperoleh, hasil penelitian ini juga didukung hasil penelitian dari (Situmorang, 2023), (Yamin et al., 2023), dan (Perdana & Sinarwati, 2022) yang menyatakan bahwa inovasi produk dan layanan teknologi dapat memengaruhi minat pengguna dalam menggunakan uang elektronik. Semakin inovatif teknologi yang ditawarkan, semakin besar minat pengguna untuk mengadopsinya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Ratnaya, 2011) menyatakan bahwa inovasi teknologi berpengaruh positif terhadap penggunaan QRIS.

5. Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Risiko dan Inovasi Teknologi Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Penggunaan QRIS pada Pembelian Tiket Wisata di Pantai Pangandaran

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa persepsi kemudahan (X_1), persepsi manfaat (X_2), persepsi risiko (X_3), dan inovasi teknologi (X_4) secara simultan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap penggunaan QRIS (Y) pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran. Melalui hasil perhitungan diperoleh $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ yaitu $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ yakni $223,089 > 2,785$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis kelima (H_5) diterima.

Temuan dalam penelitian ini didukung oleh hasil riset Hutami A Ningsih et al (2021) dan (Arif Setia Sandi A. et al., 2020) yang menyatakan bahwa menggunakan uang elektronik berbasis QRIS dapat dipengaruhi secara bersamaan oleh persepsi tentang kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko. Berdasarkan koefisien determinasi ditemukan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, persepsi risiko dan inovasi teknologi mempunyai pengaruh sekitar 81,7% terhadap penggunaan QRIS. Sisanya, sekitar 18,3% dari variasi variabel

terikat disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukan dalam variabel independen dalam penelitian ini.

Penelitian terdahulu mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa keempat faktor tersebut memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan QRIS. Laloan & Loidong (2023) serta Faizani, S. N (2021) menemukan bahwa persepsi kemudahan dan manfaat berperan penggunaan QRIS. Sementara itu, Anggun N. R. & Murtanto (2023) menegaskan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap penggunaan QRIS. Lystia Oktaviyanti & Nurbeti (2022) mengungkapkan bahwa inovasi teknologi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS.

Dengan demikian, hipotesis H₅ yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan, manfaat, risiko, dan inovasi teknologi terhadap penggunaan QRIS terbukti benar dan didukung oleh hasil penelitian ini. Hipotesis ini didasarkan pada keseluruhan teori yang telah dipaparkan sebelumnya dan temuan dari penelitian terdahulu, yang menunjukkan bahwa keempat faktor tersebut Bersama-sama berperan dalam keputusan penggunaan QRIS.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan (X_1) secara parsial berpengaruh positif terhadap penggunaan QRIS (Y) pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran. Artinya, semakin masyarakat yakin bahwa aplikasi mudah digunakan dalam penggunaannya maka akan meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan QRIS.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat (X_2) secara parsial berpengaruh positif terhadap penggunaan QRIS (Y) pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran. Artinya, semakin masyarakat yakin bahwa aplikasi memiliki manfaat dalam transaksi keuangan maka akan meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan QRIS.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko (X_3) secara parsial positif terhadap penggunaan QRIS (Y) pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran. Artinya, meskipun adanya risiko dalam setiap teknologi akan tetapi sebagian besar wisatawan menganggap bahwa risiko tersebut masih bisa diterima dan relatif kecil dibandingkan kemudahan dan manfaat yang dirasakan.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inovasi teknologi (X_4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS (Y) pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran. Artinya, bahwa inovasi yang diterapkan ini dapat mempermudah mereka untuk melakukan transaksi pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan (X_1), manfaat (X_2), risiko (X_3), dan inovasi teknologi (X_4) secara Bersama-

sama berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan QRIS (Y) pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran. QRIS sebagai inovasi terbaru yang diterapkan di Pantai Pangandaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kunjungan wisatawan.

Islam membolehkan umatnya untuk menggunakan teknologi selama penggunaannya diperuntukkan untuk hal-hal yang benar, tidak merusak, dan tidak bertentangan dengan syariat Islam termasuk dalam kaitannya dengan muamalah. QRIS merupakan perwujudan dari teknologi yang membantu masyarakat dalam aspek transaksi keuangan yang juga dapat membantu dalam mengurangi biaya pengeluaran dalam transaksi keuangan seperti dalam transfer uang antar bank. Manfaat yang ditimbulkan oleh QRIS merupakan pengamalan nilai-nilai ekonomi islam dimana anjuran untuk tidak berlebih-lebihan atau berhemat tertuang pada Al-Quran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, diharapkan dapat lebih membuka diri terhadap kemajuan teknologi pembayaran seperti QRIS yang memudahkan dan mempercepat transaksi tanpa uang tunai. Penerapan QRIS dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan, terutama dalam transaksi yang cepat dan tanpa antrian panjang di tempat wisata. Diharapkan juga masyarakat dapat lebih memahami risiko dan keamanan dalam bertransaksi digital untuk menghindari potensi penyalahgunaan.
2. Bagi pengelola tiket wisata, diharapkan untuk terus mengedukasi pengunjung tentang cara menggunakan QRIS dan memastikan bahwa sarana prasarana pendukung, seperti jaringan internet, tersedia dengan baik. Pengelola juga sebaiknya memberikan kemudahan bagi pengguna QRIS, seperti akses cepat dan instruksi yang jelas, untuk mengurangi antrian dan meningkatkan pengalaman wisata. Pengelola dapat

mempertimbangkan promosi khusus bagi pengguna QRIS untuk mendorong peningkatan adopsi transaksi digital.

3. Bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran, diharapkan dapat bekerja sama dengan lembaga keuangan dan penyedia layanan QRIS untuk memperluas implementasi QRIS di berbagai objek wisata. Ini dapat memperkuat citra wisata Pangandaran sebagai destinasi yang modern dan ramah digital, sekaligus meningkatkan pendapatan daerah dari sektor pariwisata. Selain itu, dinas pariwisata dapat mengadakan pelatihan bagi masyarakat lokal mengenai manfaat dan cara aman menggunakan teknologi pembayaran QRIS.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggali lebih dalam pengaruh aspek-aspek tambahan seperti faktor sosial dan kepercayaan terhadap teknologi pada penggunaan QRIS. Peneliti juga dapat memperluas cakupan lokasi dan melibatkan lebih banyak objek wisata untuk memahami perbedaan persepsi di berbagai daerah wisata. Studi lebih lanjut juga dapat memeriksa efektivitas kampanye edukasi tentang QRIS, serta dampaknya terhadap peningkatan adopsi transaksi digital dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfani, R., & Ariani, K. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (Qris). *Edunomika*, 08(01), 1–8.
- Amanah Aida Qur'an, Rini Meliana, Azka Nur Diana, & MD. Abu Sayem. (2023). Development of a Tourism Village Based on Community Based Tourism (CBT) at Situ Tirta Marta Purbalingga from an Islamic Perspective. *Proceeding of International Conference on Islamic Economics, Islamic Banking, Zakah and Waqf*, 1, 741–754. <https://doi.org/10.24090/ieibzawa.v1i.862>
- Andina Dwijayant, Salma Anhalsali, Elia Daryati Rahayu, Zen Munawar, Rita Komalasari, Puji Pramesti, & Poniah Juliawati. (2022). Manfaat Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada Nasabah di Bank Jabar Banten (BJB). *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 8(2), 256–264. <https://doi.org/10.38204/atrabis.v8i2.1155>
- Annisa, A., Syarifuddin, S., & Rura, Y. (2023). Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Risiko terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Berbasis Quick Response Code Indonesian Standard. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 16(2), 133–144. <https://doi.org/10.26487/akrual.v16i2.25714>
- Antara, G. E. D., & Fakultas Teknik, U. M. (2023). *Peningkatan Inovasi Teknologi Tepat Guna Dan Program Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Untuk Memajukan Industri Kreatif Di Bali Gede Eka Dharma Antara*. IX(3), 257–268.
- Arif Miftahun Nasih, V. G. & S. R. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kepercayaan, Persepsi Risiko Dan Persepsi Hambatan Terhadap Minat Menggunakan QRIS yang Dimediasi Oleh Sikap Terhadap QRIS. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(3), 1–15. <https://doi.org/10.26740/akunesa>
- Arif Setia Sandi A., Soedijono, B., & Nasiri, A. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use Terhadap Attitude Toward Using Dengan Metode TAM Pada Sistem Informasi Magang Kerja. *IT Journal Research and Development*, 5(2), 109–118. [https://doi.org/10.25299/itjrd.2021.vol5\(2\).5287](https://doi.org/10.25299/itjrd.2021.vol5(2).5287)
- Attaqi, M. F., Suryono, I. A., Kussujaniatun, S., & Sudaryatie, S. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Kualitas Pelayanan Elektronik Terhadap Niat Beli Ulang. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(6), 694–700. <https://doi.org/10.58344/jii.v1i6.90>
- Bella Angraini, B. A., & Murtanto. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1823–1830.

<https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16424>

- Dewi, S. W. K., Musafa, M., & Hernawan, Y. (2019). Analisis Model Antrian Pada Objek Wisata Candi Cangkuang. *AdMathEdu : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Ilmu Matematika Dan Matematika Terapan*, 9(2), 145. <https://doi.org/10.12928/admathedu.v9i2.15989>
- Edwin Kiky Aprianto, N. (2021). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bisnis. *International Journal Administration, Business and Organization (IJABO)* |, 2(1), 1–7.
- Erwinsyah, E., Ningsih, K. E., S, S., & Anjelita, K. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Niat Untuk Menggunakan Dan Penggunaan Aktual Teknologi Pembayaran Digital QRIS. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Indonesia*, 23(1), 22–36. <https://doi.org/10.53640/jemi.v23i1.1337>
- Indriani, A., Syamsul, E. M., & Lestari, A. G. (2023). Quick Response Code Indonesian Standard (Qris), Penjualan Dan Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus Alfamart Talaga Wetan). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan, & Bisnis Syariah*, 5(2), 911–930. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i1.2233>
- Kurniawati, I., & Junadi, P. (2023). Technology Acceptance Model (TAM) sebagai Metode Untuk Menilai Penggunaan Teknologi dalam Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 16442–16450. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.13988>
- Laloan, W., Wenas, R., & Loindong, S. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat apengguna E-Payment QRIS pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(02), 375–386. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i02.48312>
- Nenandha, N. (2020). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 611–676. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14635>
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 1–9.
- Nurul Haqiqi, Untung Lasiyono, & Tri Ari Prabowo. (2020). Pengaruh Kemudahan, Manfaat Dan Persepsi Risiko Terhadap Kepuasan Belanja Online Dalam Menggunakan E-Commerce Shopee Di Kelurahan Tanjungsari, Kecamatan Taman Sidoarjo. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 1(1), 317–328. <https://doi.org/10.36456/jsbr.v1i1.3000>
- Perdana, I. K. D., & Sinarwati, N. K. (2022). Penerapan Transaksi Payment Gateway Berbasis Qris Pada Umkm (Study Empiris Pada Pedangang di Pantai

- Penimbangan). *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(2), 331–337.
- Pratama, A. B., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 927. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p04>
- Purba, S. D., Tarigan, J. W., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2), 202–208.
- Rahmad Surgawan, R., & Susila, I. (2024). Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 18(3), 918–936. <https://doi.org/10.32534/jv.v18i3.5000>
- Ratnaya, I. G. (2011). Dampak Negatif Perkembangan Teknologi Informatika Dan Komunikasi Dan Cara Antisifasinya. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 8(1), 17–28. <https://doi.org/10.23887/jptk.v8i1.2890>
- Refiyana, A. M. C., & Vefiadytria, E. A. (2024). Uji Asumsi Klasik dalam Regresi Linier pada Perhitungan Menggunakan Laporan Keuangan di Sektor Telekomunikasi Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 107–118.
- Robaniyah, L., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ovo. *Image : Jurnal Riset Manajemen*, 10(1), 53–62. <https://doi.org/10.17509/image.v10i1.32009>
- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.31331/jeeee.v1i2.1293>
- Salsabila, H. Z., Susanto, S., & Hutami, L. T. H. (2021). Pengaruh Persepsi Risiko, Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Pembelian Online Pada Aplikasi Shopee. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 87–96. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i1.442>
- Saputra, N. D., Triono, Rama, K. S., Murdini, L. A., & Al Laitsi, M. (2024). Seminar Nasional Perekonomian “Qris Sebagai Inovasi Digital Sistem Pembayaran Indonesia.” *Communnity Development Journal*, 5(1), 745–750.
- Sida, S., Putri, A. K., Khoddijah, P., & Rahmayani, M. T. I. (2023). Perancangan Sistem Informasi Pembelian Tiket Wisata Berbasis Web. *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi*, 4(2), 445–455. <https://doi.org/10.46576/djtechno.v4i2.3942>

- Sitio, N. M., Natari, S. U., Salsabila, P., & ... (2023). Implementation of Information System (Loyverse and QRIS) to Increase Sales in TP Collection MSMEs Pangandaran. ... : *Educational Journal of ...*, 6(3).
- Situmorang, M. T. N. (2023). Inovasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sustainable Tourism. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 90–94.
- Sulasih, Novandari, W., & Suroso, A. (2023). Integration Uses and Gratifications Theory and Entrepreneurship Theory To Boost The MSMEs Marketing Performance Using Social Media. *Quality - Access to Success*, 24(194), 60–68. <https://doi.org/10.47750/QAS/24.194.07>
- Sulasih, S., Novandari, W., Suroso, A., & Setyanto, R. P. (2024). Use of Social Media Marketing among MSMEs: Driving and Inhibiting Factors. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 24(1), 21. <https://doi.org/10.25124/jmi.v24i1.5475>
- Sulasih, Sarpini, & Rohiwan, S. (2023). The Role of Perceived Business Value in Mediating the Use of Social Media on the Marketing Performance of MSMEs in Banyumas, Indonesia: Partial Least Square Approach. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 6(2), 934–947. <https://www.bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/7579>
- Ulansari, L. P. E., & Yudiantara, I. G. A. P. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, dan Norma Subjektif terhadap Minat Menggunakan Sistem Informasi Pembayaran Elektronik (E-Payment). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 312–321.
- Wakila, H. H. R., Munajat, M. D. E., & Kudus, I. (2022). Implementasi Program Pengembangan Destinasi Wisata di Kawasan Pantai Pangandaran Oleh Dinas Pariwisata dan Budaya Pangandaran Saat Covid-19. *JANE - Jurnal Administrasi Negara*, 14(1), 32. <https://doi.org/10.24198/jane.v14i1.41263>
- Widhiaswara, I. A., & Soesanto, H. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Konsumen Gofood di Kota Semarang). *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia (Indonesian Journal of Marketing Science)*, 19(2), 114–125. <https://doi.org/10.14710/jspi.v19i2.114-125>
- Yamin, M., Ningtyas, R., & Aditia Utama, I. P. A. (2023). Pandemi Covid 19 dan Perubahan Pola Pembayaran dalam Industri Pariwisata di Kabupaten Banyumas Berbasis Cashless Management System. *Review of International Relations*, 5(1), 54–69. <https://doi.org/10.24252/rir.v5i1.35665>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 – Kuesioner

ANALISIS PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, MANFAAT, RISIKO, DAN INOVASI TEKNOLOGI TERHADAP PENGGUNAAN QRIS PADA PEMBELIAN TIKET WISATA DI PANTAI PANGANDARAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) di Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Risiko, dan Inovasi Teknologi Terhadap Penggunaan QRIS pada Pembelian Tiket Wisata di Pantai Pangandaran”**. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer. Oleh karena itu memohon ketersediaan waktu saudara/i untuk berpartisipasi mengisi dan memberikan jawaban kuesioner penelitian saya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki QRIS
2. Menggunakan QRIS pada saat masuk ke Pantai Pangandaran

Penelitian ini digunakan hanya untuk tujuan akademis aja. Oleh karena itu, dipastikan bahwa semua data dan informasi dari narasumber akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian saja. Demikian permohonan ini saya sampaikan atas perhatian dan partisipasi anda, saya ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,

Tia Oktaviani

IDENTITAS RESPONDEN

BAGIAN I

Pada bagian ini responden diminta untuk mengisi data dirinya.

1. Nama:
2. Jenis Kelamin:
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Usia:
 - a. 16 – 20 tahun
 - b. 21 – 25 tahun
 - c. 26 – 30 tahun
 - d. 31 – 35 tahun
 - e. 36 – 45 tahun
 - f. > 46 tahun
3. Pendidikan Terakhir:
 - a. SMP/Sederajat
 - b. SMA/Sederajat
 - c. Diploma
 - d. S1
 - e. S2
4. Pekerjaan:
 - a. Pelajar
 - b. Mahasiswa
 - c. PNS
 - d. Pegawai Swasta
 - e. Wiraswasta
 - f. Lainnya:
5. Pendapatan:
 - a. < Rp. 1.000.000
 - b. Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000



- c. Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000
 - d. > Rp. 10.000.000
6. Jenis Aplikasi yang digunakan dengan menggunakan QRIS
- a. M-Banking
 - b. E-Wallet
7. Seberapa sering menggunakan QRIS
- a. 1-5 kali per bulan
 - b. 6-10 kali per bulan
 - c. 11-20 kali per bulan
 - d. < 21 kali per bulan

BAGIAN II

(PERTANYAAN PENELITIAN)

Berilah respon terhadap pernyataan dalam table dengan memberikan tanda centang pada kolom yang sesuai dengan persepsi saudara/i mengenai pernyataan tersebut.

Skala respon adalah sebagai berikut:

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Netral

4 : Setuju

5 : Sangat Setuju

Pernyataan Variabel Persepsi Kemudahan

Persepsi Kemudahan	STS	TS	N	S	SS
Menurut saya QRIS mudah untuk digunakan					
QRIS mempercepat pembelian tiket wisata					
Menurut saya QRIS mudah untuk dipahami cara penggunaannya					

Menggunakan QRIS sangat fleksibel					
Dengan adanya QRIS saya tidak kesulitan saat tidak membawa uang tunai					

Pernyataan Variabel Persepsi Manfaat

Persepsi Manfaat	STS	TS	N	S	SS
Dengan menggunakan QRIS, saya dapat melakukan transaksi lebih praktis					
Dengan menggunakan QRIS menjadikan transaksi pembayaran menjadi lebih efektif karena <i>cashless</i> (sesuai harga)					
QRIS memberikan banyak manfaat dalam bertransaksi pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran					
QRIS dapat meningkatkan efektifitas saya dalam pembayaran transaksi pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran					
Secara keseluruhan, saya merasa QRIS bermanfaat dalam pembayaran transaksi					

Pernyataan Variabel Persepsi Risiko

Persepsi Risiko	STS	TS	N	S	SS
Saya khawatir jika sewaktu-waktu berpotensi gagal dalam melakukan transaksi sehingga menimbulkan kurangnya keamanan					
Saya khawatir apabila saldo QRIS saya berkurang tanpa sebab					
Saya menemukan banyak risiko ketika melakukan transaksi menggunakan QRIS					
Saya tidak bisa mengandalkan QRIS untuk setiap transaksi pembayaran					
Saya merasa tidak aman ketika bertransaksi menggunakan QRIS					

Pernyataan Variabel Inovasi Teknologi

Persepsi Inovasi Teknologi	STS	TS	N	S	SS
Inovasi dari Bank Inonesia membuat saya tertarik untuk					

menggunakan QRIS dalam bertransaksi					
QRIS sangat mempercepat dalam transaksi pembelian tiket					
Pengisian top up QRIS sangat mudah					
Dengan diadakannya QRIS sangat bermanfaat untuk bertransaksi					
Menurut saya akan lebih baik lagi apabila QRIS dapat digunakan untuk pembayaran tiket wisata di tempat lainnya					

Pernyataan Variabel Penggunaan QRIS

Penggunaan QRIS	STS	TS	N	S	SS
Saya selalu menggunakan QRIS setiap melakukan pembelian tiket di Wisata Pantai Pangandaran					
Saya menggunakan QRIS jika tidak ada uang tunai					
Penggunaan QRIS di Pantai Pangandaran mendukung kelestarian lingkungan					

dengan mengurangi penggunaan uang kertas.					
Menurut saya QRIS sangat berguna untuk transaksi pembayaran					
Menurut saya QRIS mempercepat antrian saat transaksi					

Lampiran 2 – Pertanyaan Wawancara

Berikut adalah contoh pertanyaan wawancara yang dapat diajukan kepada pengelola tiket dan responden (wisatawan) terkait penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran:

Untuk Pengelola Tiket:

1. Bagaimana penerapan QRIS di Pantai Pangandaran sejak awal implementasinya?
2. Apakah ada peningkatan jumlah pengunjung yang menggunakan QRIS dibandingkan dengan pembayaran tunai?
3. Apakah Anda melihat adanya hambatan teknis atau kendala dalam penerapan QRIS di lokasi wisata ini?
4. Bagaimana tanggapan pengunjung terhadap penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran?
5. Apakah penerapan QRIS mempengaruhi durasi antrian dan kepuasan pengunjung?
6. Apa saja manfaat yang dirasakan oleh pihak pengelola dengan adanya QRIS dibandingkan metode pembayaran tradisional?
7. Apakah ada rencana untuk meningkatkan atau memperluas layanan QRIS di area wisata lainnya?

Untuk Responden (Wisatawan):

1. Bagaimana pengalaman Anda menggunakan QRIS untuk pembelian tiket di Pantai Pangandaran?
2. Apa alasan utama Anda memilih menggunakan QRIS dibandingkan dengan pembayaran tunai?
3. Apakah Anda merasa pembayaran dengan QRIS lebih mudah dan cepat?
4. Apakah Anda pernah mengalami kendala teknis saat menggunakan QRIS di sini?
5. Bagaimana pandangan Anda tentang keamanan saat menggunakan QRIS?
6. Menurut Anda, apakah penggunaan QRIS mempengaruhi minat Anda untuk mengunjungi tempat wisata?
7. Sudah berapa kali anda menggunakan QRIS untuk transaksi?



Lampiran 3- Dokumentasi

Pertanyaan Jawaban 200 Setelan

ANALISIS PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, MANFAAT, RISIKO, DAN INOVASI TEKNOLOGI TERHADAP PENGGUNAAN QRIS PADA PEMBELIAN TIKET WISATA DI PANTAI PANGANDARAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan, Saya Tia Oktaviani, mahasiswa S1 Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2021. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi Tugas Akhir (SKRIPSI) dengan judul "ANALISIS PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, MANFAAT, RISIKO, DAN INOVASI TEKNOLOGI TERHADAP PENGGUNAAN QRIS PADA PEMBELIAN TIKET WISATA DI PANTAI PANGANDARAN".

Adapun kriteria responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertanyaan Jawaban 200 Setelan

200 jawaban

Lihat di Spreadsheet

Menetapkan jawaban

Ringkasan Pertanyaan Individual

Siapa yang telah menjawab?

shekaini02@gmail.com
fitrialmawati000@gmail.com
zaidanw@gmail.com
imamhanifqurub20@gmail.com
lulu23@gmail.com

16:54 70%

Identitas Responden

Nama Lengkap *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

☐ Laki-Laki

☐ Perempuan

Domisili *

☐ Pangandaran

☐ Luar Pangandaran

Usia *

☐ 16 - 25 tahun

☐ 26 - 35 tahun

☐ 35 - 45 tahun

☐ Diatas 45 Tahun

Pendidikan Terakhir *

☐ SMP/Sederajat

☐ SMA/Sederajat

☐ Sarjana

Pekerjaan *

☐ Pelajar

☐ PNS

☐ Pegawai Swasta

☐ Yang lain:

Pendapatan *

☐ < Rp. 1.000.000

☐ Rp. 1.000.000 - Rp. 5.000.000

☐ Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000.000

☐ > Rp. 10.000.000

Apakah anda menggunakan QRIS *

☐ Ya

☐ Tidak (Terimakasih, Silahkan berhenti disini)

Jenis Aplikasi yang digunakan dengan menggunakan QRIS *

☐ M-Banking

☐ E-Wallet

☐ Yang lain:

Kembali Berikutnya Kosongkan formulir



Lampiran 4 - Data Penelitian

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Jenis Aplikasi
1.	Tia Oktaviani	Perempuan	16 – 25 Tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
2.	Ghinaa Laela Az-Zahra	Perempuan	16 – 25 Tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
3.	Dewi Nuraina	Perempuan	16 – 25 Tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
4.	Dewi Kusuma	Perempuan	16 – 25 Tahun	Sarjana	Pegawai Swasta	M-Banking
5.	Rizki Al Fauzan	Laki-Laki	16 – 25 Tahun	SMA/Sederajat	Pegawai Swasta	M-Banking
6.	Fira Tri Apriliyanti	Perempuan	16 – 25 tahun	Sarjana	Pelajar	M-Banking
7.	Syarifa Nada Fauziah	Perempuan	16 – 25 tahun	Sarjana	Mahasiswa	E-Wallet
8.	Sheikah Hafidz	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
9.	Fikri Ali Marwan	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
10.	Zaidan Rizqia Wilda	Laki-Laki	26 – 35 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
11.	Imam Hanif Qurtubi	Laki-Laki	16 – 25 tahun	Sarjana	Pegawai Swasta	M-Banking
12.	Lulu Zuhrotul Maola	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
13.	Feni Fardilla	Perempuan	26 – 35 tahun	Sarjana	PNS	M-Banking
14.	Khoirunnisa As Safar	Perempuan	26 – 35 tahun	Sarjana	Pengusaha	M-Banking
15.	Turza Mu'minatul Mukaromah	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
16.	Risti Nisaul Hikmah	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pegawai Swasta	M-Banking
17.	Muhammad Khozin	Laki-Laki	35 - 45 tahun	Sarjana	PNS	M-Banking
18.	Aulia Zaki Ashari	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
19.	Akhmad Yunizar	Laki-Laki	26 – 35 tahun	Sarjana	wirusaha	M-Banking
20.	Siti Umaroh	Perempuan	35 - 45 tahun	Sarjana	ibu rumah tangga	M-Banking

21.	Nur Fatikah Sari	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
22.	Aisyah Noor Karimah	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
23.	Ian Afif Mahlegianto	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
24.	Khanif Winanis	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
25.	Ranggita Cahya Winata	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
26.	Millati Azka	Perempuan	16 – 25 tahun	SMP/Sederajat	karyawan	E-Wallet
27.	Inge Nur Aulia	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
28.	Faridatun Nur Khairiyah	Perempuan	26 – 35 tahun	Sarjana	PNS	M-Banking
29.	Zatalini Romadhona	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
30.	Zulia Azizah	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
31.	Abiyyu Yafi Roihan	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
32.	Fahmi Nur Idris	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
33.	Gusmi Adam Delapanca	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
34.	Trisni Eriksa Adiansyah	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
35.	Yuni Nurhalifah	Perempuan	16 – 25 tahun	SMP/Sederajat	karyawan	E-Wallet
36.	Alessandra Dewi Ngatikoh	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
37.	Roni	Laki-Laki	26 – 35 tahun	SMA/Sederajat	WIRAUS AHA	E-Wallet
38.	Iqna Atiqotul Hasanah	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
39.	Fawwaz Adzansyah Islamy	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
40.	Muhammad Fathurrohman	Laki-Laki	16 – 25 tahun	Sarjana	PNS	M-Banking
41.	Dea Husma Imdad	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking

42.	Lulu Sufrotun Najah	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	KARYAWAN	M-Banking
43.	Riska Amalia	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
44.	Fajar Nur Setiawan	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	karyawan	E-Wallet
45.	Vistatri Nuraeni	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
46.	Khoerul Abdi	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	karyawan	E-Wallet
47.	Siti Safiatul Jannah	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
48.	Inayakh Wulandari	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
49.	Bagus Ardiansyah	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
50.	Danung	Laki-Laki	26 – 35 tahun	Sarjana	Pegawai Swasta	M-Banking
51.	Syahwal Al Ayubi	Laki-Laki	26 – 35 tahun	Sarjana	Pegawai Swasta	M-Banking
52.	Tia Awaliyah	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
53.	Nadilatur Rohmah	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
54.	Andini Putri Nada	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
55.	Ghaidan Tifal	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
56.	Dwi Khonisa Nurul Hidayah	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMP/Sederajat	Pelajar	M-Banking
57.	Dilla Setiani	Perempuan	16 – 25 tahun	SMP/Sederajat	Pelajar	M-Banking
58.	Aisha Rahma Nuzulia	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
59.	Raihan Nabil Tsani	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
60.	Fachrurozi	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	karyawan	E-Wallet
61.	Maylin Susanti	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
62.	Mella Farahdillah	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
63.	Ade Slamet Safariani	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking

64.	Shofia Ilmi	Perempuan	16 – 25 tahun	Sarjana	PNS	M-Banking
65.	Ashri Salsabila Mentari Putri	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
66.	Ishfani Rohmah Bi Alfi	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
67.	Maulana Rosyid Zidan	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
68.	Khaerul Fath Choerinaldi	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
69.	Dhea Melati Sekar Arum	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
70.	Ezzar Arkhan Kautsar Hidayat	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
71.	Rafli	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
72.	Saniyatul Khumaeroh	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
73.	Annisa Nurfadila Rohmah	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
74.	Nala Fithrotul Ilmi	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
75.	Ade Slamet Safariani	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
76.	Shofia Ilmi	Perempuan	16 – 25 tahun	Sarjana	PNS	M-Banking
77.	Ashri Salsabila Mentari Putri	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
78.	Ishfani Rohmah Bi Alfi	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
79.	Maulana Rosyid Zidan	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
80.	Khaerul Fath Choerinaldi	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
81.	Dhea Melati Sekar Arum	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
82.	Ezzar Arkhan Kautsar Hidayat	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking

83.	Rafli	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
84.	Saniyatul Khumaeroh	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
85.	Annisa Nurfadila Rohmah	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
86.	Nala Fithrotul Ilmi	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
87.	Ilfen Adinda Hapsari	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
88.	Najma Fatihah Rahmadia Gusdina	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
89.	Lia Kamelia	Perempuan	26 – 35 tahun	Sarjana	PNS	M-Banking
90.	Aditya Saputra	Laki-Laki	26 – 35 tahun	Sarjana	PNS	M-Banking
91.	M Izan Baehaqi	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
92.	Amelia Dinda Pangesti	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
93.	Sefti Sofiatu Dihni	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
94.	Alya Nur Syifa	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
95.	Agisna	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	karyawan	E-Wallet
96.	M Armando Arman	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	karyawan	E-Wallet
97.	Muh Wishnu Fattulloh	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
98.	Adisti Pristiva Dewi	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
99.	Hayyi Amrina Rahma	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
100.	Elda Ustria	Perempuan	16 – 25 Tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
101.	Nisa Aprilia	Perempuan	16 – 25 Tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
102.	Novianti	Perempuan	16 – 25 Tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking

103.	Ilya Fatimah	Perempuan	16 – 25 Tahun	Sarjana	Pegawai Swasta	M-Banking
104.	Naufal Febri	Laki-Laki	16 – 25 Tahun	SMA/Sederajat	Pegawai Swasta	M-Banking
105.	Fatin Latifah	Perempuan	16 – 25 tahun	Sarjana	Pelajar	M-Banking
106.	Ratna Nur Laela	Perempuan	16 – 25 tahun	Sarjana	Mahasiswa	E-Wallet
107.	Nuraini	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
108.	Viki Rizky	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
109.	Nur Khasan Prasetyo	Laki-Laki	26 – 35 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
110.	Miko Jaya	Laki-Laki	16 – 25 tahun	Sarjana	Pegawai Swasta	M-Banking
111.	Leli Amalia	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
112.	Puspitasari	Perempuan	26 – 35 tahun	Sarjana	PNS	M-Banking
113.	Soffia Mardani	Perempuan	26 – 35 tahun	Sarjana	Pengusaha	M-Banking
114.	Rosi Putri	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
115.	Mutiara Putri	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pegawai Swasta	M-Banking
116.	Muflih Hibatullah	Laki-Laki	35 - 45 tahun	Sarjana	PNS	M-Banking
117.	Gusti Rangga	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
118.	Zulfa Muhammad	Laki-Laki	26 – 35 tahun	Sarjana	wirausaha	M-Banking
119.	Atika Putria	Perempuan	35 - 45 tahun	Sarjana	ibu rumah tangga	M-Banking
120.	Rismawati	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
121.	Meli Oktaviani	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
122.	Haider Tsabit	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
123.	Galih Nurul	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
124.	Melani Dwi	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking

125.	Farhatul Marifah	Perempuan	16 – 25 tahun	SMP/Sederajat	karyawan	E-Wallet
126.	Ifah Nur Asiah	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
127.	Sania Putri	Perempuan	26 – 35 tahun	Sarjana	PNS	M-Banking
128.	Nabila Itatqa	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
129.	Suci Mulya Lestari	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
130.	Reza Mukti	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
131.	Ocha Candra	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
132.	Anwar Faiz	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
133.	Fajrin Hadna	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
134.	Fatia Salsabilla	Perempuan	16 – 25 tahun	SMP/Sederajat	karyawan	E-Wallet
135.	Destha Annas	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
136.	Indrayanto	Laki-Laki	26 – 35 tahun	SMA/Sederajat	WIRAUS AHA	E-Wallet
137.	Safira Aisha	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
138.	Tegas Bregas	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
139.	M. Rafif	Laki-Laki	16 – 25 tahun	Sarjana	PNS	M-Banking
140.	Atta Nailul	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
141.	Khoridah Musainah	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	KARYA WAN	M-Banking
142.	Friska	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
143.	April Yza	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	karyawan	E-Wallet
144.	Lubna Mumtazah	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
145.	Dzaky Amar	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	karyawan	E-Wallet
146.	Katrissa Ayuna	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet

147.	Anziluna Fajriah	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
148.	M. Ihsan Al-Farid	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
149.	Rosik Afwan	Laki-Laki	26 – 35 tahun	Sarjana	Pegawai Swasta	M-Banking
150.	Adlul Hanaf	Laki-Laki	26 – 35 tahun	Sarjana	Pegawai Swasta	M-Banking
151.	Reynita Alfina	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
152.	Sinta Tri Wiyanti	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
153.	Tri Melia Safitri	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
154.	Noviya Dwi	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
155.	Hakam Firmasnyah	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMP/Sederajat	Pelajar	M-Banking
156.	Putri Sukma	Perempuan	16 – 25 tahun	SMP/Sederajat	Pelajar	M-Banking
157.	Nur Azizah	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
158.	M. Bahrul Amiq	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
159.	Alwan Mas'ud	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	karyawan	E-Wallet
160.	Anisa Dwi	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
161.	Diva Artamevia	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
162.	Alfinda	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
163.	Rifqutunnada	Perempuan	16 – 25 tahun	Sarjana	PNS	M-Banking
164.	Novi tiara	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
165.	Siti Fitria	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
166.	Dicky Anggoro	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
167.	Ramdlan Maulidi	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
168.	Rini Muhtiah	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking

169.	Farid Abdul	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
170.	M. Zidan	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
171.	Fitriani Ainul	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
172.	Alya Nurin	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
173.	Novita Sri	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
174.	Meriana	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
175.	Syabilla Azzahra	Perempuan	16 – 25 tahun	Sarjana	PNS	M-Banking
176.	Sintia Wulandari	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
177.	Asih Saferia	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
178.	M. Raka	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
179.	Fauzan Bintang	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
180.	Reza Duwi	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
181.	Sahrul Wahyu	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
182.	Faith Mustafid	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
183.	Munirotu Saadah	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
184.	Alya Kholda	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
185.	Salsabilla	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
186.	Tsaniyatul Mukaromah	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
187.	Deviana Ayu	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
188.	Ayuningtyas	Perempuan	26 – 35 tahun	Sarjana	PNS	M-Banking
189.	M. Sabiqurrohman	Laki-Laki	26 – 35 tahun	Sarjana	PNS	M-Banking
190.	Baharudin Yusuf	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking

191.	Nada Zagra	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
192.	Suci Lestari	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
193.	Tiara Adelia	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
194.	Yunita Aprilia	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	karyawan	E-Wallet
195.	Ihda Aslami	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	karyawan	E-Wallet
196.	David Afrizal	Laki-Laki	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
197.	Ulil Mafazah	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
198.	Siti Mukaromah	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking
199.	Nandya Sofiani	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	E-Wallet
200.	Aan Nur Rohmah	Perempuan	16 – 25 tahun	SMA/Sederajat	Pelajar	M-Banking



Lampiran 4 – Hasil Tabulasi Faktor X1, X2, X3, X4 dan Y

A. Persepsi Kemudahan (X1)

No Responden	Persepsi Kemudahan (X1)					Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	4	5	5	4	4	22
2	4	4	4	4	5	21
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	4	4	23
5	5	4	4	4	4	21
6	5	5	5	5	5	25
7	2	1	1	3	2	9
8	5	5	5	5	5	25
9	1	2	1	3	3	10
10	4	5	5	5	5	24
11	5	5	5	4	4	23
12	5	5	5	5	5	25
13	4	5	5	5	5	24
14	3	4	5	4	4	20
15	5	4	5	4	5	23
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	5	5	22
18	5	5	4	5	4	23
19	4	4	4	5	5	22
20	3	2	1	2	1	9
21	5	5	5	4	5	24
22	5	5	5	4	4	23
23	5	4	4	4	4	21
24	3	2	2	1	2	10
25	4	4	4	3	3	18
26	5	5	5	4	4	23
27	5	5	4	5	4	23
28	4	4	4	5	5	22
29	4	4	4	4	5	21
30	5	4	4	5	5	23
31	5	5	5	5	5	25
32	4	4	4	4	4	20
33	5	5	5	5	5	25
34	4	5	5	5	5	24

35	4	4	5	5	4	22
36	5	5	5	5	5	25
37	5	4	5	4	5	23
38	5	5	4	5	5	24
39	4	4	4	5	5	22
40	5	4	5	5	3	22
41	5	4	5	5	5	24
42	3	1	1	2	2	9
43	5	5	5	4	4	23
44	5	4	4	4	4	21
45	4	4	4	4	4	20
46	5	5	4	4	5	23
47	4	4	5	5	5	23
48	3	3	2	1	3	12
49	5	4	5	3	4	21
50	4	4	4	4	5	21
51	4	5	5	5	5	24
52	5	5	5	5	5	25
53	5	5	5	5	4	24
54	4	4	4	4	4	20
55	5	4	4	4	4	21
56	4	5	5	5	5	24
57	5	5	5	5	5	25
58	4	5	4	4	5	22
59	2	1	1	2	1	7
60	4	4	4	4	4	20
61	5	4	5	4	4	22
62	1	2	2	3	3	11
63	4	4	4	4	5	21
64	4	5	4	5	4	22
65	5	5	5	5	5	25
66	1	2	3	2	1	9
67	5	5	5	4	5	24
68	5	5	5	4	4	23
69	5	4	4	5	5	23
70	5	5	5	5	4	24
71	2	3	2	1	3	11
72	4	5	4	5	5	23
73	4	5	4	4	4	21

74	3	4	4	4	4	19
75	4	4	4	5	5	22
76	4	4	4	4	5	21
77	5	5	5	4	4	23
78	5	4	4	5	4	22
79	4	5	5	4	5	23
80	4	5	4	5	4	22
81	4	4	5	4	5	22
82	3	4	4	4	4	19
83	4	4	4	5	4	21
84	2	1	3	1	2	9
85	5	4	4	4	4	21
86	4	4	4	4	4	20
87	5	5	5	5	5	25
88	4	4	4	4	5	21
89	5	5	5	5	5	25
90	4	4	4	5	4	21
91	3	3	3	2	1	12
92	5	5	5	4	4	23
93	5	5	5	4	5	24
94	5	4	4	4	5	22
95	5	5	5	5	5	25
96	5	5	4	5	4	23
97	4	4	4	4	4	20
98	5	5	5	5	4	24
99	5	5	5	5	5	25
100	4	4	4	4	4	20
101	4	4	4	3	4	19
102	3	3	2	2	1	11
103	5	5	5	4	4	23
104	5	5	5	5	5	25
105	4	5	5	5	5	24
106	3	4	5	4	4	20
107	5	4	5	4	5	23
108	4	4	4	4	4	20
109	4	4	4	5	5	22
110	5	5	4	5	4	23
111	4	4	4	5	5	22
112	3	1	1	2	2	9

113	5	4	5	5	5	24
114	3	1	1	2	2	9
115	5	5	5	4	4	23
116	5	4	4	4	4	21
117	4	4	4	4	4	20
118	3	3	2	2	1	11
119	4	4	5	5	5	23
120	3	3	2	1	3	12
121	5	4	5	3	4	21
122	4	4	4	4	5	21
123	2	3	3	2	1	11
124	4	4	4	4	5	21
125	1	1	2	2	3	9
126	5	5	5	4	4	23
127	3	1	2	1	2	9
128	3	3	3	2	2	13
129	3	3	2	3	1	12
130	5	5	5	5	5	25
131	3	1	1	3	2	10
132	4	5	5	5	5	24
133	5	5	5	4	4	23
134	2	1	2	1	3	9
135	2	2	2	1	1	8
136	5	5	4	5	4	23
137	4	4	4	5	5	22
138	3	1	2	3	1	10
139	5	5	5	4	5	24
140	5	5	5	4	4	23
141	5	4	4	4	4	21
142	3	4	5	5	5	22
143	4	4	4	4	4	20
144	5	5	5	5	5	25
145	4	5	5	5	5	24
146	4	4	5	5	4	22
147	5	5	5	5	5	25
148	3	2	1	2	1	9
149	5	5	4	5	5	24
150	4	4	4	5	5	22
151	5	4	5	5	3	22

152	5	4	5	5	5	24
153	3	5	5	5	4	22
154	5	5	5	4	4	23
155	5	4	4	4	4	21
156	3	2	2	3	1	11
157	4	5	5	5	5	24
158	5	5	5	4	4	23
159	5	5	5	5	5	25
160	4	5	5	5	5	24
161	3	4	5	4	4	20
162	5	4	5	4	5	23
163	4	4	4	4	4	20
164	4	4	4	5	5	22
165	5	5	4	5	4	23
166	4	4	4	5	5	22
167	3	4	5	5	5	22
168	5	5	5	4	5	24
169	5	5	5	4	4	23
170	5	4	4	4	4	21
171	3	4	5	5	5	22
172	3	4	4	4	4	19
173	4	4	4	5	4	21
174	2	1	1	2	3	9
175	5	4	4	4	4	21
176	4	4	4	4	4	20
177	5	5	5	5	5	25
178	4	4	4	4	5	21
179	2	1	2	3	3	11
180	4	4	4	5	4	21
181	3	3	3	3	2	14
182	3	3	3	3	3	15
183	5	5	5	4	5	24
184	5	4	4	4	5	22
185	1	3	2	1	3	10
186	5	5	4	5	4	23
187	3	2	2	1	1	9
188	1	2	2	1	1	7
189	5	5	5	5	5	25
190	3	4	5	5	5	22

191	5	5	5	4	5	24
192	2	1	2	1	3	9
193	5	4	4	4	4	21
194	3	4	5	5	5	22
195	4	4	4	3	3	18
196	5	5	5	4	4	23
197	5	5	4	5	4	23
198	3	3	2	1	1	10
199	4	4	4	4	5	21
200	5	4	4	5	5	23

No Responden	Persepsi Kemudahan (X1)					Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	4	5	5	4	4	22
2	4	4	4	4	5	21
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	4	4	23
5	5	4	4	4	4	21
6	5	5	5	5	5	25
7	2	1	1	3	2	9
8	5	5	5	5	5	25
9	1	2	1	3	3	10
10	4	5	5	5	5	24
11	5	5	5	4	4	23
12	5	5	5	5	5	25
13	4	5	5	5	5	24
14	3	4	5	4	4	20
15	5	4	5	4	5	23
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	5	5	22
18	5	5	4	5	4	23
19	4	4	4	5	5	22
20	3	2	1	2	1	9
21	5	5	5	4	5	24
22	5	5	5	4	4	23
23	5	4	4	4	4	21
24	3	2	2	1	2	10
25	4	4	4	3	3	18
26	5	5	5	4	4	23

27	5	5	4	5	4	23
28	4	4	4	5	5	22
29	4	4	4	4	5	21
30	5	4	4	5	5	23
31	5	5	5	5	5	25
32	4	4	4	4	4	20
33	5	5	5	5	5	25
34	4	5	5	5	5	24
35	4	4	5	5	4	22
36	5	5	5	5	5	25
37	5	4	5	4	5	23
38	5	5	4	5	5	24
39	4	4	4	5	5	22
40	5	4	5	5	3	22
41	5	4	5	5	5	24
42	3	1	1	2	2	9
43	5	5	5	4	4	23
44	5	4	4	4	4	21
45	4	4	4	4	4	20
46	5	5	4	4	5	23
47	4	4	5	5	5	23
48	3	3	2	1	3	12
49	5	4	5	3	4	21
50	4	4	4	4	5	21
51	4	5	5	5	5	24
52	5	5	5	5	5	25
53	5	5	5	5	4	24
54	4	4	4	4	4	20
55	5	4	4	4	4	21
56	4	5	5	5	5	24
57	5	5	5	5	5	25
58	4	5	4	4	5	22
59	2	1	1	2	1	7
60	4	4	4	4	4	20
61	5	4	5	4	4	22
62	1	2	2	3	3	11
63	4	4	4	4	5	21
64	4	5	4	5	4	22
65	5	5	5	5	5	25

66	1	2	3	2	1	9
67	5	5	5	4	5	24
68	5	5	5	4	4	23
69	5	4	4	5	5	23
70	5	5	5	5	4	24
71	2	3	2	1	3	11
72	4	5	4	5	5	23
73	4	5	4	4	4	21
74	3	4	4	4	4	19
75	4	4	4	5	5	22
76	4	4	4	4	5	21
77	5	5	5	4	4	23
78	5	4	4	5	4	22
79	4	5	5	4	5	23
80	4	5	4	5	4	22
81	4	4	5	4	5	22
82	3	4	4	4	4	19
83	4	4	4	5	4	21
84	2	1	3	1	2	9
85	5	4	4	4	4	21
86	4	4	4	4	4	20
87	5	5	5	5	5	25
88	4	4	4	4	5	21
89	5	5	5	5	5	25
90	4	4	4	5	4	21
91	3	3	3	2	1	12
92	5	5	5	4	4	23
93	5	5	5	4	5	24
94	5	4	4	4	5	22
95	5	5	5	5	5	25
96	5	5	4	5	4	23
97	4	4	4	4	4	20
98	5	5	5	5	4	24
99	5	5	5	5	5	25
100	4	4	4	4	4	20
101	4	4	4	3	4	19
102	3	3	2	2	1	11
103	5	5	5	4	4	23
104	5	5	5	5	5	25

105	4	5	5	5	5	24
106	3	4	5	4	4	20
107	5	4	5	4	5	23
108	4	4	4	4	4	20
109	4	4	4	5	5	22
110	5	5	4	5	4	23
111	4	4	4	5	5	22
112	3	1	1	2	2	9
113	5	4	5	5	5	24
114	3	1	1	2	2	9
115	5	5	5	4	4	23
116	5	4	4	4	4	21
117	4	4	4	4	4	20
118	3	3	2	2	1	11
119	4	4	5	5	5	23
120	3	3	2	1	3	12
121	5	4	5	3	4	21
122	4	4	4	4	5	21
123	2	3	3	2	1	11
124	4	4	4	4	5	21
125	1	1	2	2	3	9
126	5	5	5	4	4	23
127	3	1	2	1	2	9
128	3	3	3	2	2	13
129	3	3	2	3	1	12
130	5	5	5	5	5	25
131	3	1	1	3	2	10
132	4	5	5	5	5	24
133	5	5	5	4	4	23
134	2	1	2	1	3	9
135	2	2	2	1	1	8
136	5	5	4	5	4	23
137	4	4	4	5	5	22
138	3	1	2	3	1	10
139	5	5	5	4	5	24
140	5	5	5	4	4	23
141	5	4	4	4	4	21
142	3	4	5	5	5	22
143	4	4	4	4	4	20

144	5	5	5	5	5	25
145	4	5	5	5	5	24
146	4	4	5	5	4	22
147	5	5	5	5	5	25
148	3	2	1	2	1	9
149	5	5	4	5	5	24
150	4	4	4	5	5	22
151	5	4	5	5	3	22
152	5	4	5	5	5	24
153	3	5	5	5	4	22
154	5	5	5	4	4	23
155	5	4	4	4	4	21
156	3	2	2	3	1	11
157	4	5	5	5	5	24
158	5	5	5	4	4	23
159	5	5	5	5	5	25
160	4	5	5	5	5	24
161	3	4	5	4	4	20
162	5	4	5	4	5	23
163	4	4	4	4	4	20
164	4	4	4	5	5	22
165	5	5	4	5	4	23
166	4	4	4	5	5	22
167	3	4	5	5	5	22
168	5	5	5	4	5	24
169	5	5	5	4	4	23
170	5	4	4	4	4	21
171	3	4	5	5	5	22
172	3	4	4	4	4	19
173	4	4	4	5	4	21
174	2	1	1	2	3	9
175	5	4	4	4	4	21
176	4	4	4	4	4	20
177	5	5	5	5	5	25
178	4	4	4	4	5	21
179	2	1	2	3	3	11
180	4	4	4	5	4	21
181	3	3	3	3	2	14
182	3	3	3	3	3	15

183	5	5	5	4	5	24
184	5	4	4	4	5	22
185	1	3	2	1	3	10
186	5	5	4	5	4	23
187	3	2	2	1	1	9
188	1	2	2	1	1	7
189	5	5	5	5	5	25
190	3	4	5	5	5	22
191	5	5	5	4	5	24
192	2	1	2	1	3	9
193	5	4	4	4	4	21
194	3	4	5	5	5	22
195	4	4	4	3	3	18
196	5	5	5	4	4	23
197	5	5	4	5	4	23
198	3	3	2	1	1	10
199	4	4	4	4	5	21
200	5	4	4	5	5	23

B. Persepsi Manfaat (X2)

No Responden	Persepsi Manfaat (X2)					Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	5	4	4	4	4	21
2	4	4	4	4	5	21
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	4	5	23
5	4	4	5	4	4	21
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	4	3	5	22
8	5	5	5	5	5	25
9	2	3	3	3	1	12
10	4	5	3	5	5	22
11	1	3	2	1	2	9
12	4	5	4	5	5	23
13	5	5	5	5	5	25
14	3	2	1	1	2	9
15	4	4	5	4	4	21
16	5	5	4	4	5	23

17	4	4	5	5	5	23
18	5	4	5	5	5	24
19	5	5	5	5	5	25
20	5	4	5	5	5	24
21	4	4	4	4	4	20
22	4	5	4	4	5	22
23	5	5	4	4	4	22
24	4	4	5	5	4	22
25	3	2	1	3	3	12
26	5	5	4	4	4	22
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	4	5	5	24
29	5	5	4	4	4	22
30	5	4	5	5	5	24
31	5	4	5	5	5	24
32	5	5	4	4	4	22
33	5	5	4	5	5	24
34	4	5	4	5	4	22
35	5	5	5	5	4	24
36	5	5	5	5	5	25
37	3	3	2	1	2	11
38	4	4	5	5	5	23
39	4	4	4	5	5	22
40	5	4	4	5	4	22
41	4	4	4	5	4	21
42	4	4	5	5	5	23
43	4	4	4	4	4	20
44	5	5	4	4	4	22
45	5	4	4	4	5	22
46	5	4	5	4	4	22
47	4	5	5	5	5	24
48	5	4	4	5	4	22
49	1	3	2	3	1	10
50	4	4	4	4	4	20
51	5	4	5	5	4	23
52	5	5	5	5	5	25
53	4	5	5	5	4	23
54	5	5	4	4	5	23
55	4	5	5	4	5	23

56	4	5	4	5	4	22
57	4	5	5	5	5	24
58	4	4	3	4	4	19
59	4	5	5	4	5	23
60	5	5	4	4	4	22
61	4	5	4	4	5	22
62	4	5	4	3	4	20
63	5	4	4	4	4	21
64	5	4	4	5	5	23
65	5	5	5	5	5	25
66	5	5	5	5	4	24
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	5	4	4	21
69	4	4	5	5	5	23
70	5	5	5	5	4	24
71	5	5	5	5	5	25
72	5	5	4	5	4	23
73	5	4	4	4	4	21
74	5	4	4	4	4	21
75	4	5	5	5	4	23
76	1	2	3	1	2	9
77	4	4	4	4	4	20
78	5	5	5	5	5	25
79	2	1	2	1	4	10
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	4	4	5	23
82	5	5	4	4	4	22
83	4	5	5	5	5	24
84	5	5	4	4	4	22
85	5	4	4	4	4	21
86	5	4	4	4	4	21
87	2	3	3	2	2	12
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	5	5	22
90	5	5	5	5	5	25
91	5	5	5	5	5	25
92	5	5	4	4	4	22
93	4	5	4	4	4	21
94	4	4	4	4	4	20

95	5	5	5	5	5	25
96	5	5	5	5	4	24
97	5	4	4	4	4	21
98	5	5	4	5	5	24
99	5	5	5	5	5	25
100	5	4	4	4	4	21
101	5	5	5	5	5	25
102	5	5	5	4	4	23
103	5	5	5	5	5	25
104	5	5	4	4	5	23
105	5	5	4	4	4	22
106	4	5	5	5	5	24
107	5	5	4	4	4	22
108	1	2	2	1	3	9
109	5	4	4	4	4	21
110	5	4	5	5	5	24
111	4	4	4	4	4	20
112	4	4	4	5	5	22
113	4	5	4	5	4	22
114	4	5	5	5	5	24
115	4	4	3	4	4	19
116	4	5	5	4	5	23
117	5	5	4	4	4	22
118	4	5	4	4	5	22
119	4	5	4	3	4	20
120	5	4	4	4	4	21
121	1	3	3	2	1	10
122	5	5	5	5	5	25
123	5	5	5	5	4	24
124	4	4	4	4	4	20
125	4	4	5	4	4	21
126	2	2	3	3	1	11
127	2	3	1	1	1	8
128	4	4	4	4	5	21
129	4	4	4	4	4	20
130	5	5	4	4	5	23
131	4	4	5	4	4	21
132	5	5	5	5	5	25
133	5	5	4	3	5	22

134	5	5	5	5	5	25
135	2	3	3	3	1	12
136	1	1	3	3	1	9
137	2	3	2	1	2	10
138	4	5	4	5	5	23
139	5	5	5	5	5	25
140	5	4	4	4	4	21
141	5	4	4	5	5	23
142	5	5	5	5	5	25
143	5	5	5	5	4	24
144	4	4	4	4	4	20
145	4	4	5	4	4	21
146	4	4	5	5	5	23
147	5	5	5	5	4	24
148	5	5	5	5	5	25
149	5	5	4	5	4	23
150	1	3	2	1	2	9
151	5	5	4	4	4	22
152	5	4	4	4	5	22
153	5	4	5	4	4	22
154	4	5	5	5	5	24
155	5	4	4	5	4	22
156	1	3	2	3	2	11
157	4	4	4	4	4	20
158	5	4	5	5	4	23
159	5	5	5	5	5	25
160	4	5	5	5	4	23
161	5	5	4	4	5	23
162	4	5	5	4	5	23
163	4	5	4	5	4	22
164	2	1	2	1	1	7
165	4	4	3	4	4	19
166	4	5	5	4	5	23
167	5	5	4	4	4	22
168	4	5	4	4	5	22
169	4	5	4	3	4	20
170	3	2	1	1	2	9
171	5	4	4	5	5	23
172	5	5	5	5	5	25

173	5	4	4	4	4	21
174	1	1	2	2	1	7
175	4	4	4	4	4	20
176	4	4	4	5	5	22
177	5	5	5	5	5	25
178	5	5	5	5	5	25
179	5	5	4	4	4	22
180	4	5	4	4	4	21
181	4	4	4	4	4	20
182	5	5	5	5	5	25
183	5	5	5	5	4	24
184	5	4	4	4	4	21
185	5	5	4	5	5	24
186	5	5	5	5	5	25
187	1	3	2	2	1	9
188	4	4	4	5	5	22
189	1	2	1	2	1	7
190	4	4	4	5	4	21
191	4	4	5	5	5	23
192	4	4	4	4	4	20
193	5	5	4	4	4	22
194	2	3	1	2	3	11
195	5	4	5	4	4	22
196	4	5	5	5	5	24
197	5	4	4	5	4	22
198	4	3	4	3	5	19
199	5	4	4	4	4	21
200	5	4	4	5	5	23

C. Persepsi Risiko (X3)

No Responden	Persepsi Manfaat (X2)					Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	5	4	4	4	4	21
2	4	4	4	4	5	21
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	4	5	23
5	4	4	5	4	4	21
6	5	5	5	5	5	25

7	5	5	4	3	5	22
8	5	5	5	5	5	25
9	2	3	3	3	1	12
10	4	5	3	5	5	22
11	1	3	2	1	2	9
12	4	5	4	5	5	23
13	5	5	5	5	5	25
14	3	2	1	1	2	9
15	4	4	5	4	4	21
16	5	5	4	4	5	23
17	4	4	5	5	5	23
18	5	4	5	5	5	24
19	5	5	5	5	5	25
20	5	4	5	5	5	24
21	4	4	4	4	4	20
22	4	5	4	4	5	22
23	5	5	4	4	4	22
24	4	4	5	5	4	22
25	3	2	1	3	3	12
26	5	5	4	4	4	22
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	4	5	5	24
29	5	5	4	4	4	22
30	5	4	5	5	5	24
31	5	4	5	5	5	24
32	5	5	4	4	4	22
33	5	5	4	5	5	24
34	4	5	4	5	4	22
35	5	5	5	5	4	24
36	5	5	5	5	5	25
37	3	3	2	1	2	11
38	4	4	5	5	5	23
39	4	4	4	5	5	22
40	5	4	4	5	4	22
41	4	4	4	5	4	21
42	4	4	5	5	5	23
43	4	4	4	4	4	20
44	5	5	4	4	4	22
45	5	4	4	4	5	22

46	5	4	5	4	4	22
47	4	5	5	5	5	24
48	5	4	4	5	4	22
49	1	3	2	3	1	10
50	4	4	4	4	4	20
51	5	4	5	5	4	23
52	5	5	5	5	5	25
53	4	5	5	5	4	23
54	5	5	4	4	5	23
55	4	5	5	4	5	23
56	4	5	4	5	4	22
57	4	5	5	5	5	24
58	4	4	3	4	4	19
59	4	5	5	4	5	23
60	5	5	4	4	4	22
61	4	5	4	4	5	22
62	4	5	4	3	4	20
63	5	4	4	4	4	21
64	5	4	4	5	5	23
65	5	5	5	5	5	25
66	5	5	5	5	4	24
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	5	4	4	21
69	4	4	5	5	5	23
70	5	5	5	5	4	24
71	5	5	5	5	5	25
72	5	5	4	5	4	23
73	5	4	4	4	4	21
74	5	4	4	4	4	21
75	4	5	5	5	4	23
76	1	2	3	1	2	9
77	4	4	4	4	4	20
78	5	5	5	5	5	25
79	2	1	2	1	4	10
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	4	4	5	23
82	5	5	4	4	4	22
83	4	5	5	5	5	24
84	5	5	4	4	4	22

85	5	4	4	4	4	21
86	5	4	4	4	4	21
87	2	3	3	2	2	12
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	5	5	22
90	5	5	5	5	5	25
91	5	5	5	5	5	25
92	5	5	4	4	4	22
93	4	5	4	4	4	21
94	4	4	4	4	4	20
95	5	5	5	5	5	25
96	5	5	5	5	4	24
97	5	4	4	4	4	21
98	5	5	4	5	5	24
99	5	5	5	5	5	25
100	5	4	4	4	4	21
101	5	5	5	5	5	25
102	5	5	5	4	4	23
103	5	5	5	5	5	25
104	5	5	4	4	5	23
105	5	5	4	4	4	22
106	4	5	5	5	5	24
107	5	5	4	4	4	22
108	1	2	2	1	3	9
109	5	4	4	4	4	21
110	5	4	5	5	5	24
111	4	4	4	4	4	20
112	4	4	4	5	5	22
113	4	5	4	5	4	22
114	4	5	5	5	5	24
115	4	4	3	4	4	19
116	4	5	5	4	5	23
117	5	5	4	4	4	22
118	4	5	4	4	5	22
119	4	5	4	3	4	20
120	5	4	4	4	4	21
121	1	3	3	2	1	10
122	5	5	5	5	5	25
123	5	5	5	5	4	24

124	4	4	4	4	4	20
125	4	4	5	4	4	21
126	2	2	3	3	1	11
127	2	3	1	1	1	8
128	4	4	4	4	5	21
129	4	4	4	4	4	20
130	5	5	4	4	5	23
131	4	4	5	4	4	21
132	5	5	5	5	5	25
133	5	5	4	3	5	22
134	5	5	5	5	5	25
135	2	3	3	3	1	12
136	1	1	3	3	1	9
137	2	3	2	1	2	10
138	4	5	4	5	5	23
139	5	5	5	5	5	25
140	5	4	4	4	4	21
141	5	4	4	5	5	23
142	5	5	5	5	5	25
143	5	5	5	5	4	24
144	4	4	4	4	4	20
145	4	4	5	4	4	21
146	4	4	5	5	5	23
147	5	5	5	5	4	24
148	5	5	5	5	5	25
149	5	5	4	5	4	23
150	1	3	2	1	2	9
151	5	5	4	4	4	22
152	5	4	4	4	5	22
153	5	4	5	4	4	22
154	4	5	5	5	5	24
155	5	4	4	5	4	22
156	1	3	2	3	2	11
157	4	4	4	4	4	20
158	5	4	5	5	4	23
159	5	5	5	5	5	25
160	4	5	5	5	4	23
161	5	5	4	4	5	23
162	4	5	5	4	5	23

163	4	5	4	5	4	22
164	2	1	2	1	1	7
165	4	4	3	4	4	19
166	4	5	5	4	5	23
167	5	5	4	4	4	22
168	4	5	4	4	5	22
169	4	5	4	3	4	20
170	3	2	1	1	2	9
171	5	4	4	5	5	23
172	5	5	5	5	5	25
173	5	4	4	4	4	21
174	1	1	2	2	1	7
175	4	4	4	4	4	20
176	4	4	4	5	5	22
177	5	5	5	5	5	25
178	5	5	5	5	5	25
179	5	5	4	4	4	22
180	4	5	4	4	4	21
181	4	4	4	4	4	20
182	5	5	5	5	5	25
183	5	5	5	5	4	24
184	5	4	4	4	4	21
185	5	5	4	5	5	24
186	5	5	5	5	5	25
187	1	3	2	2	1	9
188	4	4	4	5	5	22
189	1	2	1	2	1	7
190	4	4	4	5	4	21
191	4	4	5	5	5	23
192	4	4	4	4	4	20
193	5	5	4	4	4	22
194	2	3	1	2	3	11
195	5	4	5	4	4	22
196	4	5	5	5	5	24
197	5	4	4	5	4	22
198	4	3	4	3	5	19
199	5	4	4	4	4	21
200	5	4	4	5	5	23

D. Inovasi Teknologi (X4)

No Responden	Inovasi Teknologi (X4)					Total X4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	4	4	4	3	3	18
2	3	3	4	4	4	18
3	4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	5	5	24
5	3	3	5	4	4	19
6	5	5	5	5	5	25
7	4	4	4	5	5	22
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	4	4	4	22
10	5	5	4	5	5	24
11	4	5	5	5	5	24
12	4	4	5	5	5	23
13	5	5	4	5	5	24
14	5	4	3	4	5	21
15	4	5	5	4	5	23
16	5	4	4	4	4	21
17	5	4	4	4	4	21
18	5	5	5	5	4	24
19	5	4	4	4	4	21
20	3	4	3	4	5	19
21	5	5	5	5	5	25
22	5	4	5	5	5	24
23	5	5	5	4	4	23
24	5	4	3	4	5	21
25	5	4	4	4	4	21
26	4	4	5	5	5	23
27	5	5	5	5	4	24
28	5	5	4	4	4	22
29	5	4	4	4	4	21
30	5	4	5	4	4	22
31	5	5	5	5	5	25
32	5	4	4	4	4	21
33	4	5	5	5	5	24
34	5	5	4	5	5	24
35	4	4	4	4	5	21

36	5	5	5	5	5	25
37	5	4	5	4	5	23
38	5	5	5	5	4	24
39	4	4	4	4	4	20
40	5	4	5	4	5	23
41	5	4	5	4	5	23
42	5	4	3	5	5	22
43	5	5	5	5	5	25
44	5	5	5	4	4	23
45	5	3	4	4	4	20
46	5	4	5	5	4	23
47	5	5	4	4	5	23
48	3	4	3	3	4	17
49	3	4	5	4	5	21
50	4	4	4	4	4	20
51	5	5	4	5	5	24
52	5	4	5	5	5	24
53	5	4	5	5	5	24
54	4	5	4	4	4	21
55	3	2	2	1	3	11
56	5	5	4	5	5	24
57	5	5	5	5	5	25
58	5	5	4	5	4	23
59	5	5	5	5	5	25
60	4	4	4	4	4	20
61	5	4	5	4	5	23
62	5	5	4	4	4	22
63	5	5	4	4	4	22
64	5	4	4	5	4	22
65	5	5	5	5	5	25
66	5	4	5	4	5	23
67	5	5	5	5	5	25
68	5	5	5	5	5	25
69	5	4	5	4	4	22
70	5	5	5	5	5	25
71	5	5	5	5	5	25
72	5	5	4	5	4	23
73	3	2	1	3	3	12
74	4	5	3	4	4	20

75	4	4	4	4	4	20
76	4	4	4	4	4	20
77	5	5	5	5	5	25
78	5	4	5	4	4	22
79	5	5	4	5	5	24
80	4	5	4	5	4	22
81	5	4	4	4	5	22
82	4	5	3	4	4	20
83	5	5	4	4	4	22
84	4	3	2	4	3	16
85	5	4	5	4	4	22
86	4	4	4	4	4	20
87	5	5	5	5	5	25
88	1	2	2	1	3	9
89	5	5	5	5	5	25
90	5	4	4	4	4	21
91	5	4	5	5	5	24
92	5	5	5	5	5	25
93	5	5	5	5	5	25
94	5	4	5	4	4	22
95	5	5	5	5	5	25
96	5	4	5	5	4	23
97	5	4	4	4	4	21
98	5	4	5	5	5	24
99	5	5	5	5	5	25
100	5	4	4	4	4	21
101	5	4	4	4	4	21
102	4	5	5	5	5	24
103	5	5	4	5	5	24
104	4	4	4	4	5	21
105	5	5	5	5	5	25
106	5	4	5	4	5	23
107	5	5	5	5	4	24
108	4	4	4	4	4	20
109	5	4	5	4	5	23
110	5	4	5	4	5	23
111	2	2	3	2	2	11
112	5	5	5	5	5	25
113	5	5	5	4	4	23

114	1	3	1	1	2	8
115	5	4	5	5	4	23
116	5	5	4	4	5	23
117	3	4	3	3	4	17
118	3	4	5	4	5	21
119	4	4	4	3	3	18
120	3	3	4	4	4	18
121	4	4	4	4	4	20
122	4	5	5	5	5	24
123	3	3	2	2	2	12
124	5	5	5	5	5	25
125	4	4	4	5	5	22
126	2	3	2	1	1	9
127	5	5	4	4	4	22
128	5	5	4	5	5	24
129	4	5	5	5	5	24
130	4	4	5	5	5	23
131	5	5	4	5	5	24
132	5	4	3	4	5	21
133	4	5	5	4	5	23
134	5	4	4	4	4	21
135	5	4	4	4	4	21
136	5	5	5	5	4	24
137	5	4	4	4	4	21
138	3	4	3	4	5	19
139	5	5	5	5	5	25
140	2	3	3	1	1	10
141	5	5	5	4	4	23
142	5	4	3	4	5	21
143	5	4	3	5	5	22
144	5	5	5	5	5	25
145	5	5	5	4	4	23
146	5	3	4	4	4	20
147	5	4	5	5	4	23
148	5	5	4	4	5	23
149	3	4	3	3	4	17
150	3	4	5	4	5	21
151	4	4	4	4	4	20
152	5	5	4	5	5	24

153	5	4	5	5	5	24
154	5	4	5	5	5	24
155	4	5	4	4	4	21
156	5	4	5	4	4	22
157	5	5	4	5	5	24
158	3	3	2	2	1	11
159	5	5	5	5	5	25
160	5	5	5	5	5	25
161	5	5	4	5	4	23
162	5	4	4	5	4	22
163	4	5	3	4	4	20
164	4	4	4	4	4	20
165	4	4	4	4	4	20
166	5	5	5	5	5	25
167	5	4	5	4	4	22
168	5	5	4	5	5	24
169	4	5	4	5	4	22
170	5	4	4	4	5	22
171	4	5	3	4	4	20
172	5	5	4	4	4	22
173	3	2	2	2	1	10
174	5	4	4	4	4	21
175	5	4	4	4	4	21
176	5	5	5	5	4	24
177	5	4	4	4	4	21
178	3	2	3	2	1	11
179	5	5	5	5	5	25
180	5	4	5	5	5	24
181	5	5	5	4	4	23
182	5	4	3	4	5	21
183	5	4	4	4	4	21
184	4	4	5	5	5	23
185	5	5	5	5	4	24
186	5	5	4	4	4	22
187	5	4	4	4	4	21
188	5	4	5	4	4	22
189	5	5	5	5	5	25
190	5	4	4	4	4	21
191	4	5	5	5	5	24

192	5	5	4	5	5	24
193	4	4	4	4	5	21
194	5	5	5	5	5	25
195	5	4	5	4	5	23
196	5	5	5	5	4	24
197	4	4	4	4	4	20
198	5	4	5	4	5	23
199	5	4	5	4	5	23
200	5	4	3	5	5	22

E. Penggunaan QRIS (Y)

No Responden	Penggunaan QRIS (Y)					Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	5	4	5	4	4	22
2	5	5	3	4	3	20
3	3	3	4	4	4	18
4	4	4	4	5	5	22
5	2	3	4	5	5	19
6	3	5	5	5	5	23
7	2	4	2	5	5	18
8	3	5	3	5	5	21
9	3	4	3	4	4	18
10	2	3	3	3	4	15
11	3	3	4	5	4	19
12	5	5	5	5	5	25
13	3	5	4	5	4	21
14	5	5	5	5	5	25
15	3	3	3	4	4	17
16	5	5	4	4	4	22
17	5	5	5	5	5	25
18	3	3	4	4	4	18
19	5	4	4	4	4	21
20	5	4	4	4	4	21
21	3	5	5	5	3	21
22	3	4	4	4	4	19
23	5	4	5	5	5	24
24	5	4	4	4	4	21
25	5	5	5	4	4	23

26	4	4	4	5	5	22
27	4	4	4	4	5	21
28	5	5	5	5	5	25
29	5	4	4	4	4	21
30	5	5	4	5	5	24
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	4	24
33	5	4	4	4	4	21
34	5	5	5	4	5	24
35	5	4	4	4	4	21
36	4	4	4	4	4	20
37	4	5	5	4	4	22
38	4	4	4	4	5	21
39	5	5	5	5	5	25
40	4	5	5	5	4	23
41	5	4	4	5	4	22
42	4	4	5	5	5	23
43	4	5	4	5	4	22
44	5	4	5	5	5	24
45	2	3	3	3	3	14
46	5	4	5	5	5	24
47	5	4	4	5	4	22
48	5	4	5	4	5	23
49	5	4	5	5	5	24
50	5	5	5	5	5	25
51	4	5	5	4	4	22
52	4	5	4	5	4	22
53	4	3	5	3	5	20
54	5	5	4	4	4	22
55	5	5	5	4	4	23
56	4	5	4	4	4	21
57	4	4	4	4	4	20
58	5	5	4	4	5	23
59	5	5	5	5	5	25
60	5	4	4	5	4	22
61	5	4	5	4	5	23
62	5	5	5	4	4	23
63	5	4	5	4	5	23
64	5	4	5	4	5	23

65	4	4	4	4	4	20
66	4	5	4	5	4	22
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	5	5	5	5	5	25
70	4	4	4	4	4	20
71	4	5	5	5	5	24
72	5	5	5	4	4	23
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	5	5	5	25
75	5	4	4	4	5	22
76	5	5	5	5	5	25
77	4	4	4	4	4	20
78	5	5	5	5	4	24
79	4	4	5	4	4	21
80	5	5	5	4	4	23
81	5	4	4	5	5	23
82	5	4	4	4	4	21
83	5	5	5	5	5	25
84	5	4	5	4	5	23
85	5	5	4	4	4	22
86	3	3	3	3	3	15
87	4	4	4	4	4	20
88	5	5	5	5	5	25
89	5	5	5	5	5	25
90	5	5	5	5	5	25
91	5	4	5	5	5	24
92	5	5	4	4	4	22
93	4	4	4	4	4	20
94	5	5	5	5	5	25
95	5	4	5	4	4	22
96	5	4	5	5	5	24
97	5	5	5	5	5	25
98	5	4	4	4	4	21
99	4	5	4	4	4	21
100	5	5	4	4	4	22
101	5	5	4	4	5	23
102	5	5	5	5	5	25
103	5	4	4	5	4	22

104	5	4	5	4	5	23
105	5	5	5	4	4	23
106	5	4	5	4	5	23
107	5	4	5	4	5	23
108	4	4	4	4	4	20
109	4	5	4	5	4	22
110	4	4	4	4	4	20
111	4	4	4	4	4	20
112	5	5	5	5	5	25
113	4	4	5	4	4	21
114	5	5	5	4	4	23
115	5	4	4	5	5	23
116	5	4	4	4	4	21
117	5	5	5	5	5	25
118	5	4	5	4	5	23
119	5	5	4	4	4	22
120	3	3	3	3	3	15
121	4	4	4	4	4	20
122	5	5	5	5	5	25
123	5	5	5	5	5	25
124	5	5	5	5	5	25
125	5	4	5	5	5	24
126	5	5	4	4	4	22
127	4	4	4	4	4	20
128	5	5	5	5	5	25
129	5	4	5	4	4	22
130	3	5	3	5	5	21
131	3	4	3	4	4	18
132	2	3	3	3	4	15
133	3	3	4	5	4	19
134	5	5	5	5	5	25
135	3	5	4	5	4	21
136	5	5	5	5	5	25
137	3	3	3	4	4	17
138	5	5	4	4	4	22
139	5	5	5	5	5	25
140	3	3	4	4	4	18
141	5	4	4	4	4	21
142	5	4	4	4	4	21

143	3	5	5	5	3	21
144	5	4	5	4	4	22
145	5	5	3	4	3	20
146	3	3	4	4	4	18
147	4	4	4	5	5	22
148	2	3	4	5	5	19
149	3	5	5	5	5	23
150	2	4	2	5	5	18
151	3	5	3	5	5	21
152	3	4	3	4	4	18
153	2	3	3	3	4	15
154	5	5	4	5	5	24
155	5	5	5	5	5	25
156	5	5	5	5	4	24
157	5	4	4	4	4	21
158	5	5	5	4	5	24
159	5	4	4	4	4	21
160	4	4	4	4	4	20
161	4	5	5	4	4	22
162	4	4	4	4	5	21
163	5	5	5	5	5	25
164	4	5	5	5	4	23
165	5	4	4	5	4	22
166	4	5	4	5	4	22
167	5	4	5	5	5	24
168	2	3	3	3	3	14
169	5	4	5	5	5	24
170	5	4	4	5	4	22
171	5	4	5	4	5	23
172	5	4	5	5	5	24
173	5	5	5	5	5	25
174	4	5	5	4	4	22
175	4	5	4	5	4	22
176	4	3	5	3	5	20
177	5	5	4	4	4	22
178	5	5	5	4	4	23
179	4	5	4	4	4	21
180	4	4	4	4	4	20
181	3	3	3	3	3	15

182	4	4	4	4	4	20
183	5	5	5	5	5	25
184	5	5	5	5	5	25
185	5	5	5	5	5	25
186	5	4	5	5	5	24
187	5	5	4	4	4	22
188	4	4	4	4	4	20
189	5	5	5	5	5	25
190	5	4	5	4	4	22
191	5	4	5	5	5	24
192	5	5	5	5	5	25
193	5	4	4	4	4	21
194	4	5	4	4	4	21
195	4	4	4	4	4	20
196	5	5	4	4	5	23
197	5	5	5	5	5	25
198	5	4	4	5	4	22
199	5	4	5	5	5	24
200	5	5	5	5	5	25



Lampiran 5 – Hasil Transformasi MSI

A. Persepsi Kemudahan (X1)

No	Persepsi Kemudahan (X1)					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
1	3,020	3,920	3,985	2,699	2,603	16,227
2	3,020	2,656	2,742	2,699	3,818	14,936
3	3,020	2,656	2,742	2,699	2,603	13,721
4	4,173	3,920	3,985	2,699	2,603	17,380
5	4,173	2,656	2,742	2,699	2,603	14,873
6	4,173	3,920	3,985	3,917	3,818	19,812
7	1,656	1,000	1,000	2,003	1,601	7,260
8	4,173	3,920	3,985	3,917	3,818	19,812
9	1,000	1,603	1,000	2,003	1,909	7,515
10	3,020	3,920	3,985	3,917	3,818	18,660
11	4,173	3,920	3,985	2,699	2,603	17,380
12	4,173	3,920	3,985	3,917	3,818	19,812
13	3,020	3,920	3,985	3,917	3,818	18,660
14	2,264	2,656	3,985	2,699	2,603	14,207
15	4,173	2,656	3,985	2,699	3,818	17,331
16	3,020	2,656	2,742	2,699	2,603	13,721
17	3,020	2,656	2,742	3,917	3,818	16,154
18	4,173	3,920	2,742	3,917	2,603	17,355
19	3,020	2,656	2,742	3,917	3,818	16,154
20	2,264	1,603	1,000	1,660	1,000	7,527
21	4,173	3,920	3,985	2,699	3,818	18,595
22	4,173	3,920	3,985	2,699	2,603	17,380
23	4,173	2,656	2,742	2,699	2,603	14,873
24	2,264	1,603	1,762	1,000	1,601	8,230
25	3,020	2,656	2,742	2,003	1,909	12,331
26	4,173	3,920	3,985	2,699	2,603	17,380
27	4,173	3,920	2,742	3,917	2,603	17,355
28	3,020	2,656	2,742	3,917	3,818	16,154
29	3,020	2,656	2,742	2,699	3,818	14,936
30	4,173	2,656	2,742	3,917	3,818	17,306
31	4,173	3,920	3,985	3,917	3,818	19,812
32	3,020	2,656	2,742	2,699	2,603	13,721
33	4,173	3,920	3,985	3,917	3,818	19,812
34	3,020	3,920	3,985	3,917	3,818	18,660
35	3,020	2,656	3,985	3,917	2,603	16,181
36	4,173	3,920	3,985	3,917	3,818	19,812

37	4,173	2,656	3,985	2,699	3,818	17,331
38	4,173	3,920	2,742	3,917	3,818	18,570
39	3,020	2,656	2,742	3,917	3,818	16,154
40	4,173	2,656	3,985	3,917	1,909	16,640
41	4,173	2,656	3,985	3,917	3,818	18,549
42	2,264	1,000	1,000	1,660	1,601	7,526
43	4,173	3,920	3,985	2,699	2,603	17,380
44	4,173	2,656	2,742	2,699	2,603	14,873
45	3,020	2,656	2,742	2,699	2,603	13,721
46	4,173	3,920	2,742	2,699	3,818	17,353
47	3,020	2,656	3,985	3,917	3,818	17,396
48	2,264	1,889	1,762	1,000	1,909	8,824
49	4,173	2,656	3,985	2,003	2,603	15,420
50	3,020	2,656	2,742	2,699	3,818	14,936
51	3,020	3,920	3,985	3,917	3,818	18,660
52	4,173	3,920	3,985	3,917	3,818	19,812
53	4,173	3,920	3,985	3,917	2,603	18,597
54	3,020	2,656	2,742	2,699	2,603	13,721
55	4,173	2,656	2,742	2,699	2,603	14,873
56	3,020	3,920	3,985	3,917	3,818	18,660
57	4,173	3,920	3,985	3,917	3,818	19,812
58	3,020	3,920	2,742	2,699	3,818	16,200
59	1,656	1,000	1,000	1,660	1,000	6,316
60	3,020	2,656	2,742	2,699	2,603	13,721
61	4,173	2,656	3,985	2,699	2,603	16,116
62	1,000	1,603	1,762	2,003	1,909	8,277
63	3,020	2,656	2,742	2,699	3,818	14,936
64	3,020	3,920	2,742	3,917	2,603	16,202
65	4,173	3,920	3,985	3,917	3,818	19,812
66	1,000	1,603	2,098	1,660	1,000	7,361
67	4,173	3,920	3,985	2,699	3,818	18,595
68	4,173	3,920	3,985	2,699	2,603	17,380
69	4,173	2,656	2,742	3,917	3,818	17,306
70	4,173	3,920	3,985	3,917	2,603	18,597
71	1,656	1,889	1,762	1,000	1,909	8,216
72	3,020	3,920	2,742	3,917	3,818	17,417
73	3,020	3,920	2,742	2,699	2,603	14,985
74	2,264	2,656	2,742	2,699	2,603	12,964
75	3,020	2,656	2,742	3,917	3,818	16,154
76	3,020	2,656	2,742	2,699	3,818	14,936
77	4,173	3,920	3,985	2,699	2,603	17,380

78	4,173	2,656	2,742	3,917	2,603	16,091
79	3,020	3,920	3,985	2,699	3,818	17,442
80	3,020	3,920	2,742	3,917	2,603	16,202
81	3,020	2,656	3,985	2,699	3,818	16,179
82	2,264	2,656	2,742	2,699	2,603	12,964
83	3,020	2,656	2,742	3,917	2,603	14,938
84	1,656	1,000	2,098	1,000	1,601	7,355
85	4,173	2,656	2,742	2,699	2,603	14,873
86	3,020	2,656	2,742	2,699	2,603	13,721
87	4,173	3,920	3,985	3,917	3,818	19,812
88	3,020	2,656	2,742	2,699	3,818	14,936
89	4,173	3,920	3,985	3,917	3,818	19,812
90	3,020	2,656	2,742	3,917	2,603	14,938
91	2,264	1,889	2,098	1,660	1,000	8,911
92	4,173	3,920	3,985	2,699	2,603	17,380
93	4,173	3,920	3,985	2,699	3,818	18,595
94	4,173	2,656	2,742	2,699	3,818	16,089
95	4,173	3,920	3,985	3,917	3,818	19,812
96	4,173	3,920	2,742	3,917	2,603	17,355
97	3,020	2,656	2,742	2,699	2,603	13,721
98	4,173	3,920	3,985	3,917	2,603	18,597
99	4,173	3,920	3,985	3,917	3,818	19,812
100	3,020	2,656	2,742	2,699	2,603	13,721
101	3,020	2,656	2,742	2,003	2,603	13,025
102	2,264	1,889	1,762	1,660	1,000	8,576
103	4,173	3,920	3,985	2,699	2,603	17,380
104	4,173	3,920	3,985	3,917	3,818	19,812
105	3,020	3,920	3,985	3,917	3,818	18,660
106	2,264	2,656	3,985	2,699	2,603	14,207
107	4,173	2,656	3,985	2,699	3,818	17,331
108	3,020	2,656	2,742	2,699	2,603	13,721
109	3,020	2,656	2,742	3,917	3,818	16,154
110	4,173	3,920	2,742	3,917	2,603	17,355
111	3,020	2,656	2,742	3,917	3,818	16,154
112	2,264	1,000	1,000	1,660	1,601	7,526
113	4,173	2,656	3,985	3,917	3,818	18,549
114	2,264	1,000	1,000	1,660	1,601	7,526
115	4,173	3,920	3,985	2,699	2,603	17,380
116	4,173	2,656	2,742	2,699	2,603	14,873
117	3,020	2,656	2,742	2,699	2,603	13,721
118	2,264	1,889	1,762	1,660	1,000	8,576

119	3,020	2,656	3,985	3,917	3,818	17,396
120	2,264	1,889	1,762	1,000	1,909	8,824
121	4,173	2,656	3,985	2,003	2,603	15,420
122	3,020	2,656	2,742	2,699	3,818	14,936
123	1,656	1,889	2,098	1,660	1,000	8,303
124	3,020	2,656	2,742	2,699	3,818	14,936
125	1,000	1,000	1,762	1,660	1,909	7,332
126	4,173	3,920	3,985	2,699	2,603	17,380
127	2,264	1,000	1,762	1,000	1,601	7,628
128	2,264	1,889	2,098	1,660	1,601	9,512
129	2,264	1,889	1,762	2,003	1,000	8,918
130	4,173	3,920	3,985	3,917	3,818	19,812
131	2,264	1,000	1,000	2,003	1,601	7,868
132	3,020	3,920	3,985	3,917	3,818	18,660
133	4,173	3,920	3,985	2,699	2,603	17,380
134	1,656	1,000	1,762	1,000	1,909	7,327
135	1,656	1,603	1,762	1,000	1,000	7,021
136	4,173	3,920	2,742	3,917	2,603	17,355
137	3,020	2,656	2,742	3,917	3,818	16,154
138	2,264	1,000	1,762	2,003	1,000	8,029
139	4,173	3,920	3,985	2,699	3,818	18,595
140	4,173	3,920	3,985	2,699	2,603	17,380
141	4,173	2,656	2,742	2,699	2,603	14,873
142	2,264	2,656	3,985	3,917	3,818	16,640
143	3,020	2,656	2,742	2,699	2,603	13,721
144	4,173	3,920	3,985	3,917	3,818	19,812
145	3,020	3,920	3,985	3,917	3,818	18,660
146	3,020	2,656	3,985	3,917	2,603	16,181
147	4,173	3,920	3,985	3,917	3,818	19,812
148	2,264	1,603	1,000	1,660	1,000	7,527
149	4,173	3,920	2,742	3,917	3,818	18,570
150	3,020	2,656	2,742	3,917	3,818	16,154
151	4,173	2,656	3,985	3,917	1,909	16,640
152	4,173	2,656	3,985	3,917	3,818	18,549
153	2,264	3,920	3,985	3,917	2,603	16,688
154	4,173	3,920	3,985	2,699	2,603	17,380
155	4,173	2,656	2,742	2,699	2,603	14,873
156	2,264	1,603	1,762	2,003	1,000	8,632
157	3,020	3,920	3,985	3,917	3,818	18,660
158	4,173	3,920	3,985	2,699	2,603	17,380
159	4,173	3,920	3,985	3,917	3,818	19,812

160	3,020	3,920	3,985	3,917	3,818	18,660
161	2,264	2,656	3,985	2,699	2,603	14,207
162	4,173	2,656	3,985	2,699	3,818	17,331
163	3,020	2,656	2,742	2,699	2,603	13,721
164	3,020	2,656	2,742	3,917	3,818	16,154
165	4,173	3,920	2,742	3,917	2,603	17,355
166	3,020	2,656	2,742	3,917	3,818	16,154
167	2,264	2,656	3,985	3,917	3,818	16,640
168	4,173	3,920	3,985	2,699	3,818	18,595
169	4,173	3,920	3,985	2,699	2,603	17,380
170	4,173	2,656	2,742	2,699	2,603	14,873
171	2,264	2,656	3,985	3,917	3,818	16,640
172	2,264	2,656	2,742	2,699	2,603	12,964
173	3,020	2,656	2,742	3,917	2,603	14,938
174	1,656	1,000	1,000	1,660	1,909	7,225
175	4,173	2,656	2,742	2,699	2,603	14,873
176	3,020	2,656	2,742	2,699	2,603	13,721
177	4,173	3,920	3,985	3,917	3,818	19,812
178	3,020	2,656	2,742	2,699	3,818	14,936
179	1,656	1,000	1,762	2,003	1,909	8,330
180	3,020	2,656	2,742	3,917	2,603	14,938
181	2,264	1,889	2,098	2,003	1,601	9,855
182	2,264	1,889	2,098	2,003	1,909	10,163
183	4,173	3,920	3,985	2,699	3,818	18,595
184	4,173	2,656	2,742	2,699	3,818	16,089
185	1,000	1,889	1,762	1,000	1,909	7,561
186	4,173	3,920	2,742	3,917	2,603	17,355
187	2,264	1,603	1,762	1,000	1,000	7,629
188	1,000	1,603	1,762	1,000	1,000	6,365
189	4,173	3,920	3,985	3,917	3,818	19,812
190	2,264	2,656	3,985	3,917	3,818	16,640
191	4,173	3,920	3,985	2,699	3,818	18,595
192	1,656	1,000	1,762	1,000	1,909	7,327
193	4,173	2,656	2,742	2,699	2,603	14,873
194	2,264	2,656	3,985	3,917	3,818	16,640
195	3,020	2,656	2,742	2,003	1,909	12,331
196	4,173	3,920	3,985	2,699	2,603	17,380
197	4,173	3,920	2,742	3,917	2,603	17,355
198	2,264	1,889	1,762	1,000	1,000	7,915
199	3,020	2,656	2,742	2,699	3,818	14,936
200	4,173	2,656	2,742	3,917	3,818	17,306

B. Persepsi Manfaat (X2)

No	Persepsi Manfaat (X2)					
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
1	3,797	2,906	2,939	2,623	2,586	14,850
2	2,478	2,906	2,939	2,623	3,936	14,882
3	2,478	2,906	2,939	2,623	2,586	13,531
4	3,797	4,219	2,939	2,623	3,936	17,513
5	2,478	2,906	4,270	2,623	2,586	14,863
6	3,797	4,219	4,270	3,911	3,936	20,132
7	3,797	4,219	2,939	1,830	3,936	16,720
8	3,797	4,219	4,270	3,911	3,936	20,132
9	1,595	2,069	2,050	1,830	1,000	8,544
10	2,478	4,219	2,050	3,911	3,936	16,594
11	1,000	2,069	1,676	1,000	1,595	7,340
12	2,478	4,219	2,939	3,911	3,936	17,482
13	3,797	4,219	4,270	3,911	3,936	20,132
14	1,795	1,626	1,000	1,000	1,595	7,016
15	2,478	2,906	4,270	2,623	2,586	14,863
16	3,797	4,219	2,939	2,623	3,936	17,513
17	2,478	2,906	4,270	3,911	3,936	17,501
18	3,797	2,906	4,270	3,911	3,936	18,819
19	3,797	4,219	4,270	3,911	3,936	20,132
20	3,797	2,906	4,270	3,911	3,936	18,819
21	2,478	2,906	2,939	2,623	2,586	13,531
22	2,478	4,219	2,939	2,623	3,936	16,194
23	3,797	4,219	2,939	2,623	2,586	16,163
24	2,478	2,906	4,270	3,911	2,586	16,151
25	1,795	1,626	1,000	1,830	1,782	8,033
26	3,797	4,219	2,939	2,623	2,586	16,163
27	3,797	4,219	4,270	3,911	3,936	20,132
28	3,797	4,219	2,939	3,911	3,936	18,801
29	3,797	4,219	2,939	2,623	2,586	16,163
30	3,797	2,906	4,270	3,911	3,936	18,819
31	3,797	2,906	4,270	3,911	3,936	18,819
32	3,797	4,219	2,939	2,623	2,586	16,163
33	3,797	4,219	2,939	3,911	3,936	18,801
34	2,478	4,219	2,939	3,911	2,586	16,132
35	3,797	4,219	4,270	3,911	2,586	18,782
36	3,797	4,219	4,270	3,911	3,936	20,132
37	1,795	2,069	1,676	1,000	1,595	8,135

38	2,478	2,906	4,270	3,911	3,936	17,501
39	2,478	2,906	2,939	3,911	3,936	16,170
40	3,797	2,906	2,939	3,911	2,586	16,138
41	2,478	2,906	2,939	3,911	2,586	14,819
42	2,478	2,906	4,270	3,911	3,936	17,501
43	2,478	2,906	2,939	2,623	2,586	13,531
44	3,797	4,219	2,939	2,623	2,586	16,163
45	3,797	2,906	2,939	2,623	3,936	16,200
46	3,797	2,906	4,270	2,623	2,586	16,181
47	2,478	4,219	4,270	3,911	3,936	18,814
48	3,797	2,906	2,939	3,911	2,586	16,138
49	1,000	2,069	1,676	1,830	1,000	7,575
50	2,478	2,906	2,939	2,623	2,586	13,531
51	3,797	2,906	4,270	3,911	2,586	17,469
52	3,797	4,219	4,270	3,911	3,936	20,132
53	2,478	4,219	4,270	3,911	2,586	17,464
54	3,797	4,219	2,939	2,623	3,936	17,513
55	2,478	4,219	4,270	2,623	3,936	17,526
56	2,478	4,219	2,939	3,911	2,586	16,132
57	2,478	4,219	4,270	3,911	3,936	18,814
58	2,478	2,906	2,050	2,623	2,586	12,643
59	2,478	4,219	4,270	2,623	3,936	17,526
60	3,797	4,219	2,939	2,623	2,586	16,163
61	2,478	4,219	2,939	2,623	3,936	16,194
62	2,478	4,219	2,939	1,830	2,586	14,051
63	3,797	2,906	2,939	2,623	2,586	14,850
64	3,797	2,906	2,939	3,911	3,936	17,488
65	3,797	4,219	4,270	3,911	3,936	20,132
66	3,797	4,219	4,270	3,911	2,586	18,782
67	2,478	2,906	2,939	2,623	2,586	13,531
68	2,478	2,906	4,270	2,623	2,586	14,863
69	2,478	2,906	4,270	3,911	3,936	17,501
70	3,797	4,219	4,270	3,911	2,586	18,782
71	3,797	4,219	4,270	3,911	3,936	20,132
72	3,797	4,219	2,939	3,911	2,586	17,450
73	3,797	2,906	2,939	2,623	2,586	14,850
74	3,797	2,906	2,939	2,623	2,586	14,850
75	2,478	4,219	4,270	3,911	2,586	17,464
76	1,000	1,626	2,050	1,000	1,595	7,271
77	2,478	2,906	2,939	2,623	2,586	13,531
78	3,797	4,219	4,270	3,911	3,936	20,132

79	1,595	1,000	1,676	1,000	2,586	7,857
80	3,797	4,219	4,270	3,911	3,936	20,132
81	3,797	4,219	2,939	2,623	3,936	17,513
82	3,797	4,219	2,939	2,623	2,586	16,163
83	2,478	4,219	4,270	3,911	3,936	18,814
84	3,797	4,219	2,939	2,623	2,586	16,163
85	3,797	2,906	2,939	2,623	2,586	14,850
86	3,797	2,906	2,939	2,623	2,586	14,850
87	1,595	2,069	2,050	1,544	1,595	8,853
88	2,478	2,906	2,939	2,623	2,586	13,531
89	2,478	2,906	2,939	3,911	3,936	16,170
90	3,797	4,219	4,270	3,911	3,936	20,132
91	3,797	4,219	4,270	3,911	3,936	20,132
92	3,797	4,219	2,939	2,623	2,586	16,163
93	2,478	4,219	2,939	2,623	2,586	14,844
94	2,478	2,906	2,939	2,623	2,586	13,531
95	3,797	4,219	4,270	3,911	3,936	20,132
96	3,797	4,219	4,270	3,911	2,586	18,782
97	3,797	2,906	2,939	2,623	2,586	14,850
98	3,797	4,219	2,939	3,911	3,936	18,801
99	3,797	4,219	4,270	3,911	3,936	20,132
100	3,797	2,906	2,939	2,623	2,586	14,850
101	3,797	4,219	4,270	3,911	3,936	20,132
102	3,797	4,219	4,270	2,623	2,586	17,494
103	3,797	4,219	4,270	3,911	3,936	20,132
104	3,797	4,219	2,939	2,623	3,936	17,513
105	3,797	4,219	2,939	2,623	2,586	16,163
106	2,478	4,219	4,270	3,911	3,936	18,814
107	3,797	4,219	2,939	2,623	2,586	16,163
108	1,000	1,626	1,676	1,000	1,782	7,084
109	3,797	2,906	2,939	2,623	2,586	14,850
110	3,797	2,906	4,270	3,911	3,936	18,819
111	2,478	2,906	2,939	2,623	2,586	13,531
112	2,478	2,906	2,939	3,911	3,936	16,170
113	2,478	4,219	2,939	3,911	2,586	16,132
114	2,478	4,219	4,270	3,911	3,936	18,814
115	2,478	2,906	2,050	2,623	2,586	12,643
116	2,478	4,219	4,270	2,623	3,936	17,526
117	3,797	4,219	2,939	2,623	2,586	16,163
118	2,478	4,219	2,939	2,623	3,936	16,194
119	2,478	4,219	2,939	1,830	2,586	14,051

120	3,797	2,906	2,939	2,623	2,586	14,850
121	1,000	2,069	2,050	1,544	1,000	7,663
122	3,797	4,219	4,270	3,911	3,936	20,132
123	3,797	4,219	4,270	3,911	2,586	18,782
124	2,478	2,906	2,939	2,623	2,586	13,531
125	2,478	2,906	4,270	2,623	2,586	14,863
126	1,595	1,626	2,050	1,830	1,000	8,101
127	1,595	2,069	1,000	1,000	1,000	6,664
128	2,478	2,906	2,939	2,623	3,936	14,882
129	2,478	2,906	2,939	2,623	2,586	13,531
130	3,797	4,219	2,939	2,623	3,936	17,513
131	2,478	2,906	4,270	2,623	2,586	14,863
132	3,797	4,219	4,270	3,911	3,936	20,132
133	3,797	4,219	2,939	1,830	3,936	16,720
134	3,797	4,219	4,270	3,911	3,936	20,132
135	1,595	2,069	2,050	1,830	1,000	8,544
136	1,000	1,000	2,050	1,830	1,000	6,880
137	1,595	2,069	1,676	1,000	1,595	7,935
138	2,478	4,219	2,939	3,911	3,936	17,482
139	3,797	4,219	4,270	3,911	3,936	20,132
140	3,797	2,906	2,939	2,623	2,586	14,850
141	3,797	2,906	2,939	3,911	3,936	17,488
142	3,797	4,219	4,270	3,911	3,936	20,132
143	3,797	4,219	4,270	3,911	2,586	18,782
144	2,478	2,906	2,939	2,623	2,586	13,531
145	2,478	2,906	4,270	2,623	2,586	14,863
146	2,478	2,906	4,270	3,911	3,936	17,501
147	3,797	4,219	4,270	3,911	2,586	18,782
148	3,797	4,219	4,270	3,911	3,936	20,132
149	3,797	4,219	2,939	3,911	2,586	17,450
150	1,000	2,069	1,676	1,000	1,595	7,340
151	3,797	4,219	2,939	2,623	2,586	16,163
152	3,797	2,906	2,939	2,623	3,936	16,200
153	3,797	2,906	4,270	2,623	2,586	16,181
154	2,478	4,219	4,270	3,911	3,936	18,814
155	3,797	2,906	2,939	3,911	2,586	16,138
156	1,000	2,069	1,676	1,830	1,595	8,169
157	2,478	2,906	2,939	2,623	2,586	13,531
158	3,797	2,906	4,270	3,911	2,586	17,469
159	3,797	4,219	4,270	3,911	3,936	20,132
160	2,478	4,219	4,270	3,911	2,586	17,464

161	3,797	4,219	2,939	2,623	3,936	17,513
162	2,478	4,219	4,270	2,623	3,936	17,526
163	2,478	4,219	2,939	3,911	2,586	16,132
164	1,595	1,000	1,676	1,000	1,000	6,271
165	2,478	2,906	2,050	2,623	2,586	12,643
166	2,478	4,219	4,270	2,623	3,936	17,526
167	3,797	4,219	2,939	2,623	2,586	16,163
168	2,478	4,219	2,939	2,623	3,936	16,194
169	2,478	4,219	2,939	1,830	2,586	14,051
170	1,795	1,626	1,000	1,000	1,595	7,016
171	3,797	2,906	2,939	3,911	3,936	17,488
172	3,797	4,219	4,270	3,911	3,936	20,132
173	3,797	2,906	2,939	2,623	2,586	14,850
174	1,000	1,000	1,676	1,544	1,000	6,220
175	2,478	2,906	2,939	2,623	2,586	13,531
176	2,478	2,906	2,939	3,911	3,936	16,170
177	3,797	4,219	4,270	3,911	3,936	20,132
178	3,797	4,219	4,270	3,911	3,936	20,132
179	3,797	4,219	2,939	2,623	2,586	16,163
180	2,478	4,219	2,939	2,623	2,586	14,844
181	2,478	2,906	2,939	2,623	2,586	13,531
182	3,797	4,219	4,270	3,911	3,936	20,132
183	3,797	4,219	4,270	3,911	2,586	18,782
184	3,797	2,906	2,939	2,623	2,586	14,850
185	3,797	4,219	2,939	3,911	3,936	18,801
186	3,797	4,219	4,270	3,911	3,936	20,132
187	1,000	2,069	1,676	1,544	1,000	7,289
188	2,478	2,906	2,939	3,911	3,936	16,170
189	1,000	1,626	1,000	1,544	1,000	6,170
190	2,478	2,906	2,939	3,911	2,586	14,819
191	2,478	2,906	4,270	3,911	3,936	17,501
192	2,478	2,906	2,939	2,623	2,586	13,531
193	3,797	4,219	2,939	2,623	2,586	16,163
194	1,595	2,069	1,000	1,544	1,782	7,990
195	3,797	2,906	4,270	2,623	2,586	16,181
196	2,478	4,219	4,270	3,911	3,936	18,814
197	3,797	2,906	2,939	3,911	2,586	16,138
198	2,478	2,069	2,939	1,830	3,936	13,252
199	3,797	2,906	2,939	2,623	2,586	14,850
200	3,797	2,906	2,939	3,911	3,936	17,488

C. Persepsi Risiko (X3)

No	Persepsi Risiko (X3)					
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total
1	4,387	4,204	3,298	3,704	3,555	19,149
2	2,855	2,683	1,963	3,013	1,000	11,513
3	2,855	2,683	2,701	3,013	1,936	13,187
4	3,665	3,430	3,935	3,704	4,213	18,947
5	2,855	4,204	1,963	4,392	1,000	14,414
6	4,387	2,683	2,701	3,013	2,800	15,583
7	2,855	1,926	1,963	3,013	1,936	11,692
8	2,855	1,000	1,000	3,704	1,000	9,559
9	3,665	3,430	3,935	3,704	4,213	18,947
10	3,665	2,683	1,000	4,392	2,800	14,539
11	4,387	3,430	3,935	4,392	3,555	19,700
12	4,387	4,204	3,298	4,392	3,555	19,837
13	2,855	3,430	1,000	3,013	1,000	11,297
14	4,387	3,430	3,298	4,392	4,213	19,720
15	2,855	3,430	1,000	3,013	2,800	13,096
16	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
17	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
18	4,387	3,430	3,935	4,392	4,213	20,358
19	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
20	1,948	2,683	1,963	2,079	2,800	11,471
21	3,665	2,683	1,963	3,013	1,000	12,323
22	2,855	3,430	1,963	3,013	2,800	14,059
23	2,855	1,926	1,000	3,013	2,800	11,593
24	2,855	3,430	1,963	3,704	1,936	13,887
25	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
26	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
27	2,855	1,926	2,701	2,079	2,800	12,360
28	2,855	2,683	1,000	3,013	2,800	12,350
29	2,855	1,926	1,963	2,079	1,936	10,758
30	2,855	1,926	1,000	3,013	1,936	10,729
31	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
32	2,855	2,683	1,963	3,013	2,800	13,312
33	2,855	1,926	1,963	2,079	1,936	10,758
34	1,948	2,683	1,963	3,013	1,936	11,542
35	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	5,000
36	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
37	1,948	2,683	1,000	2,079	1,936	9,645

38	1,948	2,683	1,000	2,079	2,800	10,508
39	1,948	1,000	2,701	1,000	1,936	8,585
40	4,387	1,926	2,701	3,013	2,800	14,826
41	2,855	1,926	1,000	2,079	2,800	10,659
42	2,855	1,000	1,000	3,013	2,800	10,667
43	2,855	1,926	1,963	2,079	1,936	10,758
44	3,665	3,430	3,935	4,392	4,213	19,635
45	4,387	3,430	3,298	4,392	4,213	19,720
46	2,855	1,926	1,000	2,079	2,800	10,659
47	4,387	4,204	3,298	3,704	3,555	19,149
48	1,948	1,000	2,701	2,079	1,000	8,727
49	3,665	4,204	3,935	3,704	3,555	19,063
50	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
51	2,855	1,926	2,701	2,079	2,800	12,360
52	2,855	1,926	1,963	2,079	1,936	10,758
53	2,855	1,000	1,000	3,013	2,800	10,667
54	2,855	1,000	1,963	2,079	1,936	9,832
55	1,948	1,000	1,963	3,013	2,800	10,723
56	1,948	2,683	1,963	2,079	2,800	11,471
57	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	5,000
58	3,665	4,204	3,935	3,704	4,213	19,721
59	1,948	2,683	1,000	2,079	2,800	10,508
60	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
61	1,000	1,926	2,701	2,079	1,000	8,705
62	1,948	1,926	1,963	2,079	1,936	9,851
63	3,665	4,204	3,935	4,392	4,213	20,410
64	1,948	1,000	1,000	2,079	1,936	7,963
65	1,948	2,683	1,000	2,079	2,800	10,508
66	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	5,000
67	1,948	1,926	1,963	2,079	1,936	9,851
68	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
69	1,948	1,000	1,963	3,013	1,936	9,859
70	1,948	2,683	2,701	3,013	2,800	13,144
71	4,387	4,204	3,298	3,704	4,213	19,807
72	1,000	1,000	1,963	1,000	2,800	7,762
73	1,948	1,000	2,701	3,013	1,936	10,598
74	1,948	1,000	2,701	3,013	1,936	10,598
75	1,948	2,683	1,000	2,079	1,000	8,709
76	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
77	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	5,000
78	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051

79	1,948	1,926	1,963	2,079	1,936	9,851
80	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
81	3,665	3,430	3,935	4,392	3,555	18,977
82	1,948	1,000	2,701	2,079	1,000	8,727
83	1,948	1,926	1,963	2,079	1,936	9,851
84	1,000	1,000	3,935	4,392	3,555	13,883
85	2,855	1,926	1,000	2,079	2,800	10,659
86	2,855	1,926	1,963	2,079	1,000	9,822
87	3,665	3,430	3,298	3,704	3,555	17,651
88	2,855	1,926	1,000	2,079	2,800	10,659
89	3,665	3,430	3,298	3,704	3,555	17,651
90	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
91	3,665	4,204	3,935	3,704	4,213	19,721
92	1,948	1,926	1,963	2,079	1,936	9,851
93	1,948	1,926	1,963	2,079	1,936	9,851
94	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	5,000
95	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
96	1,948	1,926	1,963	2,079	1,936	9,851
97	1,000	1,000	1,000	1,000	1,936	5,936
98	1,000	1,926	1,963	2,079	1,936	8,903
99	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	5,000
100	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	5,000
101	2,855	2,683	1,963	3,013	2,800	13,312
102	2,855	1,926	1,963	2,079	1,936	10,758
103	3,665	4,204	3,935	4,392	3,555	19,752
104	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	5,000
105	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
106	1,948	2,683	1,000	2,079	1,936	9,645
107	1,948	2,683	1,000	2,079	2,800	10,508
108	1,948	1,000	2,701	1,000	1,936	8,585
109	4,387	1,926	2,701	3,013	2,800	14,826
110	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	5,000
111	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
112	1,948	1,926	1,963	2,079	1,936	9,851
113	3,665	4,204	3,298	4,392	3,555	19,115
114	1,000	1,926	1,963	2,079	1,936	8,903
115	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	5,000
116	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	5,000
117	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	5,000
118	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
119	1,948	2,683	1,000	2,079	1,936	9,645

120	1,948	2,683	1,000	2,079	2,800	10,508
121	1,948	1,000	2,701	1,000	1,936	8,585
122	4,387	1,926	2,701	3,013	2,800	14,826
123	2,855	1,926	1,000	2,079	2,800	10,659
124	2,855	1,000	1,000	3,013	2,800	10,667
125	2,855	1,926	1,963	2,079	1,936	10,758
126	3,665	3,430	3,935	4,392	4,213	19,635
127	4,387	3,430	3,298	2,079	1,936	15,130
128	1,000	2,683	1,963	1,000	1,000	7,645
129	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
130	2,855	1,926	2,701	0,000	2,800	10,281
131	2,855	1,926	1,963	2,079	1,936	10,758
132	2,855	1,000	1,000	3,013	2,800	10,667
133	2,855	1,000	1,963	2,079	1,936	9,832
134	1,948	1,000	1,963	3,013	2,800	10,723
135	1,948	2,683	1,963	2,079	2,800	11,471
136	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	5,000
137	1,948	1,000	2,701	2,079	1,000	8,727
138	1,948	2,683	1,000	2,079	2,800	10,508
139	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
140	1,000	1,926	2,701	2,079	1,000	8,705
141	2,855	3,430	1,963	3,013	2,800	14,059
142	2,855	1,926	1,000	3,013	2,800	11,593
143	2,855	3,430	1,963	3,704	1,936	13,887
144	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
145	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
146	2,855	1,926	2,701	2,079	2,800	12,360
147	2,855	2,683	1,000	3,013	2,800	12,350
148	2,855	1,926	1,963	2,079	1,936	10,758
149	2,855	1,926	1,000	3,013	1,936	10,729
150	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
151	2,855	2,683	1,963	3,013	2,800	13,312
152	2,855	1,926	1,963	2,079	1,936	10,758
153	2,855	2,683	3,298	3,704	3,555	16,094
154	2,855	2,683	1,963	3,013	1,000	11,513
155	2,855	2,683	2,701	3,013	1,936	13,187
156	3,665	3,430	3,935	3,704	4,213	18,947
157	2,855	4,204	1,963	4,392	1,000	14,414
158	4,387	2,683	2,701	3,013	2,800	15,583
159	2,855	1,926	1,963	3,013	1,936	11,692
160	4,387	4,204	3,935	3,704	4,213	20,444

161	3,665	3,430	3,935	3,704	4,213	18,947
162	3,665	4,204	3,935	4,392	4,213	20,410
163	4,387	3,430	3,935	4,392	4,213	20,358
164	3,665	4,204	3,298	4,392	4,213	19,773
165	4,387	3,430	3,935	4,392	3,555	19,700
166	4,387	3,430	3,298	4,392	4,213	19,720
167	3,665	3,430	3,935	3,704	3,555	18,289
168	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
169	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
170	4,387	3,430	3,935	4,392	4,213	20,358
171	1,948	1,000	2,701	3,013	1,936	10,598
172	1,948	2,683	1,000	2,079	1,000	8,709
173	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
174	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	5,000
175	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
176	1,948	1,926	1,963	2,079	1,936	9,851
177	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
178	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
179	1,948	1,000	2,701	2,079	1,000	8,727
180	1,948	1,926	1,963	2,079	1,936	9,851
181	1,000	1,000	3,935	4,392	3,555	13,883
182	2,855	1,926	1,000	2,079	2,800	10,659
183	1,948	2,683	1,963	2,079	2,800	11,471
184	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	5,000
185	1,948	1,000	2,701	2,079	1,000	8,727
186	1,948	2,683	1,000	2,079	2,800	10,508
187	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
188	1,000	1,926	2,701	2,079	1,000	8,705
189	1,948	1,926	1,963	2,079	1,936	9,851
190	3,665	4,204	3,935	4,392	4,213	20,410
191	1,948	1,000	1,000	2,079	1,936	7,963
192	1,948	2,683	1,000	2,079	2,800	10,508
193	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	5,000
194	1,948	1,926	1,963	2,079	1,936	9,851
195	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
196	1,948	1,000	1,963	3,013	1,936	9,859
197	1,948	2,683	2,701	3,013	2,800	13,144
198	1,948	1,926	1,963	2,079	1,936	9,851
199	2,855	2,683	2,701	3,013	2,800	14,051
200	1,000	1,926	2,701	2,079	1,000	8,705

D. Inovasi Teknologi (X4)

No	Inovasi Teknologi(X4)					
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total
1	2,858	3,758	3,231	1,820	1,735	13,402
2	2,141	2,676	3,231	2,833	2,729	13,609
3	2,858	3,758	3,231	2,833	2,729	15,409
4	2,858	5,156	4,520	4,243	4,144	20,920
5	2,141	2,676	4,520	2,833	2,729	14,899
6	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
7	2,858	3,758	3,231	4,243	4,144	18,233
8	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
9	4,191	5,156	3,231	2,833	2,729	18,140
10	4,191	5,156	3,231	4,243	4,144	20,964
11	2,858	5,156	4,520	4,243	4,144	20,920
12	2,858	3,758	4,520	4,243	4,144	19,522
13	4,191	5,156	3,231	4,243	4,144	20,964
14	4,191	3,758	2,334	2,833	4,144	17,260
15	2,858	5,156	4,520	2,833	4,144	19,510
16	4,191	3,758	3,231	2,833	2,729	16,742
17	4,191	3,758	3,231	2,833	2,729	16,742
18	4,191	5,156	4,520	4,243	2,729	20,839
19	4,191	3,758	3,231	2,833	2,729	16,742
20	2,141	3,758	2,334	2,833	4,144	15,209
21	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
22	4,191	3,758	4,520	4,243	4,144	20,856
23	4,191	5,156	4,520	2,833	2,729	19,429
24	4,191	3,758	2,334	2,833	4,144	17,260
25	4,191	3,758	3,231	2,833	2,729	16,742
26	2,858	3,758	4,520	4,243	4,144	19,522
27	4,191	5,156	4,520	4,243	2,729	20,839
28	4,191	5,156	3,231	2,833	2,729	18,140
29	4,191	3,758	3,231	2,833	2,729	16,742
30	4,191	3,758	4,520	2,833	2,729	18,032
31	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
32	4,191	3,758	3,231	2,833	2,729	16,742
33	2,858	5,156	4,520	4,243	4,144	20,920
34	4,191	5,156	3,231	4,243	4,144	20,964
35	2,858	3,758	3,231	2,833	4,144	16,823
36	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
37	4,191	3,758	4,520	2,833	4,144	19,446

38	4,191	5,156	4,520	4,243	2,729	20,839
39	2,858	3,758	3,231	2,833	2,729	15,409
40	4,191	3,758	4,520	2,833	4,144	19,446
41	4,191	3,758	4,520	2,833	4,144	19,446
42	4,191	3,758	2,334	4,243	4,144	18,670
43	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
44	4,191	5,156	4,520	2,833	2,729	19,429
45	4,191	2,676	3,231	2,833	2,729	15,660
46	4,191	3,758	4,520	4,243	2,729	19,442
47	4,191	5,156	3,231	2,833	4,144	19,554
48	2,141	3,758	2,334	1,820	2,729	12,782
49	2,141	3,758	4,520	2,833	4,144	17,395
50	2,858	3,758	3,231	2,833	2,729	15,409
51	4,191	5,156	3,231	4,243	4,144	20,964
52	4,191	3,758	4,520	4,243	4,144	20,856
53	4,191	3,758	4,520	4,243	4,144	20,856
54	2,858	5,156	3,231	2,833	2,729	16,807
55	2,141	2,000	1,719	1,000	1,735	8,594
56	4,191	5,156	3,231	4,243	4,144	20,964
57	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
58	4,191	5,156	3,231	4,243	2,729	19,550
59	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
60	2,858	3,758	3,231	2,833	2,729	15,409
61	4,191	3,758	4,520	2,833	4,144	19,446
62	4,191	5,156	3,231	2,833	2,729	18,140
63	4,191	5,156	3,231	2,833	2,729	18,140
64	4,191	3,758	3,231	4,243	2,729	18,152
65	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
66	4,191	3,758	4,520	2,833	4,144	19,446
67	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
68	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
69	4,191	3,758	4,520	2,833	2,729	18,032
70	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
71	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
72	4,191	5,156	3,231	4,243	2,729	19,550
73	2,141	2,000	1,000	1,820	1,735	8,695
74	2,858	5,156	2,334	2,833	2,729	15,910
75	2,858	3,758	3,231	2,833	2,729	15,409
76	2,858	3,758	3,231	2,833	2,729	15,409
77	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
78	4,191	3,758	4,520	2,833	2,729	18,032

79	4,191	5,156	3,231	4,243	4,144	20,964
80	2,858	5,156	3,231	4,243	2,729	18,217
81	4,191	3,758	3,231	2,833	4,144	18,157
82	2,858	5,156	2,334	2,833	2,729	15,910
83	4,191	5,156	3,231	2,833	2,729	18,140
84	2,858	2,676	1,719	2,833	1,735	11,820
85	4,191	3,758	4,520	2,833	2,729	18,032
86	2,858	3,758	3,231	2,833	2,729	15,409
87	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
88	1,000	2,000	1,719	1,000	1,735	7,453
89	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
90	4,191	3,758	3,231	2,833	2,729	16,742
91	4,191	3,758	4,520	4,243	4,144	20,856
92	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
93	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
94	4,191	3,758	4,520	2,833	2,729	18,032
95	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
96	4,191	3,758	4,520	4,243	2,729	19,442
97	4,191	3,758	3,231	2,833	2,729	16,742
98	4,191	3,758	4,520	4,243	4,144	20,856
99	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
100	4,191	3,758	3,231	2,833	2,729	16,742
101	4,191	3,758	3,231	2,833	2,729	16,742
102	2,858	5,156	4,520	4,243	4,144	20,920
103	4,191	5,156	3,231	4,243	4,144	20,964
104	2,858	3,758	3,231	2,833	4,144	16,823
105	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
106	4,191	3,758	4,520	2,833	4,144	19,446
107	4,191	5,156	4,520	4,243	2,729	20,839
108	2,858	3,758	3,231	2,833	2,729	15,409
109	4,191	3,758	4,520	2,833	4,144	19,446
110	4,191	3,758	4,520	2,833	4,144	19,446
111	1,546	2,000	2,334	1,550	1,489	8,919
112	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
113	4,191	5,156	4,520	2,833	2,729	19,429
114	1,000	2,676	1,000	1,000	1,489	7,165
115	4,191	3,758	4,520	4,243	2,729	19,442
116	4,191	5,156	3,231	2,833	4,144	19,554
117	2,141	3,758	2,334	1,820	2,729	12,782
118	2,141	3,758	4,520	2,833	4,144	17,395
119	2,858	3,758	3,231	1,820	1,735	13,402

120	2,141	2,676	3,231	2,833	2,729	13,609
121	2,858	3,758	3,231	2,833	2,729	15,409
122	2,858	5,156	4,520	4,243	4,144	20,920
123	2,141	2,676	1,719	1,550	1,489	9,574
124	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
125	2,858	3,758	3,231	4,243	4,144	18,233
126	1,546	2,676	1,719	1,000	1,000	7,940
127	4,191	5,156	3,231	2,833	2,729	18,140
128	4,191	5,156	3,231	4,243	4,144	20,964
129	2,858	5,156	4,520	4,243	4,144	20,920
130	2,858	3,758	4,520	4,243	4,144	19,522
131	4,191	5,156	3,231	4,243	4,144	20,964
132	4,191	3,758	2,334	2,833	4,144	17,260
133	2,858	5,156	4,520	2,833	4,144	19,510
134	4,191	3,758	3,231	2,833	2,729	16,742
135	4,191	3,758	3,231	2,833	2,729	16,742
136	4,191	5,156	4,520	4,243	2,729	20,839
137	4,191	3,758	3,231	2,833	2,729	16,742
138	2,141	3,758	2,334	2,833	4,144	15,209
139	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
140	1,546	2,676	2,334	1,000	1,000	8,555
141	4,191	5,156	4,520	2,833	2,729	19,429
142	4,191	3,758	2,334	2,833	4,144	17,260
143	4,191	3,758	2,334	4,243	4,144	18,670
144	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
145	4,191	5,156	4,520	2,833	2,729	19,429
146	4,191	2,676	3,231	2,833	2,729	15,660
147	4,191	3,758	4,520	4,243	2,729	19,442
148	4,191	5,156	3,231	2,833	4,144	19,554
149	2,141	3,758	2,334	1,820	2,729	12,782
150	2,141	3,758	4,520	2,833	4,144	17,395
151	2,858	3,758	3,231	2,833	2,729	15,409
152	4,191	5,156	3,231	4,243	4,144	20,964
153	4,191	3,758	4,520	4,243	4,144	20,856
154	4,191	3,758	4,520	4,243	4,144	20,856
155	2,858	5,156	3,231	2,833	2,729	16,807
156	4,191	3,758	4,520	2,833	2,729	18,032
157	4,191	5,156	3,231	4,243	4,144	20,964
158	2,141	2,676	1,719	1,550	1,000	9,085
159	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
160	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253

161	4,191	5,156	3,231	4,243	2,729	19,550
162	4,191	3,758	3,231	4,243	2,729	18,152
163	2,858	5,156	2,334	2,833	2,729	15,910
164	2,858	3,758	3,231	2,833	2,729	15,409
165	2,858	3,758	3,231	2,833	2,729	15,409
166	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
167	4,191	3,758	4,520	2,833	2,729	18,032
168	4,191	5,156	3,231	4,243	4,144	20,964
169	2,858	5,156	3,231	4,243	2,729	18,217
170	4,191	3,758	3,231	2,833	4,144	18,157
171	2,858	5,156	2,334	2,833	2,729	15,910
172	4,191	5,156	3,231	2,833	2,729	18,140
173	2,141	2,000	1,719	1,550	1,000	8,409
174	4,191	3,758	3,231	2,833	2,729	16,742
175	4,191	3,758	3,231	2,833	2,729	16,742
176	4,191	5,156	4,520	4,243	2,729	20,839
177	4,191	3,758	3,231	2,833	2,729	16,742
178	2,141	2,000	2,334	1,550	1,000	9,025
179	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
180	4,191	3,758	4,520	4,243	4,144	20,856
181	4,191	5,156	4,520	2,833	2,729	19,429
182	4,191	3,758	2,334	2,833	4,144	17,260
183	4,191	3,758	3,231	2,833	2,729	16,742
184	2,858	3,758	4,520	4,243	4,144	19,522
185	4,191	5,156	4,520	4,243	2,729	20,839
186	4,191	5,156	3,231	2,833	2,729	18,140
187	4,191	3,758	3,231	2,833	2,729	16,742
188	4,191	3,758	4,520	2,833	2,729	18,032
189	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
190	4,191	3,758	3,231	2,833	2,729	16,742
191	2,858	5,156	4,520	4,243	4,144	20,920
192	4,191	5,156	3,231	4,243	4,144	20,964
193	2,858	3,758	3,231	2,833	4,144	16,823
194	4,191	5,156	4,520	4,243	4,144	22,253
195	4,191	3,758	4,520	2,833	4,144	19,446
196	4,191	5,156	4,520	4,243	2,729	20,839
197	2,858	3,758	3,231	2,833	2,729	15,409
198	4,191	3,758	4,520	2,833	4,144	19,446
199	4,191	3,758	4,520	2,833	4,144	19,446
200	4,191	3,758	2,334	4,243	4,144	18,670

E. Penggunaan QRIS

No	Penggunaan QRIS (Y)					
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total
1	4,750	4,238	5,503	4,456	4,510	23,458
2	4,750	5,601	3,011	4,456	3,000	20,819
3	2,828	3,000	4,141	4,456	4,510	18,935
4	3,519	4,238	4,141	5,917	5,986	23,801
5	2,000	3,000	4,141	5,917	5,986	21,045
6	2,828	5,601	5,503	5,917	5,986	25,836
7	2,000	4,238	2,000	5,917	5,986	20,141
8	2,828	5,601	3,011	5,917	5,986	23,344
9	2,828	4,238	3,011	4,456	4,510	19,043
10	2,000	3,000	3,011	3,000	4,510	15,522
11	2,828	3,000	4,141	5,917	4,510	20,397
12	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
13	2,828	5,601	4,141	5,917	4,510	22,998
14	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
15	2,828	3,000	3,011	4,456	4,510	17,805
16	4,750	5,601	4,141	4,456	4,510	23,459
17	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
18	2,828	3,000	4,141	4,456	4,510	18,935
19	4,750	4,238	4,141	4,456	4,510	22,096
20	4,750	4,238	4,141	4,456	4,510	22,096
21	2,828	5,601	5,503	5,917	3,000	22,850
22	2,828	4,238	4,141	4,456	4,510	20,173
23	4,750	4,238	5,503	5,917	5,986	26,395
24	4,750	4,238	4,141	4,456	4,510	22,096
25	4,750	5,601	5,503	4,456	4,510	24,821
26	3,519	4,238	4,141	5,917	5,986	23,801
27	3,519	4,238	4,141	4,456	5,986	22,340
28	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
29	4,750	4,238	4,141	4,456	4,510	22,096
30	4,750	5,601	4,141	5,917	5,986	26,396
31	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
32	4,750	5,601	5,503	5,917	4,510	26,283
33	4,750	4,238	4,141	4,456	4,510	22,096
34	4,750	5,601	5,503	4,456	5,986	26,297
35	4,750	4,238	4,141	4,456	4,510	22,096
36	3,519	4,238	4,141	4,456	4,510	20,864
37	3,519	5,601	5,503	4,456	4,510	23,590

38	3,519	4,238	4,141	4,456	5,986	22,340
39	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
40	3,519	5,601	5,503	5,917	4,510	25,051
41	4,750	4,238	4,141	5,917	4,510	23,557
42	3,519	4,238	5,503	5,917	5,986	25,163
43	3,519	5,601	4,141	5,917	4,510	23,689
44	4,750	4,238	5,503	5,917	5,986	26,395
45	2,000	3,000	3,011	3,000	3,000	14,011
46	4,750	4,238	5,503	5,917	5,986	26,395
47	4,750	4,238	4,141	5,917	4,510	23,557
48	4,750	4,238	5,503	4,456	5,986	24,934
49	4,750	4,238	5,503	5,917	5,986	26,395
50	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
51	3,519	5,601	5,503	4,456	4,510	23,590
52	3,519	5,601	4,141	5,917	4,510	23,689
53	3,519	3,000	5,503	3,000	5,986	21,008
54	4,750	5,601	4,141	4,456	4,510	23,459
55	4,750	5,601	5,503	4,456	4,510	24,821
56	3,519	5,601	4,141	4,456	4,510	22,228
57	3,519	4,238	4,141	4,456	4,510	20,864
58	4,750	5,601	4,141	4,456	5,986	24,935
59	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
60	4,750	4,238	4,141	5,917	4,510	23,557
61	4,750	4,238	5,503	4,456	5,986	24,934
62	4,750	5,601	5,503	4,456	4,510	24,821
63	4,750	4,238	5,503	4,456	5,986	24,934
64	4,750	4,238	5,503	4,456	5,986	24,934
65	3,519	4,238	4,141	4,456	4,510	20,864
66	3,519	5,601	4,141	5,917	4,510	23,689
67	3,519	4,238	4,141	4,456	4,510	20,864
68	3,519	4,238	4,141	4,456	4,510	20,864
69	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
70	3,519	4,238	4,141	4,456	4,510	20,864
71	3,519	5,601	5,503	5,917	5,986	26,527
72	4,750	5,601	5,503	4,456	4,510	24,821
73	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
74	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
75	4,750	4,238	4,141	4,456	5,986	23,571
76	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
77	3,519	4,238	4,141	4,456	4,510	20,864
78	4,750	5,601	5,503	5,917	4,510	26,283

79	3,519	4,238	5,503	4,456	4,510	22,226
80	4,750	5,601	5,503	4,456	4,510	24,821
81	4,750	4,238	4,141	5,917	5,986	25,033
82	4,750	4,238	4,141	4,456	4,510	22,096
83	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
84	4,750	4,238	5,503	4,456	5,986	24,934
85	4,750	5,601	4,141	4,456	4,510	23,459
86	2,828	3,000	3,011	3,000	3,000	14,839
87	3,519	4,238	4,141	4,456	4,510	20,864
88	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
89	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
90	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
91	4,750	4,238	5,503	5,917	5,986	26,395
92	4,750	5,601	4,141	4,456	4,510	23,459
93	3,519	4,238	4,141	4,456	4,510	20,864
94	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
95	4,750	4,238	5,503	4,456	4,510	23,458
96	4,750	4,238	5,503	5,917	5,986	26,395
97	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
98	4,750	4,238	4,141	4,456	4,510	22,096
99	3,519	5,601	4,141	4,456	4,510	22,228
100	4,750	5,601	4,141	4,456	4,510	23,459
101	4,750	5,601	4,141	4,456	5,986	24,935
102	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
103	4,750	4,238	4,141	5,917	4,510	23,557
104	4,750	4,238	5,503	4,456	5,986	24,934
105	4,750	5,601	5,503	4,456	4,510	24,821
106	4,750	4,238	5,503	4,456	5,986	24,934
107	4,750	4,238	5,503	4,456	5,986	24,934
108	3,519	4,238	4,141	4,456	4,510	20,864
109	3,519	5,601	4,141	5,917	4,510	23,689
110	3,519	4,238	4,141	4,456	4,510	20,864
111	3,519	4,238	4,141	4,456	4,510	20,864
112	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
113	3,519	4,238	5,503	4,456	4,510	22,226
114	4,750	5,601	5,503	4,456	4,510	24,821
115	4,750	4,238	4,141	5,917	5,986	25,033
116	4,750	4,238	4,141	4,456	4,510	22,096
117	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
118	4,750	4,238	5,503	4,456	5,986	24,934
119	4,750	5,601	4,141	4,456	4,510	23,459

120	2,828	3,000	3,011	3,000	3,000	14,839
121	3,519	4,238	4,141	4,456	4,510	20,864
122	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
123	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
124	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
125	4,750	4,238	5,503	5,917	5,986	26,395
126	4,750	5,601	4,141	4,456	4,510	23,459
127	3,519	4,238	4,141	4,456	4,510	20,864
128	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
129	4,750	4,238	5,503	4,456	4,510	23,458
130	2,828	5,601	3,011	5,917	5,986	23,344
131	2,828	4,238	3,011	4,456	4,510	19,043
132	2,000	3,000	3,011	3,000	4,510	15,522
133	2,828	3,000	4,141	5,917	4,510	20,397
134	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
135	2,828	5,601	4,141	5,917	4,510	22,998
136	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
137	2,828	3,000	3,011	4,456	4,510	17,805
138	4,750	5,601	4,141	4,456	4,510	23,459
139	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
140	2,828	3,000	4,141	4,456	4,510	18,935
141	4,750	4,238	4,141	4,456	4,510	22,096
142	4,750	4,238	4,141	4,456	4,510	22,096
143	2,828	5,601	5,503	5,917	3,000	22,850
144	4,750	4,238	5,503	4,456	4,510	23,458
145	4,750	5,601	3,011	4,456	3,000	20,819
146	2,828	3,000	4,141	4,456	4,510	18,935
147	3,519	4,238	4,141	5,917	5,986	23,801
148	2,000	3,000	4,141	5,917	5,986	21,045
149	2,828	5,601	5,503	5,917	5,986	25,836
150	2,000	4,238	2,000	5,917	5,986	20,141
151	2,828	5,601	3,011	5,917	5,986	23,344
152	2,828	4,238	3,011	4,456	4,510	19,043
153	2,000	3,000	3,011	3,000	4,510	15,522
154	4,750	5,601	4,141	5,917	5,986	26,396
155	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
156	4,750	5,601	5,503	5,917	4,510	26,283
157	4,750	4,238	4,141	4,456	4,510	22,096
158	4,750	5,601	5,503	4,456	5,986	26,297
159	4,750	4,238	4,141	4,456	4,510	22,096
160	3,519	4,238	4,141	4,456	4,510	20,864

161	3,519	5,601	5,503	4,456	4,510	23,590
162	3,519	4,238	4,141	4,456	5,986	22,340
163	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
164	3,519	5,601	5,503	5,917	4,510	25,051
165	4,750	4,238	4,141	5,917	4,510	23,557
166	3,519	5,601	4,141	5,917	4,510	23,689
167	4,750	4,238	5,503	5,917	5,986	26,395
168	2,000	3,000	3,011	3,000	3,000	14,011
169	4,750	4,238	5,503	5,917	5,986	26,395
170	4,750	4,238	4,141	5,917	4,510	23,557
171	4,750	4,238	5,503	4,456	5,986	24,934
172	4,750	4,238	5,503	5,917	5,986	26,395
173	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
174	3,519	5,601	5,503	4,456	4,510	23,590
175	3,519	5,601	4,141	5,917	4,510	23,689
176	3,519	3,000	5,503	3,000	5,986	21,008
177	4,750	5,601	4,141	4,456	4,510	23,459
178	4,750	5,601	5,503	4,456	4,510	24,821
179	3,519	5,601	4,141	4,456	4,510	22,228
180	3,519	4,238	4,141	4,456	4,510	20,864
181	2,828	3,000	3,011	3,000	3,000	14,839
182	3,519	4,238	4,141	4,456	4,510	20,864
183	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
184	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
185	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
186	4,750	4,238	5,503	5,917	5,986	26,395
187	4,750	5,601	4,141	4,456	4,510	23,459
188	3,519	4,238	4,141	4,456	4,510	20,864
189	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
190	4,750	4,238	5,503	4,456	4,510	23,458
191	4,750	4,238	5,503	5,917	5,986	26,395
192	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
193	4,750	4,238	4,141	4,456	4,510	22,096
194	3,519	5,601	4,141	4,456	4,510	22,228
195	3,519	4,238	4,141	4,456	4,510	20,864
196	4,750	5,601	4,141	4,456	5,986	24,935
197	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758
198	4,750	4,238	4,141	5,917	4,510	23,557
199	4,750	4,238	5,503	5,917	5,986	26,395
200	4,750	5,601	5,503	5,917	5,986	27,758

Lampiran 6 – Hasil Uji Validitas

A. Persepsi Kemudahan (X1)

Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.731**	.648**	.537**	.512**	.809**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	200	200	200	200	200	200
X1.2	Pearson Correlation	.731**	1	.788**	.666**	.606**	.894**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	200	200	200	200	200	200
X1.3	Pearson Correlation	.648**	.788**	1	.621**	.656**	.876**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	200	200	200	200	200	200
X1.4	Pearson Correlation	.537**	.666**	.621**	1	.719**	.836**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	200	200	200	200	200	200
X1.5	Pearson Correlation	.512**	.606**	.656**	.719**	1	.824**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	200	200	200	200	200	200
Total_X1	Pearson Correlation	.809**	.894**	.876**	.836**	.824**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	200	200	200	200	200	200

B. Persepsi Manfaat (X2)

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.612**	.528**	.550**	.516**	.775**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	200	200	200	200	200	200
X2.2	Pearson Correlation	.612**	1	.593**	.573**	.606**	.819**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	200	200	200	200	200	200
X2.3	Pearson Correlation	.528**	.593**	1	.731**	.632**	.846**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	200	200	200	200	200	200
X2.4	Pearson Correlation	.550**	.573**	.731**	1	.667**	.855**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	200	200	200	200	200	200
X2.5	Pearson Correlation	.516**	.606**	.632**	.667**	1	.829**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	200	200	200	200	200	200
Total_X2	Pearson Correlation	.775**	.819**	.846**	.855**	.829**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	200	200	200	200	200	200

C. Persepsi Risiko (X3)

Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.692**	.580**	.740**	.702**	.871**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	200	200	200	200	200	200
X3.2	Pearson Correlation	.692**	1	.552**	.701**	.648**	.842**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	200	200	200	200	200	200
X3.3	Pearson Correlation	.580**	.552**	1	.652**	.633**	.800**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	200	200	200	200	200	200
X3.4	Pearson Correlation	.740**	.701**	.652**	1	.702**	.891**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	200	200	200	200	200	200
X3.5	Pearson Correlation	.702**	.648**	.633**	.702**	1	.863**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	200	200	200	200	200	200
Total_X3	Pearson Correlation	.871**	.842**	.800**	.891**	.863**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	200	200	200	200	200	200

D. Inovasi Teknologi

Correlations							
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.480**	.471**	.527**	.401**	.725**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	200	200	200	200	200	200
X4.2	Pearson Correlation	.480**	1	.459**	.642**	.473**	.779**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	200	200	200	200	200	200
X4.3	Pearson Correlation	.471**	.459**	1	.591**	.507**	.775**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	200	200	200	200	200	200
X4.4	Pearson Correlation	.527**	.642**	.591**	1	.656**	.872**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	200	200	200	200	200	200
X4.5	Pearson Correlation	.401**	.473**	.507**	.656**	1	.775**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	200	200	200	200	200	200
Total_X4	Pearson Correlation	.725**	.779**	.775**	.872**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	200	200	200	200	200	200

E. Penggunaan QRIS

Correlations							
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.455**	.590**	.273**	.351**	.728**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	200	200	200	200	200	200
Y.2	Pearson Correlation	.455**	1	.418**	.467**	.234**	.705**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,001	0,000
	N	200	200	200	200	200	200
Y.3	Pearson Correlation	.590**	.418**	1	.386**	.487**	.789**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	200	200	200	200	200	200
Y.4	Pearson Correlation	.273**	.467**	.386**	1	.540**	.727**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	200	200	200	200	200	200
Y.5	Pearson Correlation	.351**	.234**	.487**	.540**	1	.711**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,000	0,000		0,000
	N	200	200	200	200	200	200
Total_Y	Pearson Correlation	.728**	.705**	.789**	.727**	.711**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	200	200	200	200	200	200

Lampiran 7 – Hasil Uji Reliabilitas

A. Persepsi Kemudahan (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.902	.902	5

B. Persepsi Manfaat (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.883	.883	5

C. Persepsi Risiko (X3)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.907	.907	5

D. Inovasi Teknologi (X4)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.845	.844	5

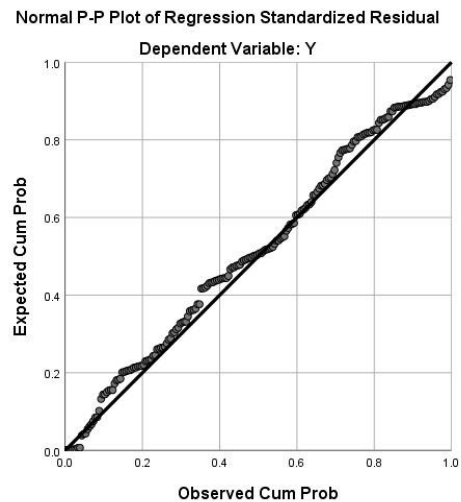
E. Penggunaan QRIS (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.784	.784	5



Lampiran 8 – Hasil Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}		0,0000000
	Std. Deviation	3130,41678960
Most Extreme Differences	Absolute	0,066
	Positive	0,055
	Negative	-0,066
Test Statistic		0,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance		

B. Uji Multikolinearitas

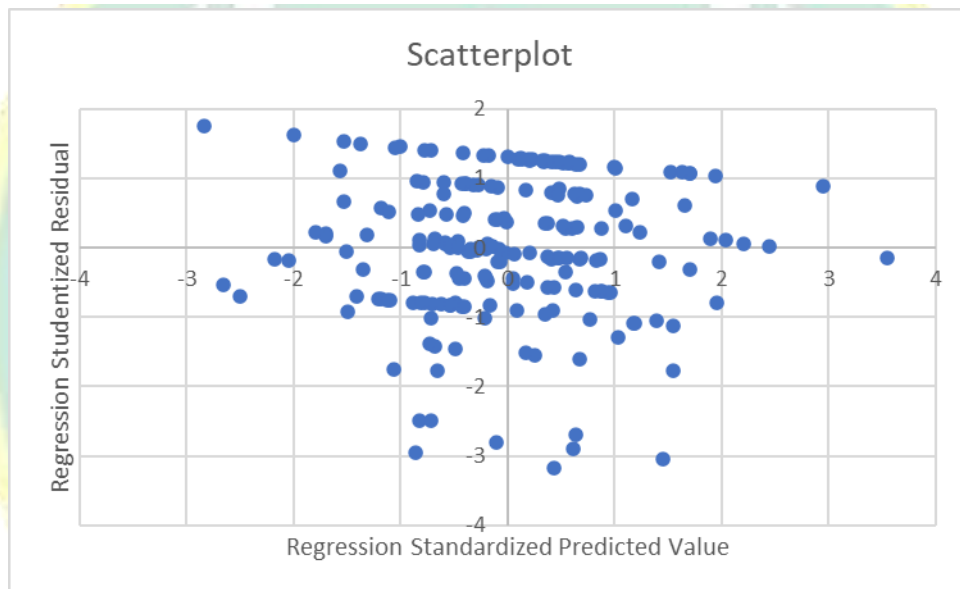
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24910.878	1722.280	14.464	.000		
	X1	-.048	.061	-.058	.431	.923	1.084
	X2	.079	.062	.091	1.262	.208	1.039
	X3	-.017	.056	-.022	.304	.762	1.018
	X4	-.083	.068	-.090	1.225	.222	1.070

a. Dependent Variable: Y

C. Uji heterokedastisitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3223.721	1081.249		2.981	.003		
	X1	-.029	.038	-.058	-.774	.440	.923	1.084
	X2	-.024	.039	-.045	-.621	.536	.963	1.039
	X3	-.005	.035	-.010	-.136	.892	.982	1.018
	X4	.005	.043	.008	.111	.912	.935	1.070

a. Dependent Variable: ABS_RES



Lampiran 9 – Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.023	.694		1.474	.142		
	X1	.217	.092	.205	2.365	.019	.123	8.137
	X2	.401	.078	.405	5.134	.000	.148	6.758
	X3	.139	.037	.155	3.761	.000	.543	1.843
	X4	.205	.093	.216	2.193	.029	.095	10.515

a. Dependent Variable: Y



Lampiran 10 – Hasil Uji T, Uji F, Koefisien Determinasi

A. Uji T

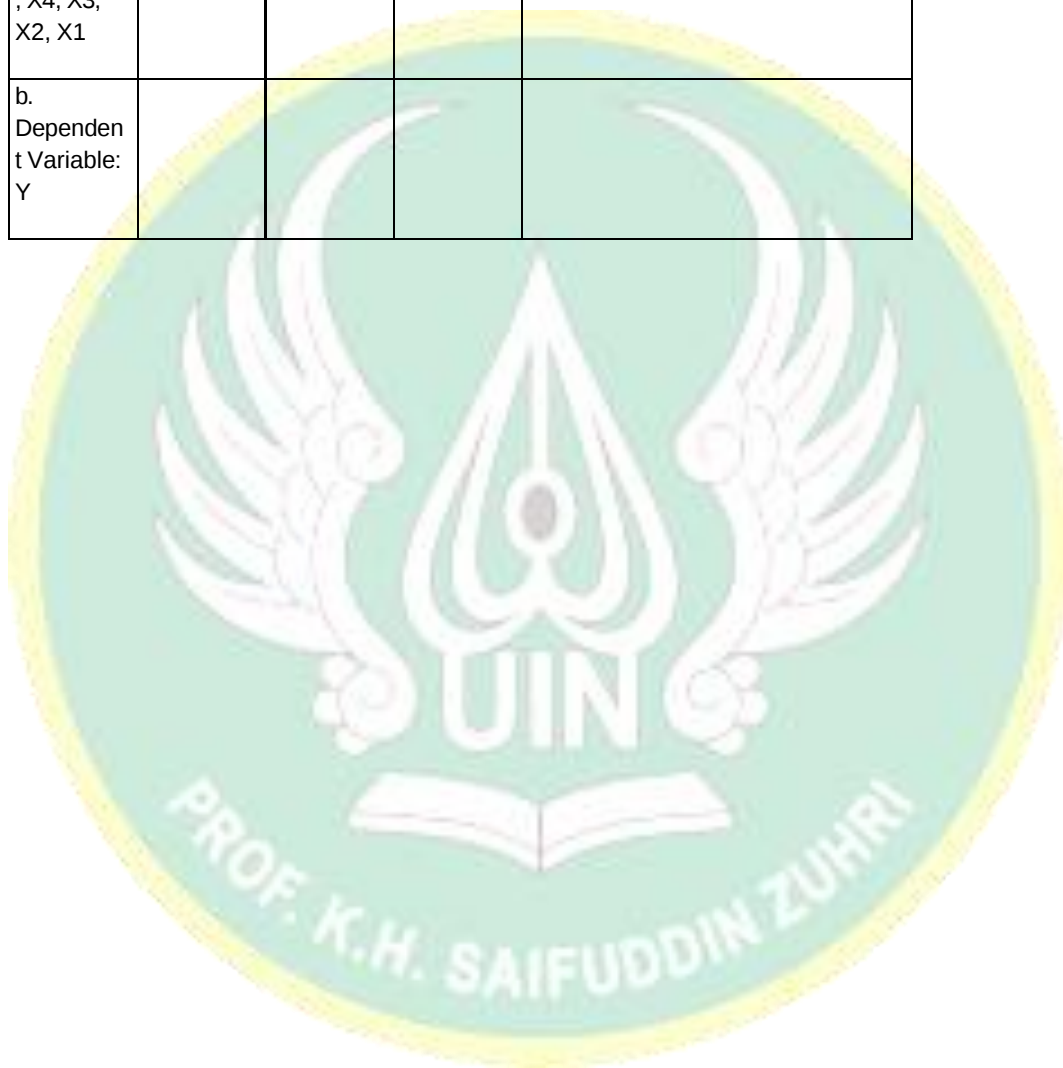
Coefficients ^a								
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24910,878	1722,280		14,464	0,000		
	X1	-0,048	0,061	-0,058	-0,788	0,431	0,923	1,084
	X2	0,079	0,062	0,091	1,262	0,208	0,963	1,039
	X3	-0,017	0,056	-0,022	-0,304	0,762	0,982	1,018
	X4	-0,083	0,068	-0,090	-1,225	0,222	0,935	1,070
a. Dependent Variable: Y								

B. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39866485,115	4	9966621,279	0,997	.411 ^b
	Residual	1950102346,040	195	10000524,851		
	Total	1989968831,155	199			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1						

C. Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.142 ^a	0,020	0,000	3162,36065
a. Predictors: (Constant) , X4, X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				



Lampiran 11 – Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jendral Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-435624, Fax: 0281-438553; Website: feki.uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL
Nomor: 893/Un.19/FEBI.J.E.S/PP.009/6/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Tia Oktaviani
NIM : 214110201124
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing Skripsi : Siti Maghfiroh, S.E.Sy., M.E.
Judul : Analisis pengaruh persepsi kemudahan, manfaat, risiko dan inovasi teknologi terhadap penggunaan QRIS pada pembelian tiket wisata di Pantai Pangandaran

Pada tanggal 12 Juni 2024 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 13 Juni 2024
Koord. Prodi Ekonomi Syariah

H. Sochimim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 12 – Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 25/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/1/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Tia Oktaviani
NIM : 214110201124
Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 9 Januari 2025 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **72 / B**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 9 Januari 2025
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dr. H. Sochimim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 13 – Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



Lampiran 14 – Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

[illegible]

Lampiran 15 – Sertifikat Ujian BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MAHAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 50A Purwokerto, Jawa Tengah 53128, Telp 0281-635623, 628030 | www.uinsid.ac.id

SERTIFIKAT

Monor: Un.17/UPT MAJIS 1102/2023

Diberikan oleh UPT Mahad Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

TIA OKTAVIANI
(NIM: 216118201124)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQA) dan Pengetahuan Pengamalan ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	90
Tartil	78
Ima	75
Praktek	78
Tahfidz	73





ValidationCode

idma.uinsid.ac.id | 2023a_Pencetakan 17-02-2023 10:27:40 | Halaman 1/1

Lampiran 16 – Sertifikat KKN





Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1860/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **TIA OKTAVIANI**
NIM : **214110201124**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **87 (A)**.





Certificate Validation

Lampiran 17 – Sertifikat PPL



Lampiran 18 – Sertifikat PBM



Lampiran 19 – Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Tia Oktaviani
Nim : 214110201124
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tempat/Tanggal Lahir : Ciamis, 22 Oktober 2024
Alamat Asal : Jln. Siliwangi Blok Bagori RT 03 RW 08 Parigi, Pangandaran
Alamat Domisili : Purwanegara, Purwokerto Utara
Nomor HP/WA Aktif : 083844760826
Email : oktatia22@gmail.com

Purwokerto, 09 Januari 2025



Tia Oktaviani

